

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN  
MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI  
SD ISLAM AL IZZAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh:**

**MEIKA PUTRI NOVITASARI**

**NIM. 214110405182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Meika Putri Novitasari

NIM : 214110405182

Jenjang : S- 1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Islam Al Izzah Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 April 2025  
Saya yang menyatakan



**Meika Putri Novitasari**  
**NIM. 214110405182**

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

### MEIKA CEK TRUNITIN1

#### ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://kurikulum.kemdikbud.go.id">kurikulum.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<a href="http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id">jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

#### UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSRAKURIKULER DI SD ISLAM AL IZZAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh Meika Putri Novitasari (NIM. 214110405182) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 April 2025  
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Intan Nur Azizah, M.Pd.**  
NIP. 19940116 201903 2 020

**Novi Mavasari, M.Pd.**  
NIP. 19891111 202321 2 053

Penguji Utama

**Dr. Donny Choirul Aziz, M.Pd.I.**  
NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah,

**Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Meika Putri Novitasari  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Meika Putri Novitasari  
NIM : 214110405182  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Islam Al Izzah Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 9 April 2025  
Pembimbing,



**Intan Nur Azizah, M.Pd.**  
NIP. 199401162019032020

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No	Persyaratan	Checklist Keterpenuhi	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1.	Hasil cek plagiarism maks, 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2.	Referensi asing minimal 20%	✓	

# **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD ISLAM AL IZZAH PURWOKERTO**

Meika Putri Novitasari

NIM. 214110405182

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto dilakukan dengan bertahap, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, guru berupaya menyediakan pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa, meskipun guru belum melakukan analisis profil siswa yang sistematis dalam menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap pelaksanaan, guru memetakan bakat siswa agar sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti berbagai ajang kompetisi di luar sekolah, untuk mendukung siswa dalam mengeksplorasi dan penguatan bakat maupun minat mereka. Selanjutnya, dalam proses evaluasi, guru melakukan perbaikan program berdasarkan kendala yang ditemui selama pelaksanaan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan, keterlibatan aktif guru dalam setiap proses menjadi kunci penting dalam mendukung pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Pengembangan Bakat dan Minat, Ekstrakurikuler

**THE EFFORTS OF TEACHERS IN DEVELOPING STUDENTS  
TALENTS AND INTERESTS THROUGH EXTRACURRICULAR  
ACTIVITIES AT SD ISLAM AL IZZAH PURWOKERTO**

Meika Putri Novitasari

NIM. 214110405182

**Abstract**

*This study aims to describe the efforts of teachers in developing students' talents and interests through the planning, implementation, and evaluation of extracurricular activities at SD Islam Al Izzah Purwokerto. The research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that teachers' efforts to foster students' talents and interests are carried out in stages, starting from the planning process, continuing with implementation, and concluding with evaluation. During the planning stage, teachers provide a variety of extracurricular options as a means to accommodate students' talents and interests, although they have not yet conducted a systematic analysis of student profiles to determine the most suitable activities. In the implementation stage, teachers map students' abilities to align them with appropriate activities, apply diverse teaching methods, and encourage student participation in external competitions to support their exploration and development of talents and interests. Furthermore, in the evaluation phase, teachers improve the programs based on the challenges encountered during implementation. Overall, the active involvement of teachers in every stage plays a crucial role in supporting the effective development of students' talents and interests through extracurricular activities.*

**Keywords:** *Teacher's Efforts, Talent and Interest Development, Extracurricular*

## MOTTO

*No Matter Who You Are, Where You From, Your Skin Colour, Your Gender Identity. Just Speak Yourself. Find Your Name and Find Your Voice By Speaking Yourself - Kim Nam Joon<sup>1</sup>*

(Tidak peduli siapa kamu, dari mana asalmu, warna kulitmu, identitas gendermu. Cukup ungkapkan dirimu sendiri. Temukan nama dan suaramu dengan cara menyuarakan dirimu – Kim Nam Joon)



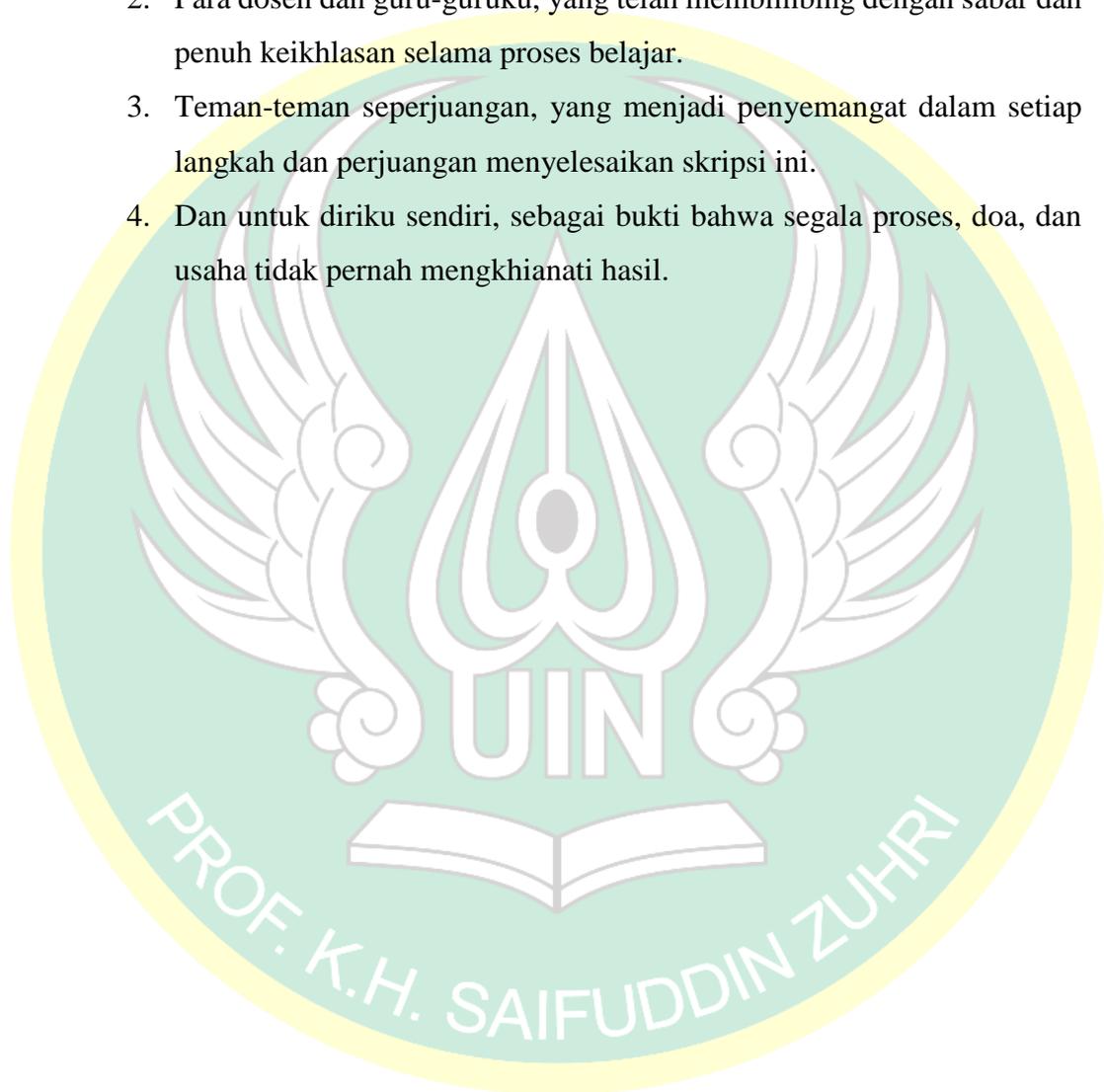
---

<sup>1</sup> Kim Namjoon, Speech in Partnership With UNICEF at the United Nations General Assembly, 2018

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan segala kerendahan hati kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Para dosen dan guru-guruku, yang telah membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan selama proses belajar.
3. Teman-teman seperjuangan, yang menjadi penyemangat dalam setiap langkah dan perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
4. Dan untuk diriku sendiri, sebagai bukti bahwa segala proses, doa, dan usaha tidak pernah mengkhianati hasil.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dahrin, S. Ag. M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendri Purbo Waseso, M. Pd., selaku Penasehat Akademik kelas PGMI B Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Intan Nur Azizah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
  10. Kepala Sekolah dan segenap jajaran dewan guru, karyawan, dan siswa di SD Islam Al Izzah Purwokerto, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
  11. Kedua orang tua yaitu Ibu Anik Sundiani dan Bapak Slamet, selaku motivasi terbesar peneliti. Terima kasih atas semua waktu, materi, dan cintanya yang tidak pernah kurang demi mendukung kesuksesan peneliti.
  12. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya. Semoga perjuangan kita diberkahi oleh Allah SWT.
- Peneliti mengucapkan terima kasih dan memohon maaf atas segala kekurangan. Semoga bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Peneliti menerima kritik dan saran untuk perbaikan di masa depan, dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Purwokerto, 9 April 2025

Penulis



**Meika Putri Novitasari**

**NIM. 214110405182**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasana .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Teori.....	12
1. Teori Humanistik .....	12
2. Teori Konstruktivistik .....	14
3. Guru .....	16
4. Pengembangan Minat dan Bakat .....	21
5. Esktrakurikuler .....	26
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler .....	48
2. Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler .....	54
3. Evaluasi Program Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler .....	90
4. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler.....	94
B. Pembahasan.....	101
1. Upaya Guru Dalam Proses Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler .....	101
2. Upaya Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler .....	103
3. Upaya Guru Dalam Proses Evaluasi Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.....	108
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Keterbatasan Penelitian .....	111
C. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel Indikator Pencapaian Ekstrakurikuler SD Islam

Al-Izzah Purwokerto ..... 56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rencana Anggaran Biaya Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Tahun 2024/2025 .....	53
Gambar 4. 2 Formulir Pendaftaran Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto .....	61
Gambar 4. 3 Siswa Menghias Goodie Bag .....	63
Gambar 4. 4 Siswa membuat kreasi dari barang bekas.....	64
Gambar 4. 5 Penyampaian materi kegiatan ekstrakurikuler KIA .....	67
Gambar 4. 6 Percobaan Filter Air .....	69
Gambar 4. 7 Membuat Mesin Gelembung Balon .....	69
Gambar 4. 8 Percobaan Fluid Density .....	69
Gambar 4. 9 Percobaan mengamati kelarutan pewarna makanan pada larutan garam dan air.....	70
Gambar 4. 10 Siswa Membuat Karya Tulis Ilmiah.....	70
Gambar 4. 11 Kegiatan Ekstrakurikuler KIA .....	70
Gambar 4. 12 Coach Memberikan Arahan Kepada Siswa.....	73
Gambar 4. 13 Siswa Latihan Bermain Sepak Bola .....	73
Gambar 4. 14 Siswa Mengantri Praktik Menggiring Bola.....	74
Gambar 4. 15 Tim Sepak Bola Al Izzah Purwokerto.....	75
Gambar 4. 16 Kegiatan Siswa Pramuka Penggalang Latihan PBB .....	77
Gambar 4. 17 Kegiatan Siswa Pramuka Penggalang Latihan Morse dan Semaphore .....	77
Gambar 4. 18 Kegiatan Siswa Pramuka Siaga Latihan PBB .....	78
Gambar 4. 19 Pembina dan Siswa Menyanyikan Lagu Nasiona, Daerah dan Pramuka.....	80
Gambar 4. 20 Barung-Barung Siaga .....	80
Gambar 4. 21 Barung Merah di Pos Lagu Pramuka .....	80
Gambar 4. 22 Barung Putra di Pos Lagu Daerah .....	80
Gambar 4. 23 Hasil Karya Menghias Goodie Bag.....	84
Gambar 4. 24 Hasil Karya Membuat Kreasi dari Barang Bekas .....	85

Gambar 4. 25 Hasil Karya Membuat Gantungan Kunci ..... 85

Gambar 4. 26 Siswa Dikelompokkan Pada Saat Latihan Sepak Bola ..... 93



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Setiap individu memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan agar dapat mencapai keberhasilan dalam berbagai komponen kehidupan. Oleh karenanya, pendidikan tidak hanya berfokus pada hal akademik, tapi juga harus memberikan ruang untuk siswa agar dapat mengeksplorasi dan mengasah bakat dan minat mereka. Menurut Maslow, pada teori Hierarki Kebutuhan dikutip dari buku Teori Pendidikan, menempatkan aktualisasi diri sebagai kebutuhan tertinggi manusia, yaitu ketika seseorang dapat mengembangkan bakat dan potensinya secara penuh.<sup>2</sup> Jika pendidikan tidak memberikan ruang untuk eksplorasi bakat dan minat, siswa tidak akan mencapai puncak potensinya, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Perkembangan individu dipengaruhi faktor bawaan (bakat alami) dan lingkungan (pendidikan).<sup>3</sup> Namun bakat alami itu perlu diberi stimulus agar bisa berkembang, dan stimulus bisa dilakukan dengan latihan. Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih dibutuhkan untuk dikembangkan dan dilatih agar bisa terwujud.<sup>4</sup> Dan minat merupakan suatu sikap yang muncul karena rasa suka, senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tertentu, sehingga memberikan motivasi untuk bertindak dalam pengembangan diri.<sup>5</sup> Menurut hasil penelitian di bidang neurologi bakat minat siswa, 50% perkembangan

---

<sup>2</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan, Psikologi Pendidikan*, vol. 1, 2018, 52.

<sup>3</sup> Harbeng Masni, "Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8, no. 2 (2018): 277–78, <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v8i2.110>.

<sup>4</sup> Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami & Salsa Bila Rahm., *Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 7 No. 1 (2020). Hal. 27.

<sup>5</sup> Siti Siti Nurhasanah and A Sobandi, "MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 130, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

kapasitas intelektual anak sudah selesai pada usia empat tahun pertama, dan mencapai 80% pada usia delapan tahun. Periode tersebut dikenal sebagai masa usia keemasan (*Golden Age*).<sup>6</sup> Memaknai hal itu, penyusunan mutu pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi penerus yang kreatif dan inovatif hanya akan tercapai jika anak sejak usia dini sudah mendapatkan stimulasi pendidikan yang tepat berdasarkan kebutuhan bakat dan minatnya. Jika bakat minat yang dimiliki siswa tidak dikembangkan secara optimal, maka potensi yang mereka miliki bisa terpendam dan tidak memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi maupun akademik.<sup>7</sup> Hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar, kesulitan dalam menetapkan tujuan hidup serta rendahnya kepercayaan diri. Akibatnya siswa juga bisa mengalami kebingungan dalam menyetakan arah pendidikan dan karir di masa depannya. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan dan pendidik dalam menggali dan membimbing pengembangan bakat dan minat siswa. Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih dibutuhkan untuk dikembangkan dan dilatih agar bisa terwujud.<sup>8</sup> Dan minat merupakan suatu sikap yang muncul karena rasa suka, senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tertentu, sehingga memberikan motivasi untuk bertindak dalam pengembangan diri.<sup>9</sup>

Guru sebagai pendidik di sekolah adalah pemeran yang harus melakukan upaya strategis dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dikarenakan guru yang berinteraksi langsung dengan siswa. Hal tersebut memungkinkan guru untuk mengamati, mengenali dan memahami karakter

---

<sup>6</sup> Sefriyanti and Ibrahim, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6Tahun Di RA Azzahra Lampung Timur," *Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 1 (2022): 2.

<sup>7</sup> Puji Laraswati and Muhammad Izman Herdiansyah, "Analisis Pengembangan Minat, Bakat, Dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 3 (2023): 2633, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.3605>.

<sup>8</sup> Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami & Salsa Bila Rahm., *Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 7 No. 1 (2020). Hal. 27.

<sup>9</sup> Siti Nurhasanah and Sobandi, "MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)," 130.

dan potensi setiap siswa yang mungkin tidak bisa dilihat oleh pihak lain selain guru. Sehingga guru dapat mengidentifikasi minat dan bakat siswa secara lebih spesifik, memberikan bimbingan yang sesuai dan guru juga dapat menciptakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu prinsip teori konstruktivisme yaitu Social Learning dimana Vygostsky menekankan siswa belajar melalui interaksi dengan orang dewasa atau teman yang lebih cakap.<sup>10</sup> Dalam konteks tersebut, guru memberikan dukungan bertahap agar siswa bisa mengeksplorasi dan mengasah bakatnya hingga mencapai kemandirian dalam bidang tersebut. Dengan menjalankan tugas guru sebagai pengajar, juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, inspirator, observer serta dinamisator. Peran guru tersebut dapat menjadi penghubung dalam upaya mengembangkan bakat dan siswa. Dengan pendekatan yang lebih personal serta pemahaman mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan siswa, guru mampu menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengoptimalkan potensi setiap individu. Oleh karena itu, meskipun pengembangan bakat dan minat merupakan bagian dari sistem pendidikan yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah atau bagaian yang lain, guru tetap menjadi elemen kunci faktor utama yang mengimplementasikan program tersebut secara langsung dan berkelanjutan.

Selanjutnya dapat dikatakan bahwa guru memiliki upaya yang konkret dalam mengembangkan bakat dan minat siswa seperti memberikan perhatian khusus pada setiap siswa, mengamati potensi yang mereka miliki, menyediakan tempat untuk mengembangkan bakat dan minat serta merancang dan melaksanakan kegiatan yang tujuannya untuk mengembangkan bakat dan minat. Dari hasil penelitian Zahratul Faiza Humaira, strategi yang diterapkan oleh guru seni budaya dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu dengan menyiapkan strategi persiapan pembelajaran berupa strategi perencanaan, pengelolaan

---

<sup>10</sup> Zaenab Auliya Rohmah, "Psikologi Pendidikan "Teori Belajar ",*" Al-Allam Psikologi Pendidikan 2*, no. 1 (2020): 25.

pembelajaran dan strategi penggunaan media pembelajara.<sup>11</sup> Dilanjutkan dengan penelitian oleh Irma Nur Hidayati, menyebutkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dengan melakukan analisis minat bakat siswa kemudian dari hasil tersebut guru merancang kegiatan yang menunjang dari hasil analisis tersebut.<sup>12</sup> Pada penelitian lain juga menunjukkan upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu guru membuat pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat minat di luar jam [pelajaran, guru membimbing dan menyediakan fasilitas, dan guru membebaskan siswanya untuk mengikuti kegiatan pengembangan bakat sesuai dengan minatnya.<sup>13</sup> Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru telah melakukan upaya dalam mengembangkan bakat minat siswa, namun setiap peneliti memiliki fokus yang berbeda. Pada intinya, upaya guru dilakukan untuk membantu mengoptimalkan bakat dan minat siswa sesuai dengan perkembangannya.

Dalam buku “Panduan Bakat dan Minat Siswa”, strategi pengembangan bakat dan minat dapat dilaksanakan baik dalam intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>14</sup> Pada konteks penelitian ini, upaya guru untuk mengembangkan bakat minat siswa menggunakan strategi aktivitas pembelajaran ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan dirancang untuk dilaksanakan di luar jadwal pembelajaran resmi, bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana pembinaan dan pengembangan bakat minat, juga sarana pembentukan karakter siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Zahratul Faiza Humaira, STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2 KEKERI, issued 2023, 73.

<sup>12</sup> Irma Nur Hidayati, “Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo,” *IAIN Ponorogo*, no. 1 (2020): 70–75, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9726>.

<sup>13</sup> Muhammad Asrul Siregar, “Pengembangan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Negeri 2 Padangsidempuan,” 2021, 111, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/7124>.

<sup>14</sup> Agricynthia Pratiwi Dharma et al., “Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler,” 2023, 26–27.

<sup>15</sup> Dharma et al., 27.

Penelitian ini dilaksanakan di Di SD Islam Al Izzah Purwokerto yang terletak di Jl. Kebocoran Karangsalam, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini mempunyai beragam ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler seni rupa, sepak bola, karya ilmiah anak (KIA) dan pramuka. Program ekstrakurikuler yang telah dirancang oleh guru bertujuan untuk mendukung pengembangan keterampilan akademik maupun non akademik siswa, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa bisa dilihat melalui tiga tahap utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Pada hasil observasi pendahuluan, ditemukan bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi ekstrakurikuler guru menerapkan metode pembelajaran bervariasi jadi tidak hanya ceramah saja. Selain itu upaya yang dilakukan oleh guru seperti membimbing siswa, mengikutsertakan siswa dalam ajang kompetisi diluar sekolah. Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya ditemukan kendala yang memengaruhi kesesuaian antara minat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Salah satu contohnya adalah ketika siswa memiliki minat terhadap dua jenis ekstrakurikuler yang dijadwalkan pada waktu yang sama. Akibatnya, siswa harus memilih salah satu kegiatan, sementara kegiatan lainnya harus diambil di hari berbeda yang belum tentu sesuai dengan minatnya. Kondisi ini menyebabkan hasil tes minat dan bakat awal tidak selalu sejalan dengan kegiatan kegiatan yang akhirnya diikuti siswa. Meskipun demikian, guru tetap memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan pengganti, hal ini tetap menunjukkan adanya tantangan dalam optimalisasi pengembangan minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana guru menyusun strategi dan mengambil langkah konkret dalam menghadapi kondisi tersebut. Selain dengan melakukan penelitian pendahuluan, peneliti juga melakukan analisis dari literatur yang menyoroti upaya pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, namun begitu setiap

penelitian mempunyai fokus yang berbeda. Pada penelitian Irma Nur Hidayat meneliti pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler hadroh di tingkat Madrasah Tsanawiyah dengan menyoroti peran manajemen sekolah secara keseluruhan termasuk kepala sekolah, kesiswaan, kurikulum dan guru dan tidak menjelaskan secara spesifik meneliti upaya guru sebagai individu.<sup>16</sup> Baiq Yulin Usnawari membahas upaya guru dalam mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah (MI), namun hanya berfokus pada guru SBK yang melakukan upaya pengembangan bakat dan minat siswa.<sup>17</sup> Sementara, penelitian oleh Muhamad Asrul Siregar lebih menitikberatkan pada bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs berkontribusi terhadap pengembangan bakat siswa, dengan guru hanya berperan sebagai mediator, bukan sebagai pemeran utama yang secara langsung mengupayakan pengembangan tersebut. Selain itu, beberapa penelitian juga dilakukan di tingkat pendidikan yang berbeda dengan fokus penelitian ini, yang meneliti pengembangan bakat dan minat siswa di Sekolah Dasar (SD). Perbedaan jenjang pendidikan ini menjadi relevan karena setiap jenjang memiliki karakteristik perkembangan siswa yang berbeda. Pada tingkat MTs atau MI, siswa sudah lebih mampu mengenali minat dan bakatnya serta cenderung lebih mandiri dalam mengembangkan potensinya. Sementara itu, di tingkat SD, eksplorasi bakat dan minat masih berada dalam tahap awal, sehingga peran guru dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan stimulasi sangatlah krusial. Berdasarkan berbagai perbedaan itu, teridentifikasi bahwa belum ada penelitian yang secara khusus menyoroti upaya guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di tingkat Sekolah Dasar sebagai strategi utama dalam pengembangan bakat dan minat siswa, tanpa membatasi jenis guru yang

---

<sup>16</sup> Hidayati, "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo."

<sup>17</sup> Baiq Yulin Usnawari, UPAYA GURU SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI KELAS IV MI AL-ISHLAHUDDINY KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023 Oleh:, issued 2023.

diteliti. Kesenjangan penelitian ini penting untuk diisi, karena memahami bagaimana guru secara aktif berperan dalam setiap tahapan pengelolaan ekstrakurikuler di tingkat SD dapat memberikan pemahaman lebih dalam berkaitan dengan strategi yang optimal dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa sejak dini.

Berdasarkan pada uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Sehingga peneliti mengambil judul **Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto.**

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk mencegah kesalah pahaman dalam judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto”, maka peneliti menjelaskan beberapa konsep yang ada sebagai berikut:

### **1. Guru**

Upaya guru merupakan dua suku kata yang setiap katanya memiliki makna. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “upaya” diartikan sebagai usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>18</sup> Sedangkan “guru” dapat didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini dalam pendidikan formal, pendidikan dasar serta pendidikan menengah.<sup>19</sup>

Upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.<sup>20</sup> Definisi lain upaya guru yaitu serangkaian usaha dan ikhtiar dalam bidang pendidikan yang

<sup>18</sup> <https://kbbi.web.id/upaya>, diakses pada 25/8/2024

<sup>19</sup> Abdul Hamid, ‘Guru Profesional’, *Al Falah: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17.32 (2017), p. 274-285 (p. 277).

<sup>20</sup> Anggun Kumayang Sari et al., “Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 1 (2016): 2.

mencakup mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, memfasilitasi, serta mengevaluasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>21</sup> Atau disimpulkan pengertian upaya guru mencakup berbagai tindakan yang bersifat aktif dan berkesinambungan dalam mendukung proses pendidikan. Upaya guru dalam mengembangkan bakat salah satunya adalah membuat tempat pengembangan bakat seperti ekstrakurikuler. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa antusiasme guru, umpan balik dan pengetahuan konten adalah kunci motivasi pembelajaran dan keterlibatan siswa.<sup>22</sup> Penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya hubungan positif dan suportif antara siswa dan guru. Hal tersebut tercermin dalam bimbingan, fasilitas dan komunikasi reflektif yang mendorong eksplorasi perkembangan potensi siswa.

## 2. Bakat dan Minat

Bakat dan minat memiliki makna yang berbeda, namun dua kalimat ini sering berdiri bersamaan. Bakat sesungguhnya karunia dari Tuhan Yang Maha Esa berupa kemampuan dasar yang masih terpendam di dalam diri setiap manusia yang dibawa manusia sejak lahir di dunia.<sup>23</sup> Bakat didefinisikan juga apabila pola pikir, perasaan dan perilaku yang sering muncul terus dilatih dan diarahkan ke hal-hal yang lebih positif dan berkualitas, itu akan menjadi keunggulan atau keahlian seseorang dalam suatu bidang.<sup>24</sup> Dari berbagai pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa “bakat” merupakan potensi atau kemampuan yang lahir pada diri seseorang yang dapat muncul apabila kemampuan tersebut dilatih. Namun, kemampuan yang muncul tidak terbatas pada

---

<sup>21</sup> M Khoirul Alvin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al Gondang Plosoklaten Kediri,” 2022, 13, [https://etheses.iainkediri.ac.id/6557/3/932131418\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/6557/3/932131418_bab2.pdf).

<sup>22</sup> Marcia Gentry, Saiying Steenberg-hu, and Choi Byung-yeon, “Student-Identified Exemplary Teachers: Insights From Talented Teachers,” *Gifted Child Quarterly*, no. March 2011 (2014): 121–22, <https://doi.org/10.1177/0016986210397830>.

<sup>23</sup> Sri Sri Mulyati, *Mengembangkan Bakat Anak* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 2.

<sup>24</sup> Nurharsya Khaer Hanafie and Fatimah Hidayahni Amin, ‘Bakat Dan Kreativitas Pembelajaran’, pp. 334–343 (p. 335).

bidang tertentu, melainkan mengacu pada potensi kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu.<sup>25</sup> Bakat apabila dilatih akan menghasilkan prestasi, keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan.

Sesuatu keadaan ketika orang tertarik (Interest) dan suka terhadap suatu objek merupakan substansi dari kata minat. Pernyataan tersebut sejalan dengan pengertian minat merupakan faktor yang dapat memicu ketertarikan atau perhatian khusus. Faktor ini dapat membuat seseorang memilih suatu objek atau kegiatan yang dianggap menguntungkan dan menyenangkan yang akhirnya mempengaruhi keputusannya.<sup>26</sup>

### 3. Ekstrakurikuler

Dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, Pasal 1 berbunyi kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di luar jam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>27</sup> Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-akademik yang diselenggarakan untuk menunjang minat, bakat dan kreatifitas siswa selama di sekolah.<sup>28</sup> Ekstrakurikuler menjadi wadah berkumpulnya kelompok orang yang memiliki bakat dan minat yang senada dengan tujuan mereka dapat mengembangkan kemampuannya. Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar kegiatan belajar mengajar (KBM).

### C. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang, upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa sangat penting, terutama melalui

<sup>25</sup> Agricynthia Pratiwi Dharma, *Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023), 11.

<sup>26</sup> Aminol Rosid Abdullah, *Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV. Nusantara Abadi, 2022), 25.

<sup>27</sup> Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Dikdasmen, Pasal 1.

<sup>28</sup> Dosen Pembimbing Lapangan PLP 1 FKIP UNMUH BABEL Mahasiswa, *Ekstrakurikuler Dan Kegiatan Pengembangan Bakat Di Sekolah* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 24.

kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, peneliti menetapkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat secara teoritis

Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Memberikan panduan atau wawasan praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya upaya mereka dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.

###### b. Bagi Sekolah

- 1) Menyampaikan rekomendasi kepada sekolah guna meningkatkan program ekstrakurikuler yang lebih terarah dan efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Membantu sekolah dalam mengevaluasi kebijakan terkait pengembangan bakat siswa melalui kegiatan non-akademik.

###### c. Bagi Siswa

Memberikan manfaat langsung bagi siswa melalui peningkatan kualitas program ekstrakurikuler yang membantu mereka menemukan dan mengembangkan bakat serta minatnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** atau biasa disebut dengan pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

**BAB II**, Kajian Teori, yang mencakup tentang kajian teoridan telaah penelitian terdahulu. Bab ini memiliki fungsi untuk mengetengahkan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang terdiri atas teori humnistik, teori konstruktivistik, teori upaya guru, teori pengembangan bakat dan minat siswa serta teori kegiatan ekstrakurikuler.

**BAB III** memuat tentang metode penelitian, seperti jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV**, dalam bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berisi bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

**BAB V**, bagian penutup, memuat kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran-saran yang diberikan oleh peneliti, yang menjadi rangkuman akhir dari keseluruhan laporan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Teori Humanistik

Teori humanistik dalam pendidikan menekankan pentingnya perkembangan individu secara menyeluruh, termasuk dalam aspek emosional, sosial dan kognitif. Konsep utama dalam teori ini adalah proses belajar harus dimulai dan ditujuakn untuk kepentingan memanusiakan manusia. Abraham Maslow mengemukakan bahwa manusia memiliki berbagai jenis kebutuhan yang tersusun secara hierarki, dimulai dari kebutuhan paling mendasar hingga kebutuhan tingkat lebih tinggi. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualizatioan*) merupakan kebutuhan dengan tingkat paling tinggi, dimana kebutuhan dari tingkat ini seperti kebutuhan pengembangan bakat dan potensi individu, mamaksimalkan kecakapan diri dan menjadi insan yang unggul.<sup>29</sup> Dalam konteks pendidikan, kebutuhan siswa dalam mengembangkan bakat merupakan awal dari terciptanya perilaku manusia. Siswa yang memiliki kebutuhan untuk mengembangkan bakatnya akan mengalami proses mekanisme psikologis yang ditunjukkan dalam bagan berikut ini:<sup>30</sup>



**Bagan 4. 1 Panduan Holistik Tentang Terjadinya Perilaku**

<sup>29</sup> M Arsyad, *Teori Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0, Teori Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2021, 52.

<sup>30</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 31–32, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Dengan demikian, guru berperan penting dalam merespon kebutuhan ini melalui upaya yang sistematis dan berkelanjutan.

Proses belajar sebaiknya tidak dilakukan dengan paksaan, melainkan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Salah satu prinsip pembelajaran humanistik yang dikemukakan oleh Carl Rogers menekankan pentingnya belajar dengan inisiatif sendiri, dimana individu memiliki kemampuan untuk mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, membuat keputusan sendiri, serta berupaya memilih hal yang paling sesuai untuk perkembangannya.<sup>31</sup> Dengan demikian, kebutuhan untuk mengembangkan bakat menjadi dorongan yang memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan mereka.

Dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat, pendekatan humanistik dapat diterapkan melalui upaya guru dalam memberikan bimbingan yang berpusat pada siswa. Guru tidak sekadar bertindak sebagai pengajar, tapi juga sebagai fasilitator belajar yang memahami kebutuhan, minat serta potensi unik setiap siswa.<sup>32</sup> Sehingga upaya konkret yang dilakukan guru meliputi perencanaan kegiatan yang disesuaikan dengan potensi dan ketertarikan siswa, memberikan motivasi dan umpan balik yang membangun dan membangun suasana belajar yang kondusif untuk pengembangan diri.

Oleh karena itu, teori humanistik menjadi landasan yang kuat dalam memahami bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dapat memberikan dampak terhadap perkembangan siswa. Lingkungan pembelajaran yang mendukung dan berpusat pada siswa akan mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam mengeksplorasi serta mengembangkan potensinya. Dengan mengadopsi prinsip Rogers tentang “Belajar Dengan Inisiatif Sendiri”, guru bisa membuat ruang

---

<sup>31</sup> Rohmah, “Psikologi Pendidikan "Teori Belajar ”,” 33.

<sup>32</sup> Rohmah, 34.

bagi siswa untuk lebih aktif dan berprestasi dalam proses pengembangan bakat dan minat mereka.

## 2. Teori Konstruktivistik

Jean Piaget dalam teori konstruktivisme mengasumsikan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan interaksi dengan lingkungan mereka.<sup>33</sup> Piaget mengembangkan konsep proses asimilasi dan akomodasi, yang menjelaskan bagaimana siswa menyesuaikan pengetahuan baru dengan skema yang sudah mereka miliki. Dalam konteks pengembangan bakat dan minat, asumsi ini menekankan pentingnya memberikan pengalaman nyata kepada siswa agar mereka dapat mengeksplorasi dan memahami potensi diri mereka sendiri.

Sementara itu, Lev Vygotsky (1978) menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses sosial yang berlangsung dalam interaksi siswa dengan lingkungannya. Salah satu pemikiran utama dalam teori Vygotsky yaitu Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yang mengacu pada jarak antara kemampuan siswa saat ini dan potensi maksimalnya dengan bantuan bimbingan dari orang yang lebih ahli, seperti guru.<sup>34</sup> Dalam pendekatan ini, guru tidak sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi lebih bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan cara berpikir mereka sendiri.

Dalam pendekatan konstruktivisme, guru tidak sekadar berfungsi sebagai pemberi ilmu, tetapi juga sebagai mediator dan fasilitator yang membantu siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Peran ini diwujudkan melalui beberapa upaya konkret yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa, yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Arsyad, *Teori, Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidik. Di Era Revolusi Ind. 4.0*, 37.

<sup>34</sup> Arsyad, 39.

<sup>35</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, 1:49.

- a. Menyediakan pengalaman belajar yang mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa

Guru melakukan upaya dalam membangun suasana belajar yang memungkinkan siswa bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian yang menekankan bahwa guru diharapkan dapat membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip konstruktivisme, alhasil membantu siswa menjadi individu yang lebih aktif, mandiri dan kreatif dalam pembelajaran.<sup>36</sup> Mengenai upaya konkret yang bisa diupayakan oleh guru dalam mengembangkan bakat dan minat misalnya dalam ekstrakurikuler seni rupa, guru membebaskan siswa dalam menentukan jenis karya seni yang disukai seperti menggambar atau membuat kerajinan atau membuat anyaman atau membuat poster dan lain-lain. Dengan begitu siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dipilihnya.

- b. Menyediakan dan memberikan kegiatan yang merangsang keingintahuan dan kreativitas siswa

Upaya guru selanjutnya yakni menyediakan aktivitas yang memicu rasa ingin tahu dan mendorong siswa mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif. Guru yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide-ide penelitian yang sesuai dengan minat mereka, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam menulis karya tulis ilmiah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Risti Pratami, "Pendekatan Konstruktivisme Dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek : Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas Dan Kolaborasi Constructivism Approach in Project-Based Learning Policy : Transforming Education Toward Creativity and Collaboration," *JEJARING ADMINISTRASI PUBLIK* <https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jap> Article 16, no. c (2024): 84, <https://doi.org/10.20473/jap.v16i2.60539>.

<sup>37</sup> Tiffani et al., "Pembinaan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Di MAN 2 Kuantan Singingi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 49, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.306>.

Atau contoh dalam kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA), guru selain mengajarkan teori yang berkaitan dengan SAINS, guru juga mendorong siswa untuk melakukan berbagai eksperimen berbasis prinsip ilmiah. Melalui pengalaman langsung dalam eksperimen, siswa bisa memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan mengesankan, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu mereka terhadap SAINS.

- c. Memonitor, mengevaluasi dan memberikan refleksi terhadap perkembangan siswa

Dalam teori konstruktivisme, evaluasi tidak hanya mengukur hasil tetapi juga proses belajar. Upaya guru mencakup memberikan refleksi dan umpan balik yang membantu siswa memahami perkembangan bakatnya. Misalnya, upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di ekstrakurikuler sepak bola, guru melakukan evaluasi performa siswa dalam setiap latihan. Guru juga memberikan umpan balik personal mengenai keunggulan dan kekurangan masing-masing siswa, dan memberikan latihan tambahan bagi siswa yang memerlukan pengembangan lebih lanjut.

### 3. Guru

Dalam lagu “Hymne Guru”, dengan jelas mengungkapkan bahwa guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa yang berjuang dalam mencerdaskan bangsa. Guru di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>38</sup> Ki Hajar Dewantara menggambarkan guru

<sup>38</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” 2005, 2.

sebagai individu yang mengarahkan dan mengembangkannya potensi dasar yang dimiliki anak-anak agar mereka dapat meraih kesejahteraan dan kebahagiaan, baik sebagai individu atau warga masyarakat.<sup>39</sup> Dari beberapa definisi guru di atas, maka bisa ditarik kesimpulannya, guru adalah tenaga kependidikan yang profesional tidak hanya mengajarkan dan membimbing siswa, tetapi juga berperan sebagai teladan dalam pengembangan potensi, pembentukan karakter, dan kesejahteraan mereka dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Tugas guru mengacu pada tanggung jawab yang harus dilakukan sesuai dengan profesi dan aturan yang berlaku. Tugas utama seorang guru dikategorikan menjadi tiga bagian yakni, tugas profesional, kemanusiaan dan kemasyarakatan.<sup>40</sup> Dalam mendidik, guru membimbing siswa dalam perkembangan moral dan karakter. Guru mengajar berarti menyampaikan pengetahuan berdasarkan pada kurikulum yang diterapkan. Membimbing yakni guru membantu siswa dalam proses belajar dan pengembangan diri. Sejalan dengan tugas membimbing, guru memberikan arahan yang jelas mengenai tujuan pembelajaran dan pencapaian yang diharapkan. Guru juga menilai dan mengevaluasi kemajuan siswa serta efektivitas pembelajaran untuk perbaikan yang diperlukan.

Selain tugas dan peran guru tersebut, untuk mendukung perkembangan siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya, diperlukan upaya yang dilakukan oleh guru secara aktif. Perlu diingat kembali bahwa upaya guru mencakup berbagai tindakan yang bersifat aktif dan berkesinambungan dalam mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Guru tidak hanya sekadar menyampaikan materi pembelajaran, upaya guru juga melibatkan aspek pembimbingan,

---

<sup>39</sup> Vera Nita, As'ad Badar, and Ahmad Fuadi, "Konsep Guru Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara Dilihat Dari Perspektif Pendidikan Islam.," *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 4, no. 1 (2023): 174.

<sup>40</sup> Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015): 174.

pengarahan, serta evaluasi untuk memastikan setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi dan minatnya. Dengan demikian, upaya guru menjadi elemen utama dalam membangun suasana belajar yang efektif dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan. Sehingga upaya guru dapat dilakukan dengan cara:<sup>41</sup>

a. Melakukan tes bakat untuk memetakan bakat dan minat siswa

Guru dapat melaksanakan tes bakat dan minat apabila memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang tersebut. Namun, jika di sekolah tidak terdapat guru yang mampu melakukannya, pihak sekolah dapat menjalin kerja sama dengan lembaga khusus yang menyediakan layanan tes bakat dan minat. Meski demikian, bekerja sama dengan lembaga eksternal memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga keputusan tetap bergantung pada kebijakan sekolah dan guru. Jika dirasa kurang efisien untuk mengalokasikan anggaran setiap tahun, alternatif yang lebih ekonomis adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat melakukan tes bakat dan minat secara mandiri. Hasil tes bakat dan minat berfungsi dalam perancangan program pengembangan yang selaras dengan potensi serta ketertarikan siswa. Dengan demikian, kegiatan yang disusun dapat terlaksana secara optimal, efisien, dan memberikan hasil yang maksimal.

b. Membuat ekstrakurikuler yang bervariasi

Guru perlu menyediakan sarana yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Salah satu bentuk sarana tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler, yang berfungsi sebagai media untuk mengasah kemampuan dan ketertarikan siswa. Dalam menentukan jenis ekstrakurikuler yang sesuai, guru perlu terlebih dahulu melakukan tes bakat dan minat siswa. Sebagai tambahan, komunikasi dengan siswa juga penting untuk memahami kebutuhan

---

<sup>41</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Di Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2022), 149–74.

dan ketertarikan mereka. Dengan demikian, keberagaman pilihan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah yang efektif dalam mengembangkan bakat siswa.

c. Guru bekerjasama secara aktif dengan Orang tua

Kolaborasi antara pendidik dan wali murid memegang peran penting dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Melalui hubungan komunikasi yang baik, guru dan orang tua bisa saling mendukung dan memberikan fasilitas yang diperlukan untuk pengembangan potensi siswa, baik di lingkungan sekolah ataupun di rumah. Selain itu, Untuk memastikan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa terlaksana dengan baik, guru dapat berupaya menjalin kerja sama dengan orang tua melalui komunikasi yang efektif.

d. Membuat Tim pemandu bakat

Guru harus membuat dan bekerjasama dengan tim pemandu bakat untuk mengetahui kemampuan spesifik anak yang menjadi bakat terbesarnya. Kerja sama antara tim pemandu bakat, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan guru kelas merupakan bagian dari upaya sistematis guru dalam mengembangkan bakat siswa. Guru berperan dalam mengamati, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi berdasarkan interaksi langsung dengan siswa di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, guru dapat memberikan dukungan yang lebih terarah, baik dalam bentuk program pembinaan khusus maupun kesempatan berlatih yang sesuai dengan potensi setiap siswa.

e. Mengadakan kompetisi

Untuk membantu siswa mengembangkan potensinya, guru dapat mengadakan berbagai kompetisi di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaannya, para guru dapat bekerja sama dalam merancang perlombaan yang dirancang khusus untuk mengasah bakat dan minat siswa. Kompetisi ini biasanya diadakan pada

momen-momen tertentu, seperti dalam rangka memperingati hari-hari besar. Misalnya, selama bulan Ramadan, guru dapat menyelenggarakan berbagai lomba, seperti pidato (khitobah), menulis komik islami, menyanyikan lagu-lagu bernuansa islami, dan lainnya.

f. Mengikutsertakan siswa dalam ajang kompetisi di luar sekolah

Guru juga berupaya mendukung pengembangan bakat dan minat siswa dengan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi di luar sekolah. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa, sehingga mereka dapat mengasah keterampilan, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperoleh wawasan baru dalam bidang yang mereka minati. Mengikutsertakan siswa dalam kompetisi bukan sekadar ajang untuk meraih prestasi, tetapi juga merupakan strategi pembelajaran yang efektif. Pada kegiatan ini, guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator yang memberikan informasi terkait perlombaan, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu siswa mempersiapkan diri secara matang. Dengan cara ini, guru secara aktif menciptakan suasana belajar yang menantang dan membantu menggali bakat siswa secara optimal.

g. Mengadakan acara seminar

Untuk memperkuat kegiatan pengembangan bakat siswa, guru dapat menyelenggarakan seminar dengan menghadirkan pakar atau ahli di bidang tertentu. Langkah ini tidak hanya memberikan wawasan yang lebih luas bagi siswa, tetapi juga memungkinkan guru untuk memperoleh pengetahuan tambahan mengenai strategi pengembangan bakat secara efektif. Upaya ini menunjukkan peran aktif guru dalam memperkaya pengalaman belajar siswa di luar kelas. Dengan menghadirkan ahli, siswa dapat lebih memahami bidang yang mereka minati melalui perspektif profesional. Selain itu, guru juga dapat memperbarui metode pembelajarannya dengan

wawasan baru, sehingga lebih mampu membimbing siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal.

h. Memberikan Penghargaan kepada siswa yang berprestasi

Menghargai pencapaian siswa dengan memberikan apresiasi merupakan salah satu cara upaya guru untuk memotivasi mereka agar terus berusaha meningkatkan prestasi. Pemberian penghargaan, baik dalam bentuk sertifikat, pujian, atau hadiah simbolis, mampu mendorong siswa menjadi lebih percaya diri dan menumbuhkan semangat untuk terus mengembangkan bakat yang mereka miliki. Tindakan ini termasuk dalam upaya guru karena melibatkan strategi pembelajaran yang tidak terbatas pada aspek akademik, serta memperkuat motivasi intrinsik siswa. Dengan adanya apresiasi yang konsisten, siswa lebih terdorong untuk menggali potensi mereka secara maksimal.

#### 4. Pengembangan Minat dan Bakat

##### a. Pengembangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pengembangan dimaknai sebagai proses, cara serta perubahan.<sup>42</sup> Dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia, Flippo menyatakan bahwa pengembangan merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan agar mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan internal maupun eksternal.<sup>43</sup> Pengembangan merupakan sebuah proses penyusunan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dan rasional, yang bertujuan untuk merancang segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dengan mempertimbangkan kemampuan serta potensi siswa.<sup>44</sup> Dari

<sup>42</sup> <https://kbbi.web.id/kembang>, diakses pada 28/3/2025

<sup>43</sup> Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 120.

<sup>44</sup> Adelia Priscila Ritonga, Nabila Putri Andini, and Layla Iklimah, "Pengembangan Bahan Ajaran Media," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 347, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>.

beberapa pendapat yang menjelaskan pengertian “pengembangan”, dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu proses terencana dan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu melalui kegiatan pembelajaran, pendidikan juga pelatihan. Pengembangan tidak sebatas berfokus pada peningkatan kapaistas intelektual, bahkan juga mempertimbangkan potensi serta kesiapan siswa dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan. Proses ini menekankan pentingnya penyesuaian antara rancangan kegiatan dan karakteristik individu supaya hasil yang dicapai bisa lebih maksimal.

Sebagai upaya untuk merealisasikan proses pengembangan secara efektif, diperlukan strategi yang sesuai agar pengembangan yang dilaksanakan benar-benar sejalan dengan bakat dan kebutuhan siswa. Adapun strategi pengembangan bakat dan minat pada kegiatan pembelajaran di sekolah terdiri atas kegiatan Intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler.<sup>45</sup> Intrakurikuler termasuk aktivitas pembelajaran yang harus diikuti oleh seluruh siswa misal pembelajaran Matematika, IPA, IPS dan sebagainya. Kokurikuler menjadi kegiatan pendukung intrakurikuler misalnya praktik laboratorium IPA, praktik menulis dan sebagainya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu aktivitas yang dilaksanakan di luar kegiatan Intrakurikuler yang tujuannya untuk menggali potensi dan minat serta keterampilan siswa, contoh ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, seni, dan sebagainya.

#### **b. Minat**

Ketertarikan terhadap sesuatu disebut minat. Minat adalah ketertarikan individu pada suatu hal atau suatu aktivitas yang disukai dan dilakukan dengan rasa senang, disertai perhatian serta

---

<sup>45</sup> Dharma et al., “Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler,” 26–27.

keterlibtan aktif dalam pelaksanaannya.<sup>46</sup> Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan dalam diri untuk mempertahankan sebuah kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan mendapat perhatian penuh atas dasar kemauan sendiri, tanpa paksaan dari pihak lain dan disertai dengan rasa antusias serta penuh ketulusan.<sup>47</sup> Seperti dikatakan oleh Slameto, ketika siswa berminat terhadap objek tertentu maka mereka akan memberikan perhatian yang besar terhadapnya.<sup>48</sup> Minat merupakan kecenderungan seseorang kepada satu hal atau aktivitas yang disukai, ditandai dengan perhatian, rasa senang dan keinginan untuk melakukannya secara sukarela. Minat juga dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa.

Guildford, seperti dikutip oleh Maryus Suprayadi, menyebutkan jenis-jenis minat yang terdiri dari 2 jenis yakni minat Vokasional dan minat Avokasional.<sup>49</sup> Minat Vokasional, mengacu pada berbagai bidang pekerjaan yang memerlukan individu dengan keterampilan khusus dan pelatihan yang memadai. Minat ini dikategorikan menjadi a) minat profesional, dimana minat ini berkembang sesuai dengan keilmuan yang dimiliki di bidang tertentu seperti ketertarikan pada bidang seni, olahraga, ilmu pengetahuan dan yang lainnya. b) minat komersial, adanya ketertarikan pada pekerjaan di dunia usaha seperti perdagangan, periklanan, akuntansi serta administrasi. c) minat fisik dan mekanik, melibatkan ketertarikan pada aktivitas fisik dan mekanis, seperti olahraga ekstrem atau balapan. Lalu minat yang kedua, minat avokasional adalah minat yang berfokus pada kegiatan yang

---

<sup>46</sup> Jamaluddin Jamaluddin, "Minat Belajar," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 30, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.

<sup>47</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia," *Jurnal Region* 1, no. 3 (2009): 10.

<sup>48</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

<sup>49</sup> Maryus Suprayadi, "Menakar Bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods," *Jurnal Teknosains Kodepena* 1, no. 2 (2021): 52–53.

memberikan kepuasan pribadi atau hiburan, seperti petualangan, seni, apresiasi atau kegiatan yang memerlukan ketelitian. Minat ini sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan, termasuk teladan yang ditunjukkan oleh guru maupun orang tua. Keteladanan memegang peranan penting dalam pembelajaran, anak cenderung memperoleh pengetahuan melalui pengamatan langsung dari pada apa yang diajarkan secara langsung.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perkembangan fisik mental, kegiatan belajar yang menyenangkan, bakat alami, kesempatan belajar, budaya, emosi dan ego.<sup>50</sup> Memahami berbagai faktor tersebut merupakan hal yang krusial dalam mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pengembangan bakat minat siswa secara optimal.

Minat meliputi dua bagian utama, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif, mengacu pada pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan.<sup>51</sup> Minat dalam aspek ini muncul ketika seseorang memiliki informasi atau pengalaman yang memadai, yang mendorongnya untuk ingin mempelajari lebih lanjut. Aspek afektif, berhubungan dengan perasaan atau emosi yang timbul bersama minat tersebut. Aspek ini terlihat dalam perasaan senang, antusias, dan puas saat seseorang terlibat dalam aktivitas atau mempelajari sesuatu yang disukainya.

### c. Bakat

Bakat, menurut Slameto, yakni potensi yang akan berkembang menjadi keterampilan yang nyata setelah siswa melalui proses belajar atau latihan secara berkelanjutan.<sup>52</sup> Bakat adalah

<sup>50</sup> Yugi Prayuga and Agung P Abadi, "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Prosiding Sesiomadika*, 2019, 1054, <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.

<sup>51</sup> Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 207, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

<sup>52</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 57.

kemampuan bawaan yang memerlukan latihan agar dapat berfungsi di masa depan dan prestasi menjadi perwujudannya.<sup>53</sup> Bakat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bakat umum yang setiap individu mempunyai hal itu dan bakat khusus, bakat yang tidak semua orang miliki seperti bakat verbal, bakat numerikal, bakat skolastik, bakat abstrak, bakat mekanik, bakat spasial, bakat kecepatan ketelitian klerikal dan bakat bahasa.<sup>54</sup> Setiap orang memiliki bakat umum dan bakat khusus yang unik sesuai dengan jenis kecerdasannya. Perkembangan bakat melibatkan tiga aspek utama yang saling terkait, yaitu aspek intelektual yang mencakup daya ingat, aspek perseptual yang meliputi pemahaman dan penilaian, serta psikomotorik yang berfokus pada kemampuan fisik, kecepatan gerak dan ketelitian.<sup>55</sup> Penerapan kecerdasan majemuk dalam ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga berdampak pada prestasi akademik dan non-akademik.<sup>56</sup>

Anak berbakat menunjukkan prestasi atau potensi dalam berbagai bidang, seperti kecerdasan intelektual, keunggulan akademik, kreativitas, kepemimpinan dan seni visual serta pertunjukan. Lalu, untuk mengidentifikasi bakat seseorang, Renzulli, sebagaimana dikutip oleh Ina Magdalena, merekomendasikan beberapa metode berikut: 1) Pendekatan psikometri. Psikometri adalah cabang psikologi yang mengukur berbagai atribut psikologis. Pengidentifikasi dapat dilakukan menggunakan tes inteligensi, prestasi belajar, bakat, dan kemampuan khusus seperti kreativitas, penalaran, serta

---

<sup>53</sup> Dirlanudin Dirlanarudin, "Pengembangan Bakat Kreativitas Anak," *Jurnal Teknodik*, 2018, 175, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399>.

<sup>54</sup> Widia Astuti, Derita Qurbani, and Siti Aesah, "KENALI DIRIMU, APA BAKATMU KARENA BAKAT ITU BUKAN DI CARI TAPI DI GALI" 1, no. 1 (2019): 6–7.

<sup>55</sup> Nurdiana Saputri and Nurrus Sa'adah, "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler" 2, no. 2 (2021): 134, <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>.

<sup>56</sup> Doni Riadi, "Ekstrakurikuler Jurnalistik Berbasis Kecerdasan Majemuk Sebagai Media Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Repositori.Kemdikbud.Go.Id*, 2016, 14–15.

keterampilan verbal dan numerik. 2) Hal-hal yang terlihat dalam pengembangan. Percepatan perkembangan bisa dipengaruhi oleh faktor internal (kematangan) maupun eksternal (lingkungan). Oleh karena itu, proses identifikasi bakat dilaksanakan oleh guru dan orang tua dengan memantau proses perkembangan anak yang lebih cepat dibanding anak seusianya. 3) Penampilan yang meliputi prestasi dan perilaku. Anak berbakat menunjukkan prestasi akademik tinggi serta perilaku yang mencerminkan pemikiran kritis, orisinalitas, dan ketekunan. 4) Pendekatan sosiometri. Identifikasi bakat dilakukan melalui lingkungan sosial, seperti pergaulan atau organisasi, di mana anak berbakat cenderung menonjol dalam kepemimpinan atau dijadikan tempat bertanya.<sup>57</sup>

## 5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menjadi bagian dari strategi yang digunakan dalam pengembangan bakat dan minat. Sebagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengasah kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, sekaligus mengembangkan potensi, minat dan potensi siswa dalam rangka membentuk individu yang utuh dan menyeluruh pada dirinya.<sup>58</sup> Permendikbud No. 62 Tahun 2014 perihal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menyebutkan maksud dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yakni aktivitas kurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di luar waktu pembelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler, di bawah pembinaan dan pemantauan oleh satuan pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian siswa secara optimal dalam rangka menunjang terwujudnya tujuan pendidikan.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, and Nurul Rossatia, "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 238–39, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

<sup>58</sup> Kemendikbud, "Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 2024, 54.

<sup>59</sup> 2014 Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan

Pengertian ekstrakurikuler juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang mencakup aktivitas langsung yang terkait dengan jurusan siswa, seperti seminar atau klub studi dan aktivitas tidak langsung seperti olahraga atau seni yang mendukung pengembangan potensi secara menyeluruh.<sup>60</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dengan beberapa prinsip seperti prinsip individual (menyesuaikan minat dan bakat setiap individu), prinsip pilihan (memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan setiap siswa), prinsip keterlibatan aktif (keikutertaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler), prinsip menyenangkan (kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana yang membuat siswa merasa nyaman dan senang), membangun etos kerja (kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk mendukung siswa supaya bisa belajar secara optimal dan mencapai keberhasilan) dan prinsip kemanfaatan sosial (kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sebagai bentuk kontribusi atau pengabdian kepada masyarakat).<sup>61</sup> Prinsip-prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu diterapkan sebagai pedoman utama guna memastikan pelaksanaannya berlangsung dengan optimal serta memberikan manfaat maksimal bagi siswa.<sup>62</sup>

Menurut Permendikbudristek No. 12 tahun 2024, regulasi terbaru mengenai kurikulum yang diterapkan pada tingkat PAUD, sekolah dasar, dan sekolah menengah memperbarui ketentuan perihal ekstrakurikuler di satuan pendidikan. Salah satu perubahan signifikan adalah pramuka tidak lagi menjadi ekstrakurikuler wajib, namun

---

Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” *Permendikbud No 62 Tahun 2014* 53, no. 9 (2014): 2, [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).

<sup>60</sup> Kenneth R. Bartkus et al., “Clarifying The Meaning Of Extracurricular Activity: A Literature Review Of Definitions,” *American Journal of Business Education (AJBE)* 5, no. 6 (2012): 699, <https://doi.org/10.19030/ajbe.v5i6.7391>.

<sup>61</sup> Kemendikbud, “Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah,” 55.

<sup>62</sup> Intan Oktaviani Agustina et al., “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2023): 89, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.

sekolah tetap harus menyediakannya. Jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut peraturan terbaru yaitu ekstrakurikuler krida, seperti kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) dan lain-lain, ekstrakurikuler karya ilmiah, latihan olah bakat atau olah minat, ekstrakurikuler keagamaan dan bentuk kegiatan lainnya.

Dalam Permendikbudristek nomor 12 tahun 2024 menyebutkan mekanisme atau pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari:<sup>63</sup>

a. Pengembangan

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di setiap satuan pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis agar kegiatan tersebut dapat berjalan optimal dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa, yang terdiri atas:

- 1) Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler.

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ketersediaan serta kebutuhan sumber daya, seperti tenaga pendidik (pembina), sarana dan prasarana, serta anggaran yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Identifikasi kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa.

Satuan pendidikan perlu melakukan pemetaan terhadap minat dan bakat siswa agar kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan benar-benar dapat mendukung pengembangan kompetensi mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau observasi langsung.

---

<sup>63</sup> Kemendikbud, "Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," 55–56.

- 3) Menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, kompetensi, muatan pembelajaran, beban belajar dan indikator ketercapaiannya.

Setelah mengetahui potensi dan kebutuhan siswa, sekolah menentukan jenis kegiatan yang akan diadakan, kompetensi yang ingin dicapai, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu kegiatan, serta kriteria keberhasilannya. Dengan adanya indikator ketercapaian, proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih objektif.

- 4) Mengupayakan sumber daya sesuai pilihan siswa atau menyalurkannya ke Satuan Pendidikan atau lembaga lainnya.

Apabila sekolah masih mengalami keterbatasan dalam hal sumber daya untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler tertentu, maka dapat diupayakan dengan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, komunitas, atau organisasi yang relevan agar siswa tetap mendapatkan pembinaan sesuai minat dan bakatnya.

- 5) Menyusun program ekstrakurikuler.

Pada tahap ini, sekolah merancang program ekstrakurikuler yang mencakup tujuan, jadwal pelaksanaan, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi. Program ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan maksimal dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan siswa. Di dalam sistematika program ekstrakurikuler setidaknya memuat: 1) rasional dan tujuan umum 2) deskripsi setiap ekstrakurikuler 3) pengelolaan 4) pendanaan dan 5) evaluasi.

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan sejak awal tahun ajaran oleh guru pembina ekstrakurikuler dengan pengawasandan arahan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Menurut Wahyu Sri Ambar Arum, dkk, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pembina

diharapkan dapat menempuh tahap-tahap seperti: 1) Sosialisasi pentingnya kegiatan ekstrakurikuler 2) Penelusuran bakat dan minat 3) Penyaluran bakat dan minat siswa pada klub-klub yang sesuai.<sup>64</sup>

c. Penilaian atau Asesmen

Kinerja siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu dinilai secara kualitatif yang mencakup proses dan hasil capaian kompetensi, di mana nilai akan ditambahkan kedalam raport. Penilaian juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program.

d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan pada masing-masing indikator yang telah dirumuskan dalam perencanaan di tingkat satuan pendidikan. Temuan dari evaluasi kemudian digunakan untuk memperbaiki langkah lanjutan dalam pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan dalam buku panduan pengembangan bakat dan minat, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>65</sup>

**1. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler guru perlu melakukan beberapa hal:

**a) Analisis profil peserta didik dan penerimaan usulan kegiatan ekstrakurikuler.**

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang diperlukan dalam pengembangan bakat dan minat. Analisis dilakukan pada hasil survei terhadap bakat dan minat siswa, kemudian data diidentifikasi untuk

---

<sup>64</sup> Wahyu Sri Ambar Arum, Suryadi, and Nining Parlina, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), 182.

<sup>65</sup> Dharma et al., "Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler," 45–54.

menentukan kegiatan ekstrakurikuler. Selain melakukan analisis, siswa juga dapat melakukan usulan terkait pengadaan kegiatan ekstrakurikuler dengan cara mengusulkan kepada Dinas Pendidikan dan/atau Pemerintah Daerah atau bisa usul kepada Guru dengan syarat siswa harus membuat pengajuan usulan (proposal) ekstrakurikuler.

**b) Analisis Ketersediaan Program**

Setelah memetakan bakat dan minat siswa, sekolah mengecek ketersediaan program ekstrakurikuler. Jika sudah ada, siswa dapat bergabung dan mengembangkan potensinya. Jika belum, sekolah dapat merancang program baru sesuai kebutuhan.

**c) Analisis ketersediaan sumber daya**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan dukungan sebagai sumber daya seperti pembina, instruktur, sarana, dan dana. Jika tersedia, kegiatan dapat diprogramkan. Jika belum, dapat dilakukan pengembangan SDM, rekrutmen instruktur, serta pemenuhan sarana. Sekolah bisa menyelenggarakan secara mandiri atau berkolaborasi jika sumber daya terbatas.

**2. Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan dapat dikategorikan menjadi dua cara, pelaksanaan secara mandiri oleh sekolah dan pelaksanaan secara kolaboratif. Jika program dan sumber daya sudah siap, sekolah dapat melaksanakan ekstrakurikuler secara mandiri, dengan memuat hal-hal seperti:

**a) Pembentukan Struktur**

Struktur organisasi berperan penting dalam mengatur jalannya program kegiatan. Di dalam lembaga pendidikan struktur kepengurusan terdiri atas kepala sekolah, wakil

kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, pelatih atau instruktur, pengurus inti yang terdiri dari siswa sebagai pelaksana. Setiap elemen menjalankan tugas dan peran tersendiri. Meskipun demikian mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

**b) Penyusunan program/kurikulum ekstrakurikuler**

Perancangan program ekstrakurikuler dapat merujuk pada proposal apabila program tersebut merupakan usulan yang baru. Proses ini sebaiknya dengan melibatkan guru pembina, pelatih, dan elemen lainnya agar lebih efektif. Program yang disusun harus mencantumkan tujuan pengembangan bakat dan minat siswa agar kegiatan berjalan terarah dan bermanfaat.

**c) Pemenuhan fasilitas oleh sekolah**

Setelah struktur organisasi terbentuk dan program ekstrakurikuler dirancang, pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. E Mulyana menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran adalah sarana pendukung yang secara langsung digunakan serta mendukung jalannya proses pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar yang meliputi gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi serta berbagai alat dan media pembelajaran lainnya.<sup>66</sup>

**d) Pendaftaran anggota**

Pendaftaran anggota disesuaikan dengan siswa, dan sekolah mensosialisasikan program ekstrakurikuler yang tersedia.

**e) Pelaksanaan kegiatan**

---

<sup>66</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2004), 49.

Terdapat sejumlah aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat satuan pendidikan, diantaranya yaitu:

- a. Siswa harus terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib yang telah ditetapkan sekolah dan mengikuti ekstrakurikuler pilihan.
- b. Penyusunan jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan di awal tahun atau semester dan penyusunan jadwal tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran dan kokurikuler.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pembelajaran dan bisa dilaksanakan setiap waktu atau pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan jadwal.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti Jambore Pramuka dilaksanakan di luar jam pembelajaran yang ditentukan oleh pembina pramuka.<sup>67</sup>

**f) Pemantauan kegiatan**

Pembina ekstrakurikuler melakukan pemantauan untuk menilai perkembangan dan efektivitas kegiatan, memastikan tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik. Ada upaya dapat melakukan pemantauan yaitu: mengamati proses kegiatan termasuk persiapan dan pelaksanaan berdasarkan perencanaan yang telah disusun, mengukur ketercapaian sasaran dan tujuan program kegiatan, mengidentifikasi kendala dan faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mencari dan menentukan solusi untuk mengatasi kendala agar tetap bisa mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>68</sup> Dalam Kamus Besar

---

<sup>67</sup> Ibrahim Bafadal, *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016), 37, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

<sup>68</sup> Nisrinah, Sumarlin Mus, and Syamsurijal Basri, "Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler," no. September 2020 (2022): 72.

Bahasa Indonesia (KBBI), kendala diartikan sebagai suatu bentuk hambatan atau tantangan yang membatasi, mengganggu atau mengganggu proses pencapaian tujuan sehingga pelaksanaan suatu kegiatan tidak dapat berjalan secara optimal.<sup>69</sup>

#### **g) Evaluasi kegiatan**

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menilai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam evaluasi ini, dilakukan penilaian pencapaian belajar siswa secara kualitatif, dengan menitikberatkan pada proses dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan yang diikuti. Penilaian ini mencakup aspek sikap dan keterampilan. Penilaian sikap merujuk pada kompetensi yang ditetapkan pada jenjang sekolah dasar, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, dan kepercayaan diri. Dan untuk penilaian sikap diperlukan teknik seperti observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal, selain itu guru juga perlu menentukan instrumen penilainya.<sup>70</sup> Sementara itu, penilaian keterampilan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.<sup>71</sup> Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengukur kemampuan siswa dalam materi ekstrakurikuler yang telah dipelajari selama satu semester. Dalam evaluasi/penilaiannya guru menggunakan indikator pencapaian sebagai acuan dalam menilai aspek keterampilan. Adapun tujuan dari evaluasi yaitu untuk mengetahui tingkat prestasi siswa maka hal yang harus dilakukan pembina adalah dengan melakukan evaluasi hasil dari kegiatan mengajar dengan

---

<sup>69</sup> <https://kbbi.web.id/kendala>, diakses pada 16/4/2025

<sup>70</sup> Aulia Asdiana and Hamdan Husein Batubara, "Analisis Pengembangan Dan Penilaian Sikap Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>71</sup> Bafadal, *Pandua Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar*, 39–40.

melaksanakan ulangan, ujian tengah semester dan ujian akhir.<sup>72</sup>

### 3. Evaluasi Program Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Evaluasi ekstrakurikuler bertujuan untuk menilai proses dan hasil kegiatan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pemenuhan sumber daya, dan pencapaian tujuan. Sekolah bisa menetapkan *key performance indicator* (KPI) atau indikator kinerja utama untuk mengukur keberhasilan, misalnya sekolah mengadakan klub seni seni rupa, maka indikator kunci kerja dapat berupa karya seni rupa, baik dua dimensi atau tiga dimensi. Jika stabil, kegiatan dapat menerima anggota baru. Jika menurun, perlu evaluasi ulang atau pembubaran. KPI tidak berbasis prestasi agar tidak membebani siswa, karena pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bakat serta minat siswa. Dalam kolaborasi dengan mitra eksternal, pembina tetap berperan dalam evaluasi kegiatan siswa. Selain itu menurut, Djuju Sudjana mengatakan bahwa evaluasi program merupakan proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas atau kesesuaian suatu program berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, dengan membandingkan data hasil observasi terhadap standar yang telah ditentukan.<sup>73</sup>

Tujuan evaluasi program yakni untuk mengambil keputusan tentang keberlanjutan program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.<sup>74</sup>

<sup>72</sup> Qiqi Yulianti Zakiyah and Ipit Saripatul Munawaroh, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 48, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

<sup>73</sup> Sudjana. Djuju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 35.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abu Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan (Edisi Kedua)*, 2014, 18.

## B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka membahas hasil penelitian dan teori yang telah ada sebelumnya, baik dari skripsi, jurnal maupun teori, serta membandingkan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini sesuai dengan karakteristiknya.

Pertama, penelitian oleh Irma Nur Hidayati “*Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh DI MTs Negeri 1 Ponorogo*”. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler hadroh di tingkat Tsanawiyah. Kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh berkaitan dengan pendekatan manajerial ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Dalam temuan penelitian ini, upaya pengembangan bakat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh dilakukan oleh sekolah bukan guru artinya penelitian ini menyoroti upaya yang dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum, Guru ataupun bagian lainnya. Namun penelitian tersebut hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan aspek manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk melihat upaya pengembangan bakat dan minat siswa. Adapun hal yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru bukan sekolah ataupun Kepala Sekolah.

Kedua, penelitian dengan judul “*Guru Seni Budaya dan Keterampilan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelas IV MI Al-Ishlahuddiny Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023*” yang ditulis oleh Baiq Yulin Usnawari pada tahun 2022. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya guru MI Al Ishlahuddiny dalam mengembangkan bakat dan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa, menjali kerjasama dengan orang tua, melakukan kegiatan belajar atau latihan, menjaga kestabilan motivasi serta memberikan

penguatan secara berkelanjutan. Penelitian ini menyebutkan bahwa upaya pengembangan bakat dan minat siswa dilakukan oleh guru SBK. Secara umum, penelitian ini memiliki tujuan yang sama karena sama-sama menyoroti upaya guru dalam mengupayakan pengembangan bakat dan minat siswa. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian ini, yang tidak secara spesifik membatasi jenis guru yang dijadikan objek penelitian.

Ke tiga, penelitian oleh Muhamad Asrul Siregar yang berjudul “Pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan d MTs Negeri 2 Padangsidimpuan”. Penelitian ini berfokus pada upaya dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di tingkat *Tsanawiyah*. Namun, pada penelitian ini upaya pengembangan bakat yang dimaksud merupakan upaya yang dilakukan oleh ekstrakurikuler dan guru disini sebagai mediasi pengembangan tersebut. Jadi, kegiatan-kegiata ekstrakurikuler tersebut yang mengupayakan pengembangan bakat. Sehingga temuan pada penelitian ini berupa upaya-upaya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan bakat siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler pidato bahasa Indonesia, Inggris dan Arab dapat mengembangkan rasa percaya percaya diri, kegiatan ekstrakurikuler Seni Baca Al Qur’an mengupayakan dalam menumbuhkan ras cinta terhadap Al Qur’an, adapun estrakurikuler rebana membantu meningkatkan kecintaan terhadap lagu islami.

Ke empat, judul penelitian “*Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*” di tulis oleh Nurdiana Saputri dan Nurrus Sa’adah. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana kegiatan ekstrakurikuler memengaruhi pengembangan minat dan bakat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler berperan dalam mengembangkan kemampuan dan minat serta bakat siswa, terutama dalam menciptakan keterlibatan aktif siswa. Penelitina ini dilakuka menggunakan pendekatan deskriptif dalam metode kualitatif.

Dari ke-empat penelitian tersebut memiliki fokus penelitian yang berbeda satu sama lain dan juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Selain itu, perbedaan penelitian dilihat dari subjek penelitian beberapa penelitian meneliti di tingkat sekolah menengah dan beberapa juga meneliti penelitian di tingkat sekolah dasar termasuk penelitian ini. Berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada menunjukkan bahwa masih belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kesenjangan penelitian ini penting untuk diisi, karena memahami bagaimana guru secara aktif berperan dalam setiap tahapan pengelolaan ekstrakurikuler di tingkat SD memberikan pemahaman lebih dalam mengenai strategi optimal dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa sejak dini.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif, maka penelitian ini tentang riset yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis selain itu landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.<sup>75</sup> Adapun metode penelitian berupa metode studi kasus yakni penelitian yang berfokus pada pengkajian secara menyeluruh dan mendalam terhadap suatu individu yang menjadi bagian dari kelompok sasaran dalam suatu penelitian.<sup>76</sup> Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto. Penelitian kualitatif berkaitan dengan penelitian subjektif yang berfokus pada sikap, pendapat dan perilaku, sehingga pendekatan ini menghasilkan temuan dalam bentuk non-kuantitatif, yang dapat diamati melalui sikap dan perilaku objek penelitian.<sup>77</sup>

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Izzah yang berlokasi di Jl. Kebocoran Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 53152, nomor telepon 2147483647. Website <http://www.al-izzah.sch.id> dan email: [alizzah62@yahoo.com](mailto:alizzah62@yahoo.com). Lokasi penelitian dipilih berdasarkan hasil observasi pendahuluan, di mana SD Islam Al Izzah Purwokerto telah menyelenggarakan beragam kegiatan ekstrakurikuler seperti seni rupa, karya ilmiah anak (KIA), sepak bola dan pramuka. Melalui bimbingan dan dorongan dari guru, siswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka

<sup>75</sup> Ismail Suardi Weke, dkk. *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku 2019). Hal, 30.

<sup>76</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 42.

<sup>77</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Khoirun Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 2–7.

dalam kegiatan tersebut, yang terbukti dengan seringnya mereka meraih prestasi di berbagai bidang seperti olahraga, seni dan kepramukaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto.<sup>78</sup>

Penelitian pendahuluan dalam penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu 24 Oktober 2024 hingga 7 November 2024 sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto. Setelah memperoleh data awal yang mendukung, penelitian inti kemudian dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025 hingga 10 April 2025 guna menggali data secara lebih mendalam terkait upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Aspek utama yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai metode serta pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam memfasilitasi siswa unuk menemukan dan mengembangkan bakat mereka di luar pendidikan formal.

Subjek penelitian merujuk pada pihak yang diamati seperti orang, benda maupun lembaga (organisasi) yang dijadikan rujukan atau acuan data dan informasi pada proses penelitian. Sebagaimana subjek pada penelitian ini adalah guru serta siswa di SD Islam Al Izzah Purwokerto, yang terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai peran guru dan dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa. Berikut merupakan subjek penelitian dalam penelitian ini:

1. Kepala Sekolah

---

<sup>78</sup> Hasil dokumentasi prestasi ekstrakurikuler SD Islam

Untuk memahami kebijakan, dukungan dan peran kepala sekolah dalam pengelolaan serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagian Ekstrakurikuler

Untuk mengetahui peran, upaya, strategi dan tantangan yang dihadapi PJ dalam mengorganisasi dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler.

3. Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler

Untuk memahami upaya guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dan membimbing siswa serta membantu mencapai tujuan pengembangan bakat dan minat siswa.

4. Siswa Anggota Ekstrakurikuler

Untuk menggali pengalaman, motivasi dan dampak keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan diri siswa.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan metode yang tepat dalam proses pengumpulan data akan menghasilkan data yang valid, dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian. Yang dimaksud dengan data dalam konteks penelitian ini yakni semua informasi yang didapat melalui lisan, tulisan, foto/ gambar yang dapat memberikan jawaban dari permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, data yang diperoleh mencakup informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti memanfaatkan sejumlah teknik pengumpulan data antara lain melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses saling bertukar informasi dan gagasan yang dipakai dalam proses pengumpulan data dan informasi melalui dialog tanya jawab antara peneliti dengan narasumber penelitian. Pada penelitian ini, jensi wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang mana peneliti telah mempersiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara terstruktur dilaksanakan apabila peneliti sudah menentukan secara jelas jenis informasi yang dibutuhkan dari

narasumber.<sup>79</sup> Proses wawancara terarah dilakukan dengan peneliti menyiapkan instrumen yang disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis serta pertanyaan alternatif. Oleh sebab itu, sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti menyusun instrumen wawancara dengan narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, bagian ekstrakurikuler, pembina dan pelatih setiap ekstrakurikuler dan siswa anggota ekstrakurikuler. Setiap narasumber memiliki fungsi untuk menggali setiap informasi, sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk memahami kebijakan dan dukungan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Wawancara dengan Bagian Ekstrakurikuler bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum koordinasi dan pengelolaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler seni rupa, sepak bola, KIA dan pramuka, tujuannya untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi setiap kegiatan ekstrakurikuler. Siswa anggota ekstrakurikuler juga menjadi narasumber yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman, motivasi dan manfaat yang dirasakan dari mengikuti ekstrakurikuler. Pada masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler, dipilih satu siswa yang berperan sebagai narasumber dalam penelitian ini. Pemilihan siswa sebagai narasumber dilakukan secara purposive yaitu siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara mampu memberikan informasi yang relevan terkait upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.<sup>80</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati fenomena yang teliti dengan tujuan untuk memahami dan menambah wawasan mengenai peristiwa yang diamati. Jadi, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi awal sekolah yang

---

<sup>79</sup> Ummy Mardiana, *Petodologi Penelitian Seni Meneliti Dan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa* (Tasikmalaya: PRCI, 2021), 95.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND* (Jakarta: Alfabeta, 2013), 85.

akan diteliti. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat kemandirian, keefektifan dan berjalannya tindakan yang dikenakan pada suatu subjek atau sampel penelitian.<sup>81</sup> Observasi juga dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran aktual dari fenomena yang terjadi dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Pada tahap observasi jenis instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar pengamatan serta panduan pengamatan. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengamati kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi. Teknik ini digunakan sebagai tambahan terhadap teknik-teknik sebelumnya, yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa tulisan karya atau gambar seseorang yang dapat dijadikan bukti penguat dari hasil wawancara dan observasi. Instrumen dokumentasi terdiri dari dua macam yaitu pertama, pedoman yang berisikan garis data yang akan dicari datanya, maksudnya pedoman ini memberikan panduan tentang jenis informasi atau data spesifik yang harus dikumpulkan. Dan kedua, pedoman yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan (*check-list*), yakni variabel-variabel yang akan diteliti sudah ditentukan dalam bentuk daftar, sehingga peneliti tinggal mencentang apakah data terkait variabel tersebut sudah sesuai atau belum.<sup>82</sup> Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen dokumentasi yang kedua, karena hal tersebut membantu agar lebih sistematis dalam mengumpulkan data. Sehingga peneliti telah menyusun daftar dokumentasi yang dibutuhkan, yang tercantum dalam lampiran panduan dokumentasi.

## E. Teknik Analisis Data

---

<sup>81</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublisher, 2021), 144.

<sup>82</sup> I Wayan Widian, *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2020), 91.

Setelah proses pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara juga dokumentasi, langkah berikutnya yakni melakukan analisis data untuk menilai keabsahan dan relevansi informasi yang didapat melalui berbagai sumber. Analisis data merupakan proses penyusua data dari wawancara, observasi serta dokumentasi atau sumber lain secara sistematis agar mudah dipahami dan disampaikan kepada orang lain. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data Miles dan Huberman yang melibatkan tiga tahapan utama terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>83</sup> Proses ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data awal yang belum diolah, oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan perubahan dari informasi yang konkrit menjadi abstrak, serta memproses data mentah yang telah dicatat di lapangan. Jadi peneliti dari data yang banyak, peneliti menggunakan pertanyaan untuk memandu proses reduksi, tujuannya agar jawaban berdasarkan data. Jawaban tersebut menjadi temuan dalam penelitian, namun apabila data belum jelas maka reduksi data perlu dilakukan lagi. Dan pada data yang relevan diolah menjadi informasi untuk diambil kesimpulan.

#### 2. Data Penyajian (*Data Display*)

Data disajikan secara sistematis dengan menyoroti keterkaitan antara data, menyajikan hubungan antar data, dan menggambarkan situasi yang terjadi. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, matriks atau narasi deskriptif untuk menunjukkan pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data. Setelah semua data tentang upaya guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 246.

kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto terkumpul, setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyusun data secara terstruktur guna mempermudah proses pemahaman. Selain itu, penyajian yang baik akan mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi temuan dan merumuskan kesimpulan yang valid.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap berikutnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan yang harus dilakukan secara berkelanjutan saat berada dilokasi penelitian. Sejak dimulainya tahap pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif telah menggali arti dari objek, mengidentifikasikan keteraturan dalam pola-pola tertentu yang kemudian dirumuskan menjadi teori, susunan yang memungkinkan, penjelasan-penjelasan, proposisi, dan hubungan sebab akibat. Verifikasi dilakukan supaya dapat dipastikan bahwa kesimpulan yang ditarik kuat, konsisten dan bida dipercaya. Peneliti juga mempertimbangkan konteks dan pola yang ditemukan untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses menghasilkan informasi baru yang kredibel melalui analisis data awal, verifikasi dengan bukti yang valid dan konsisten serta pengembangan deskripsi, hubungan, hipotesis atau teori berdasarkan data yang mantap.<sup>84</sup>

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk membuktikan kebenaran pada hasil penelitian dan menguji data perlu melakukan pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan data berperan dalam memastikan tingkat kepercayaan dan akurasi terkait sejauh mana hasil penelitian dapat dianggap benar.<sup>85</sup> Menurut Sugiyono, keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya untuk

<sup>84</sup> Sugiyono, 252–53.

<sup>85</sup> Amos Neolaka and Grace Amialia A. Noelaka, *Instrumen Penelitian Dan Penilaian Bagi Para Mahasiswa, Peneliti Dan Pendidik Yang Mencintai Kebenaran Data* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023), 237.

menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat dan dapat diandalkan.<sup>86</sup> Uji keabsahan data dilakukan melalui beberapa teknik salah satunya adalah triangulasi.

Moloeng dalam bukunya mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan hal lain di luar temuan data tersebut untuk keperluan pemeriksaan atau perbandingan guna memastikan keakuratan data.<sup>87</sup> Artinya, data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tidak langsung dianggap benar, tetapi perlu dibandingkan dengan data dari sumber lain untuk memastikan akurasi dan konsistensinya. Pada penjelasan Moleong, kalimat “sesuatu yang lain” mengacu pada elemen tambahan yang digunakan sebagai alat pembanding, seperti sumber lain (mengonfirmasi dari satu informan dengan wawancara dari informan lainnya, misal Atasan-Teman-Bawahan), metode lain (menggabungkan wawancara, observasi dan analisis dokumne untuk melihat konsistensi data) dan waktu lain (mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah hasilnya tetap konsisten, misal Pagi-Siang-Sore). Sebagaimana diketahui bahwa terdapat tiga teknik pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam studi ini adalah teknik triangulasi sumber, yang berarti pengujian dilaksanakan secara sistematis dengan membandingkan data dengan sumber lain sebagai pembanding.<sup>88</sup> Triangulasi sumber merupakan teknik dengan menanyakan kepada 3 sumber yang berbeda.<sup>89</sup> Sugiono juga menjelaskan bahwa teknik triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan informasi yang bersumber

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 267.

<sup>87</sup> Lexy Johannes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 330.

<sup>88</sup> Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 4.

<sup>89</sup> Lexy Johannes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 62.

dari bawahan, atasan dan rekan kerja.<sup>90</sup> Maka pada saat peneliti melakukan wawancara melalui topik penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru dan siswa. Kemudian data dari ketiga sumber tidak disamaratakan seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan, dikategorisasikan dan dianalisis untuk menemukan kesamaan, perbedaan atau kekhususan. Setelah analisis selesai, dilakukan kesepakatan atau validasi (member check) dari ketiga sumber tersebut untuk memastikan kesimpulan yang diambil akurat. Data yang dikumpulkan dari setiap sumber kemudian digunakan untuk bahan perbandingan dalam rangka menemukan dan mendalami keabsahan informasi yang telah didapat.<sup>91</sup> Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik guna menguji keabsahan data. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan mengecek kebenaran data melalui sumber yang sama, namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari wawancara dikonfirmasi melalui temuan observasi serta dokumentasi.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 274.

<sup>91</sup> Andarusni Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 149.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 274.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SD Islam Al Izzah Purwokerto melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Dalam rangka mendapatkan informasi yang mendalam, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan narasumber yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bagian Ekstrakurikuler, Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler, serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan pemahaman terkait upaya yang dipakai guru dalam membimbing siswa mengembangkan potensinya melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

###### **a. Analisis Profil Peserta Didik dan Penerimaan Usulan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Guru di SD Islam Al Izzah Purwokerto tidak melakukan analisis terhadap profil siswa yang sistematis seperti melakukan analisis dan pemetaan bakat dan minat siswa sebelum merancang kegiatan ekstrakurikuler. Dan analisis yang dilakukan guru dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler justru dilakukan setelah menerima usulan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diusulkan oleh guru.

“Pemilihan jenis ekstrakurikuler di sini tidak hanya berdasarkan keputusan sekolah, kami juga pernah menerima usulan dari guru, usulannya sekedar lisan pada saat rekar. Selain itu usulanya juga berdasarkan sunnah rasul dan cabang lomba yang sering dilombakan di tingkat kecamatan dan kabupaten. Setelah menerima usulan itu, kami lakukan analisis dari banyaknya siswa yang berminat dengan ekstrakurikuler tersebut. Dan setelah berjalanpun kami analisis lagi.”<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

Ibu Nurmalita juga menambahkan bahwa dalam pemilihan ekstrakurikuler guru menetapkan kriteria seperti mengikuti olahraga sunah Nabi, tidak berbahaya bagi anak-anak, ekstrakurikuler diikuti untuk pertandingan atau perlombaan.<sup>94</sup>

Dasar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini juga mengacu pada beberapa sumber utama, yaitu:<sup>95</sup>

- 1) Al-Qur'an, salah satunya Q.S Al-Ankabut ayat 49, Q.S Fathir 29-30
- 2) Sunnah Rasulullah, olahraga yang disenangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah berkuda, panahan, dan renang.
- 3) Visi dan Misi SD Islam Al-Izzah Purwokerto
- 4) Keputusan Yayasan SD Islam Al-Izzah Purwokerto

Dalam dokumentasi juga menyebutkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler telah dirancang dengan jelas. Adapun tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah meliputi:<sup>96</sup>

- 1) Mengenalkan kecintaan pada sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
- 2) Berperan aktif menuju wajah islam masa depan yang sehat, kuat, kreatif, dan mandiri sesuai tuntunan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
- 3) Memberikan pengalaman yang berkesan bagi murid
- 4) Mengembangkan minat dan bakat murid
- 5) Berpartisipasi aktif dalam program pendidikan Nasional dalam pengembangan diri murid
- 6) Mempersiapkan murid siap bersaing dalam ajang perlombaan non akademik

Guru berperan dalam melakukan pemetaan awal terhadap bakat dan minat siswa serta memberikan rekomendasi yang sesuai. Namun,

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>95</sup> Hasil dokumentasi Program kegiatan ekstrakurikuler 2024/2025 SD Islam Al Izzah.

<sup>96</sup> Hasil dokumentasi Program kegiatan ekstrakurikuler 2024/2025 SD Islam Al Izzah.

proses profiling yang dilakukan masih belum sistematis, karena belum ada metode yang terstruktur dalam mengidentifikasi potensi siswa secara mendalam. Untuk meningkatkan efektivitas dalam memahami bakat dan minat siswa, guru bisa memanfaatkan tes bakat dan minat sebagai alat analisis yang lebih akurat.

#### **b. Analisis Ketersediaan Program**

Setelah guru mengusulkan program kegiatan ekstrakurikuler, selanjutnya guru melakukan analisis dengan melihat banyak anak yang berminat di ekstrakurikuler tersebut dan setelah ekstrakurikulernya dilaksanakan guru juga melakukan analisis lagi untuk melihat jumlah anak yang benar-benar berminat dan berbakat.<sup>97</sup> Guru sebagai fasilitator memiliki peran dalam menyediakan dukungan berupa fasilitas dalam pengembangan bakat dan minat siswa salah satunya dengan menyediakan wadah yang sesuai untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Kami menyediakan kegiatan ekstrakurikuler seperti seni rupa, sepak bola, Karya Ilmiah Anak (KIA), pramuka, renang, PCA, kaligrafi, karate, dan panahan.<sup>98</sup>

Berdasarkan data observasi, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di sekolah sudah mencakup berbagai bidang, mulai dari olahraga, seni, hingga akademik sehingga memungkinkan siswa mengembangkan bakatnya sesuai dengan minat mereka.

Lebih lanjut, pembina ekstrakurikuler juga ikut berperan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai strategi. Sebagaimana pembina ekstrakurikuler seni rupa berperan dalam menyediakan wadah bagi siswa untuk berekspresi serta membantu mereka menemukan bakat yang dimiliki.

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

Sebagai pembina di eskur seni rupa saya berperan menyediakan tempat untuk berekspresi. Saya juga membantu siswa yang belum menemukan bakatnya untuk berkembang bersama di eskur ini. Selain itu, saya juga memberikan bimbingan terutama kepada siswa yang masih pemula atau baru, untuk siswa yang sudah lama ikut ekstrakurikuler ini biasanya kami hanya memberikan arahan.<sup>99</sup>

Pembina ekstrakurikuler KIA juga membuka menyebutkan:

Kami mengarahkan dan membimbing anak yang memiliki minat pada SAINS dan kami arahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler KIA. Untuk mengembangkan bakat dan minat mereka ekstrakurikuler ini menyediakan kegiatan yang berhubungan dengan SAIN, kami seringnya mengadakan praktek yang berkaitan dengan Kimia, Fisika dan Biologi.<sup>100</sup>

Kegiatan dalam ekstrakurikuler sepak bola ini dirancang untuk melatih keterampilan fisik serta membangun kerja sama tim di antara siswa. Selain itu, siswa mendapatkan pembinaan dalam teknik dasar permainan, serta strategi tim.<sup>101</sup>

Sementara itu, observasi pada ekstrakurikuler Pramuka menunjukkan bahwa program ini telah menjadi wadah bagi pengembangan kecerdasan interpersonal, naturalis, dan kinestetik. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi latihan baris-berbaris, keterampilan bertahan di alam (berkemah), serta kerja sama dalam regu dan kelompok. Melalui berbagai aktivitas tersebut, siswa tidak sebatas dilatih pada asepek keterampilan kepramukaan, tetapi juga dalam aspek kepemimpinan, kemandirian, dan interaksi sosial yang efektif.<sup>102</sup>

Dari data hasil wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa guru telah menyediakan program ekstrakurikuler yang beragam untuk

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 3 Desember 2024 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arumdini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>101</sup> Hasil observasi ekstrakurikuler Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.30 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>102</sup> Hasil observasi ekstrakurikuler Pramuka di SD Islam Al Izzah.

mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Sebagaimana guru sebagai fasilitator yaitu memberikan wadah bagi siswa sesuai dengan minat dan potensinya.

### c. Analisis Ketersediaan Sumber Daya

Merujuk pada wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto, Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto mempertimbangkan beberapa hal dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti menyediakan waktu, pelatih serta anggaran untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Sumber dana diambil dari dana kegiatan dan dana bos untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>103</sup>

Seperti yang dituturkan oleh Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd sebagai Bagian Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah dilaksanakan dengan:

Perencanaan kami lakukan setiap tahun dengan menyediakan RAB (Rencana Anggaran Biaya) karena untuk mengestimasi biaya ekstrakurikuler tersebut dan untuk mengestimasi peralatan apa saja yang harus dibeli, apakah setiap tahun perlu membeli alat baru atau tidak. Seperti renang, pasti setiap tahun tiketnya naik, terus peserta untuk renang setiap tahun juga berubah.<sup>104</sup>

Hasil dokumentasi Rencana Anggaran Biaya kegiatan ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto sebagai berikut.<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>105</sup> Hasil dokumentasi Rencana Anggaran Biaya kegiatan ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah.

NO	PROGRAM/EGIATAN	RENCANA BIAYA	Bulan												Jumlah		
			Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari'23	Februari'23	Maret'23	April'23	Mei'23	Jun'23			
1.21	Pameran ekstrakur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.22	Renang	27.869.000	-	3.596.000	3.596.000	4.495.000	4.495.000	-	2.697.000	3.596.000	-	1.798.000	3.596.000	-	-	-	27.869.000
1.23	Karate	5.670.000	-	630.000	630.000	840.000	1.050.000	-	630.000	840.000	-	420.000	630.000	-	-	-	5.670.000
1.24	Panahan	6.140.000	-	2.360.000	560.000	700.000	960.000	-	560.000	560.000	-	280.000	560.000	-	-	-	6.140.000
1.25	Seni	3.040.000	-	475.000	380.000	475.000	380.000	-	380.000	380.000	-	190.000	380.000	-	-	-	3.040.000
1.26	Karya Ilmiah Anak (KIA)	2.880.000	-	450.000	360.000	450.000	360.000	-	360.000	360.000	-	180.000	360.000	-	-	-	2.880.000
1.27	Sepak bola	7.720.000	-	1.250.000	840.000	1.250.000	1.040.000	-	840.000	840.000	-	420.000	1.240.000	-	-	-	7.720.000
1.28	Mading	2.790.000	-	360.000	360.000	360.000	450.000	-	360.000	360.000	-	180.000	360.000	-	-	-	2.790.000
1.29	Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.30	Administrasi ekstrakur	250.000	-	250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	250.000
	<b>TOTAL</b>	<b>66.359.000</b>	-	<b>9.371.000</b>	<b>6.726.000</b>	<b>8.570.000</b>	<b>8.335.000</b>	-	<b>5.827.000</b>	<b>6.936.000</b>	-	<b>3.488.000</b>	<b>7.128.000</b>	-	-	-	<b>66.359.000</b>

Bulan	Jumlah Pekan Tap Ekstur						
	Renang	Karate	Panahan	PCA	Seni	KIA	Bola
Agustus	: 4 Pekan	3 Pekan	4	4	5	5	5
September	: 4 Pekan	3 Pekan	4	4	4	4	4
Oktober	: 5 Pekan	4 Pekan	5	4	5	5	5
November	: 5 Pekan	5 Pekan	4	5	4	4	4
Desember	: 0 Pekan	: 0 Pekan	0	0	0	0	0
Januari	: 3 Pekan	3 Pekan	4	4	4	4	4
Februari	: 4 Pekan	4 Pekan	4	4	4	4	4
Maret	: Puasa	Puasa	0	0	0	0	0
April	: 2 Pekan	2 Pekan	2	2	2	2	2
Mei	: 4 Pekan	3 Pekan	4	4	4	4	4
Junji	: 0 Pekan	0 Pekan	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>27</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

**Gambar 4. 1 Rencana Anggaran Biaya Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Tahun 2024/2025**

Selain merencanakan anggaran biaya, Ibu Nurmalita juga melihat kesiapan fasilitas, jika fasilitasnya siap maka dilakukan pengadaan ekstrakurikuler, dan jika fasilitasnya tidak ada sekolah mengusahakan melakukan pengadaan.

Seperti tahun kemarin, dari ekstrakurikuler panahan ternyata papan panahnya rusak jadi saya membelikan papan panahan yang baru beserta anak panahnya.<sup>106</sup>

Selain itu Bagian Ekstrakurikuler juga menentukan guru yang akan menjadi pembina dengan melihat dari latarbelakang pendidikannya serta melihat jam kosong dari guru yang ada di SD Islam Al Izzah. Sedangkan untuk pelatih didapatkan sesuai kondisi seperti untuk lomba dan ketika guru tidak ada yang menguasai bidang diekstrakurikuler tertentu baru memanggil pelatih dari luar.<sup>107</sup>

SD Islam Al Izzah telah secara resmi mengangkat dan mengutus pelatih ekstrakurikuler sepak bola untuk melatih serta mengajar siswa secara langsung tersebut dilihat dengan adanya Surat Perjanjian Kerja Sama

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

Ekstrakurikuler. Dalam perjanjian tersebut, pelatih bertanggung jawab atas penyusunan program latihan, keselamatan siswa, serta pendampingan dalam perlombaan. Selain itu, adanya kewajiban penyusunan laporan perkembangan siswa dan sistem pembayaran yang terstruktur menunjukkan bahwa sekolah telah mengelola program ekstrakurikuler dengan profesional. Hal ini mencerminkan komitmen SD Islam Al Izzah dalam memberikan pelatihan yang terarah dan berkualitas bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.<sup>108</sup>

Dengan demikian, hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru telah melakukan analisis terhadap ketersediaan sumber daya ekstrakurikuler secara sistematis, mencakup aspek perencanaan anggaran, kesiapan fasilitas serta ketersediaan tenaga pembina dan pelatih.

## **2. Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Pelaksanaan Secara Mandiri oleh Sekolah**

#### **1) Pembentukan Struktur**

Kepala Sekolah dalam membentuk struktur organisasi ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah dibantu oleh bagian kemuridan Ibu Isnaeni Salamah, S.Pd dan bawahnya Bagian ekstrakurikuler Ibu Nurmalita yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler dan menyiapkan pelatih yang diambil dari guru di sekolah ini, jika ada guru yang tidak bisa maka kepala sekolah memutuskan untuk mendatangkan pelatih dari luar.<sup>109</sup> Pernyataan kepala sekolah tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Nurmalita selaku Bagian Ekstrakurikuler:

Saya berkoordinasi dengan bagian kemuridan dan kepala sekolah untuk menentukan siapa yang menjadi PJ ekstrakurikuler dan siapa yang menjadi anggota. Jadi di

<sup>108</sup> Hasil dokumentasi SK Penugasan Pelatih Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

setiap ekstrakurikuler dipegang oleh 1 atau 2 bahkan ada yang 3 pembina. Untuk pembagian tugasnya masing-masing ekstrakurikuler ada Penanggung Jawabnya yang nanti membagikan tugas ekstrakurikuler setiap minggunya ke anggota lain. Jadi tugas saya hanya mengumpulkan PJ Ekstrakurikuler saja untuk mengatur ekstrakurikuler dimulai kapan, libur kapan saya kasih ke Pjnya. Saya juga membuat grup WhatsApp untuk pelatih dan PJ Ekstrakurikuler.<sup>110</sup>

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh, struktur organisasi ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto telah disusun oleh guru secara sistematis dengan pembagian tugas yang jelas. Kepala sekolah bertindak sebagai pembina utama, Bagian kesiswaan bergerak sebagai ketua ekstrakurikuler, kemudian ada bagian ekstrakurikuler/ Penanggung Jawab ekstrakurikuler yang mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler. Pembina dan pendamping kegiatan terdiri dari guru kelas mata pelajaran serta tenaga eksternal yang berperan sebagai pelatih.<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa struktur organisasi ekstrakurikuler telah tersusun dengan jelas, serta daftar dan pelatih telah ditetapkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan sistem yang terstruktur guna mendukung pengembangan bakat dan minat siswa.

## **2) Penyusunan Program/ kurikulum ekstrakurikuler**

Penyusunan program ekstrakurikuler dengan menentukan jadwal kegiatan dan tujuan kegiatan untuk pelaksanaannya dilakukan di awal tahun ajaran baru. Para pembina ekstrakurikuler

---

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>111</sup> Hasil dokumentasi struktur organisasi ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto.

juga menetapkan indikator pencapaian pada masing-masing ekstrakurikuler.<sup>112</sup>

Selain menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler juga menentukan indikator pencapaian sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>113</sup>

**Tabel 4. 1 Indikator Pencapaian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Ekstrakurikuler	Indikator Pencapaian
1.	<b>Seni Rupa</b>	<p><b>Semester 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid dapat melipat dengan rapi (bentuk hewan)</li> <li>2. Murid dapat menggunting berbagai macam bentuk geometri</li> <li>3. Murid dapat membuat kreasi dari manik-manik</li> <li>4. Murid dapat membuat kreasi dari bahan alam</li> </ol> <p><b>Semester 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid dapat berkreasi dari barang bekas</li> <li>2. Murid dapat membuat sesuatu dari anyaman</li> <li>3. Murid dapat membuat hiasan untuk rumah</li> <li>4. Murid dapat membuat aksesoris sendiri</li> </ol>
1.	<b>Karya Ilmiah Anak (KIA)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid mampu membuat karya dengan kegiatan mengamati dan meniru</li> <li>2. Murid mampu memodifikasi karya dengan imajinasi sendiri</li> <li>3. Murid mampu mengamati kegiatan ilmiah, baik fisika, kimia, atau biologi agar dapat mempraktekannya diwaktu yang akan datang</li> </ol>

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>113</sup> Hasil dokumentasi indikator pencapaian kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

		4. Murid mampu melakukan percobaan ilmiah dengan bimbingan Pembina
2.	<b>Sepak Bola</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid mampu mengontrol bola dengan baik</li> <li>2. Murid mampu menendang bola dengan baik</li> <li>3. Murid mampu bekerja sama dengan team</li> <li>4. Murid mampu meningkatkan ukhuwah kekeluargaan, kebersamaan, dan kerja sama dalam team</li> <li>5. Mempersiapkan murid dalam ajang turnamen sepak bola antar sekolah</li> <li>6. Melatih mental, fisik, dan sportifitas.</li> </ol>
3.	<b>Pramuka Siaga</b>	<p><b>Semester 1:</b> Murid mampu melaksanakan syarat-syarat kecakapan umum golongan siaga</p> <p><b>Semester 2:</b> Murid mampu melakukan syarat-syarat kecakapan khusus golongan siaga</p>
4.	<b>Pramuka Penggalang</b>	<p><b>Semester 1:</b> Murid mampu melaksanakan syarat-syarat kecakapan umum golongan penggalang</p> <p><b>Semester 2:</b> Murid mampu melakukan syarat-syarat kecakapan khusus golongan penggalang</p>

Selain menetapkan indikator pencapaian, guru juga menetapkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler.

Kami juga menetapkan tujuan, jadi setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki indikator pencapaian yang berbeda. Secara umum tujuannya yaitu membantu mengali atau memunculkan bakat terpendam pada siswa, terus yang kedua

tujuannya agar mereka bisa mengeksplorasi lingkungan disekitar.<sup>114</sup>

Selain wawancara, penelitian ini juga mengkaji dokumentasi berupa Program Ekstrakurikuler Tahun 2024/2025 SD Islam Ala Izzah yang mencakup dasar pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan, jenis ekstrakurikuler yang tersedia, indikator pencapaian, daftar pembina dan pelatih, serta jadwal pelaksanaan. Dokumen ini menjadi bukti bahwa guru telah membuat perencanaan program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membantu pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal.<sup>115</sup>

Menurut data wawancara dan dokumentasi, disimpulkan guru sudah merencanakan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah telah dilakuka dengan sistematis. Program ekstrakurikuler yang telah dirancang memuat maksud serta tujuan, penjabaran masing-masing ekstrakurikuler beserta pengelolaan, pendanaan serta evaluasi.

### **3) Pemenuhan fasilitas oleh sekolah**

Sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, seperti lapangan sepak bola, aula, perpustakaan, peralatan yang digunakan latihan.<sup>116</sup>

Untuk mengetahui pemenuhan fasilitas oleh sekolah maka peneliti melakukan wawancara dengan pembina dan pelatih ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Izzah.

Pada saat peneliti melakukan observasi, melihat ada lapangan sepak bola yang dilengkapi dengan sepasang gawang, letak

---

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>115</sup> Hasil dokumentasi Program kegiatan ekstrakurikuler 2024/2025 SD Islam Al Izzah.

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

lapangannya di belakang sekolah. Peneliti juga melihat jumlah ketersediaan bola hanya 3 bola.<sup>117</sup>

Untuk mengetahui penyediaan fasilitas oleh sekolah peneliti juga mewawancarai pembina ekstrakurikuler seni rupa yaitu Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP:<sup>118</sup>

Untuk fasilitas atau bahan-bahan untuk praktik kegiatan ekstrakurikuler seni rupa seringkali kami sediakan seperti inigantungan kunci, kertas gambar terus goodie bagi kami yang menyediakan, tapi ada kalanya saya minta mereka untuk membawa kaya kardus, cet warna atau crayon mereka yang bawa.

Peneliti juga melakukan observasi untuk melihat ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, hasilnya sekolah telah menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler walaupun fasilitas masih terbatas. Pembina juga tidak selalu menyiapkan bahan atau alat yang digunakan untuk praktik, seperti ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA), pembina meminta siswa untuk membawa bahan yang akan digunakan untuk praktik membuat sabun lerak.<sup>119</sup>

Jadi, guru dan pembina ekstrakurikuler menyediakan sarana dan prasaran serta fasilitas yang digunakan untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Namun, Fasilitas yang disiapkan guru sifatnya mendukung dari fasilitas utama.

#### **4) Pendaftaran Anggota**

Menurut data hasil penelitian yang dilakukan di SD Islam Al Izzah Purwokerto, proses pendaftaran anggota ekstrakurikuler didasarkan pada keselarasan antara profil peserta didik dan jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan.

<sup>117</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 di Lapangan Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 3 Desember 2024 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>119</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA). Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

Dalam wawancara dengan Bagian Ekstrakurikuler, proses pendaftaran untuk ekstrakurikuler pilihan dilakukan melalui guru mengenalkan ekstrakurikuler yang ada di sekolah lalu siswa mengisi formulir pendaftaran, diikuti dengan seleksi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kegiatan. Seleksi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pembelajaran serta menghindari kelebihan kapasitas, mengingat setiap ekstrakurikuler memiliki batas maksimal 40 siswa.<sup>120</sup> Namun dari data penilaian siswa, ditemukan bahwa anggota ekstrakurikuler KIA dan seni rupa memiliki jumlah yang lebih dari batas maksimal, yaitu 51 siswa anggota ekstrakurikuler KIA dan 43 siswa untuk anggota ekstrakurikuler seni rupa. Dan menurut kepala sekolah, jika ada ekstrakurikuler yang minat siswanya melebihi kapasitas maka sekolah akan menambahkan pelatuhnya, seperti pada ekstrakurikuler KIA yang memiliki 3 pembina.

Hasil wawancara dengan siswa anggota ekstrakurikuler seni rupa menunjukkan bahwa dirinya memilih ekstrakurikuler berdasarkan minat pribadinya.

Saya sudah dua tahun ikut ekstrakurikuler seni dari kelas 3 dan tahun ini saya ikut lagi. Alasannya karena saya berminat mengikuti ekstrakurikuler seni rupa untuk mengembangkan bakat juga. Saya juga bercita-cita pengen jadi arsitek, jadi ekstrakurikuler ini bisa membantu mengembengin bakat menggambar saya.<sup>121</sup>

Sementara itu, pembina ekstrakurikuler seni rupa menambahkan bahwa dalam proses pendaftaran, guru memberikan formulir yang berisi pertanyaan terkait alasan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih.

---

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Bagian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Airey Yumika Azzahra siswa anggota ekstrakurikuler seni rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.10 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Untuk pendaftaran pertama, kami berikan formulir untuk memilih ekstrakurikuler. Pada saat mengisi formulir anak menjelaskan alasan mengikuti ekstrakurikuler ini. Lalu kita lihat kesungguhannya. Dan yang ketiga adalah melakukan tes. Untuk kelas baru dibedakan tesnya dengan tahun yang kedua. Kalau tahun yang ke-2 kemarin kita minta untuk menganyam. Nah untuk yang baru masuk, kami kasih gambar yang belum jadi lalu siswa diminta untuk melanjutkan gambar tersebut sesuai kreasinya. Selama proses seleksi kami juga mengamati proses anak mengerjakan tesnya, apakah mereka sungguh-sungguh atau sebaliknya.<sup>122</sup>

Dokumentasi yang diperoleh menunjukkan bahwa formulir pendaftaran ekstrakurikuler yang dirancang guru berisikan beberapa bagian utama. Bagian pertama mencakup data pribadi siswa, seperti nama dan kelas. Bagian kedua memuat daftar serta jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Pada bagian ketiga, siswa diminta untuk memilih ekstrakurikuler yang ingin diikuti. Selanjutnya, bagian keempat berisi kolom untuk menuliskan alasan memilih kegiatan tersebut. Terakhir, terdapat bagian yang memuat tanda tangan siswa dan orang tua sebagai bentuk persetujuan dan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif.<sup>123</sup>

The image displays the 'FORMULIR SELEKSI EKSTRA KURIKULER TA 2024/2025' for SD Islam Al Izzah Purwokerto. The form is divided into several sections. The top section is for personal data, including name, class, and address. The middle section is a table for selecting extracurricular activities, with columns for 'No', 'Nama', 'Jumlah Siswa', and 'Kelas'. The bottom section is for the student's name and parent's signature.

No	Nama	Jumlah Siswa	Kelas
1	Seni Rupa	10 orang	1
2	Karate	10 orang	1

Handwritten entries on the form include 'Seni Rupa' and 'Karate' for the selected activities, and 'Izzah' for the student's name. The parent's signature is also present.

**Gambar 4. 2 Formulir Pendaftaran Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto**

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>123</sup> Hasil dokumentasi fromulir pendaftaran ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Jadi, dalam proses pendaftaran anggota maka guru sebagai pembina ekstrakurikuler memberikan arahan kepada siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang selaras dengan perkembangan bakat dan minat siswa.

#### 5) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah dilaksanakan diluar jam pembelajaran sekolah. Ekstrakurikuler seni rupa, karya ilmiah anak (KIA) dan sepak bola diselenggarakan pada hari Selasa, sementara itu ekstrakurikuler Pramuka diadakan setiap hari Jum'at.

<sup>124</sup>

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, peneliti akan menguraikannya secara rinci sebagai berikut:

##### a. Ekstrakurikuler Seni Rupa

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa yang dilaksanakan Selasa, 11 Februari 2025, pukul 14.00 WIB, yang berlangsung di ruang Aula sekolah. Aaktivitas ini sesuai jadwal yang direncanakan. Pada pertemuan ini, guru membuat kegiatan pembelajaran untuk menghias *Goodie Bag* dengan teknik menggambar. Selain itu, guru membantu menyediakan *Goodie Bag* dengan warna yang sama sebagai media berkarya. Sebelum memulai, pembina memberikan arahan kepada siswa dalam menemukan ide mereka. Selama kegiatan ekstrakurikuler, siswa terlihat antusias dalam menghias *Goodie Bag* masing-masing. Beberapa siswa mampu dengan mudah menemukan ide dan menggambar dengan percaya diri, sementara itu ada juga anak yang mengalami kesulitan menentukan konsep gambar. Guru mengarahkan siswa yang kesusahan, caranya yakni membantu

---

<sup>124</sup> Hasil dokumentasi jadwal kegiatan estrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto.

mengembangkan ide-ide mereka agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Guru juga menggunakan pendekatan baik kelompok dan individual dalam membimbing siswanya. Selain itu, suasana di dalam kelas cukup kondusif, dengan interaksi aktif antara siswa dan guru. Beberapa siswa terlihat berdiskusi dengan teman-temannya untuk bertukar ide, sedangkan yang lain lebih fokus bekerja secara mandiri.<sup>125</sup>



**Gambar 4. 3 Siswa Menghias Goodie Bag**

Pada observasi yang kedua, pada hari Selasa, 25 Februari 2025. Kegiatan ekstrakurikuler seni rupa dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan bertempat di Aula sekolah. Pada pertemuan kali ini, guru merancang kegiatan membuat kreasi dari barang bekas, dengan fokus utama menggunakan kardus bekas sebagai bahan utama. Sebelum dimulai, guru mengorganisasi siswa dalam sejumlah kelompok dan memberi keleluasan kepada siswa dalam menentukan kreasi yang akan mereka buat. Pembina ekstrakurikuler menyediakan bahan utama yakni kardus bekas. Seperti biasa, guru selalu membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menggali ide dan merancang desain karya mereka. Kegiatan yang dirancang guru

<sup>125</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Rupa. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

ini, membuat setiap siswa anggota dalam kelompok berkerjasama dalam merancang dan menyusun kreasi mereka. Namun, lagi-lagi ada kelompok tampak kebingungan dalam menentukan ide. Yang dilakukan guru sama dengan observasi sebelumnya yaitu memberikan pancingan ke siswa untuk memunculkan ide mereka. Pada akhirnya memang anak bisa menemukan ide terkait karya yang akan dibuat, namun hal itu memakan waktu yang cukup lama, sehingga mereka selesai lebih akhir dari siswa yang lain. Berbeda dengan kelompok lain yang sudah memiliki ide dan konsep sehingga mereka lebih cepat menyelesaikan. Salah satu kelompok berhasil membuat mainan mesin capit mini dari kardus bekas, yang kemudian menjadi inspirasi bagi kelompok lainnya.<sup>126</sup>



**Gambar 4. 4 Siswa membuat kreasi dari barang bekas**

Saya juga kenalkan ke anak-anak jenis-jenis seni rupa kepada siswa. Dalam praktiknya, kami kadang membentuk kelompok dan terkadang dilakukan secara individu.<sup>127</sup>

Selain memberikan pengenalan terhadap seni, Pembina juga mengatakan bahwa siswa yang masih pemula akan mendapatkan bimbingan lebih banyak dibandingkan dengan siswa kelas 4 dan

<sup>126</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Rupa. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

5 yang sudah memiliki keterampilan menggambar atau menganyam.<sup>128</sup>

Siswa juga menyatakan bahwa guru sangat membantu mereka dalam menemukan ide dan mengembangkan kreativitasnya.

Ustadzah selalu membantu saya menemukan ide. Cara mengajarnya juga mudah dipahami. Selain itu, Ustadzah juga membimbing saya untuk menemukan kemampuan saya.<sup>129</sup>

Siswa tersebut juga menyampaikan bahwa pembina membebaskan siswa-siswanya membuat karya yang mereka sukai, dengan begitu mereka mampu mengembangkan bakat mereka. Pembina ekstrakurikuler juga sering mengajarkan karya-karya yang baru yang belum pernah diajarkan sebelumnya. Dan pembina selalu membantu siswa yang kesulitan.<sup>130</sup>

Pembina ekstrakurikuler juga melakukan pengembangan bakat siswa.

Kami para pembina melakukan identifikasi kepada anak, kami lihat anak ini bagus di bagian apa begitu. Dan dari sini akan dijadikan sebagai rekomendasi untuk diikuti lomba. Misal pada lomba FLS2N yang isinya ada gambar bercerita, menganyam dan sebagainya kami memberikan rekomendasi untuk ikut ke lomba tersebut.<sup>131</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari Bagian Ekstrakurikuler, bahwa salah satu bentuk dukungan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dengan mengikutkan

---

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan Airey Yumika Azzahra Siswa Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>130</sup> Hasil wawancara dengan Airey Yumika Azzahra Siswa Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

pada perlombaan. Dan siswa yang dilombakan merupakan hasil binaan ekstrakurikuler.<sup>132</sup>

Jadi, pelaksanaan yang dirancang guru ekstrakurikuler seni rupa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa sudah disesuaikan dengan indikator pencapaian. Kegiatannya juga menarik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang baru. Namun, ada kendala seperti siswa membutuhkan waktu yang untuk menemukan ide/ konsep dalam berkarya, sehingga proses tersebut akan menghabiskan banyak waktu.

b. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA)

Peneliti melakukan observasi ekstrakurikuler KIA sebanyak dua kali. Observasi pertama dilakukan pada hari Selasa, 11 Februari 2025, pukul 14.00-15.00 bertempat di Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Guru memulai kegiatan dengan berdoa bersama dan melakukan apersepsi, kemudian menyampaikan agenda ekstrakurikuler. Pada pertemuan ini, guru mengangkat permasalahan lingkungan, yaitu sampah. Untuk memperkenalkan isu ini kepada siswa, guru menayangkan sebuah video berjudul "Sungai Bukan Tempat Sampah" menggunakan LCD proyektor. Setelah pemutaran video, Ustadzah Fina menjelaskan maksud dari video tersebut dan mengaitkannya dengan praktik yang akan dilakukan, yaitu pembuatan sabun lerak sebagai alternatif sabun alami yang ramah lingkungan. Guru juga menayangkan video tentang cara pembuatan sabun lerak sebagai panduan bagi siswa. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk mencatat bahan serta alat yang dibutuhkan untuk praktik pada minggu berikutnya. Guru juga memberikan jadwal

---

<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifi Kh, S. E. Sy., S. Pd Bagian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

pengumpulan bahan dan alat, yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.<sup>133</sup>



**Gambar 4. 5 Penyampaian materi kegiatan ekstrakurikuler KIA**

Pada observasi kedua, Kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) dilaksanakan hari Selasa pukul 14.00-15.00 WIB dan bertempat di halaman perpustakaan SD Islam Al Izzah Purwokerto. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa bersama dan melakukan apersepsi. Dilanjutkan dengan menyampaikan agenda kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan minggu ini tidak jadi melakukan praktik membuat sabun lerak dikarenakan bahan dan alat dari siswa belum semuanya terkumpul sehingga kegiatan hari ini diganti menjadi kegiatan penilaian membuat karya tulis ilmiah. Setiap anak membuat karya ilmiah berkaitan dengan praktek yang sudah pernah mereka lakukan. Selama kegiatan siswa terlihat fokus dan antusias dalam menyusun karya tulis ilmiah. Namun beberapa siswa terlihat bermalas-malasan dan ada juga siswa yang terlihat bingung dan bertanya-tanya ke pembina ekstrakurikuler.<sup>134</sup>

Dalam wawancara dengan pembina ekstrakurikuler KIA menyebutkan bahwa pembina selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru juga

<sup>133</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karya Ilmiah Anak (KIA). Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>134</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karya Ilmiah Anak (KIA). Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

menjelaskan bahwa sebelum praktik, siswa biasanya diberikan materi terlebih dahulu, baik dalam bentuk teori atau video pembelajaran.

Diawal kegiatan kami kasih aturan dulu agar anak-anak kondusif dan tertib. Biasanya nonton dulu baru praktek. Misalnya minggu ini kami nonton dulu baru minggu selanjutnya kami praktek. Nah setelah praktek biasanya kami akan menulis laporan sederhana seperti alat bahan yang dipakai praktek, dan langkah-langkah praktiknya.<sup>135</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat hasil analisis yang mengidentifikasi sebelum praktik pembuatan sabun lerak, guru memberikan materi dari video untuk memahami proses pembuatan sabun lerak. Karena peneliti tidak melihat praktik yang dilakukan pada minggu setelah materi, maka peneliti menanyakan ke siswa apakah ada kegiatan praktik setelah penyampaia materi di minggu sebelumnya. Dan salah satu siswa anggota ekstrakurikuler KIA menyebutkan memang pertemuan ekstrakurikuler sebelum-sebelumnya biasanya ada pratik seperti praktik membuat alat filter air, membuat simulasi gunung meletus dan sebagainya. Siswa juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang sudah dilakukan guru dengan memberikan teori melalui vidio dan praktik langsung dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi.

Ustadzah dalam mengajarkan materi mudah dimengerti dan menyenangkan. Biasanya kalau mau praktik, ustadzah menjelaskan materinya dulu, baru di minggu selanjutnya praktik.<sup>136</sup>

Untuk membuktikan pernyataan dari siswa ekstraurikuler tersebut, maka peneliti juga melakukan pengamatan terhadap

---

<sup>135</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arumdini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan Arin Haida Hakimah Siswa Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

dokumentasi berupa video-video pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebelum-sebelumnya yang peneliti ambil dari akun Instagram @sdializzahpurwokerto dan dari akun Tiktok pembina ekstrakurikuler KIA @afinamaulida56.



**Gambar 4. 6 Percobaan Filter Air**



**Gambar 4. 7 Membuat Mesin Gelembung Balon**



**Gambar 4. 8 Percobaan Fluid Density**



**Gambar 4. 9 Percobaan mengamati kelarutan pewarna makanan pada larutan garam dan air**



**Gambar 4. 10 Siswa Membuat Karya Tulis Ilmiah**



**Gambar 4. 11 Kegiatan Ekstrakurikuler KIA**

Dari pengamatan kegiatan percobaan melalui video-video tersebut, terlihat guru membimbing siswa dan mengarahkan siswa serta memberikan contoh pada saat eksperimen. Melihat dari video tersebut, siswa sudah dapat melakukan percobaan

karya ilmiah. Siswa juga terlihat antusias dan semangat dalam melaksanakan praktik.<sup>137</sup>

Anak-anak akan senang dengan hal-hal yang baru dan itu menjadi motivasi bagi mereka. Dan Alhamdulillah semua siswa ekstrakurikuler ini saya lihat semuanya sangat semangat, karena yang ikut memang yang berminat.<sup>138</sup>

Adapun ruang lingkup materi kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto, meliputi:

Kegiatan ekstrakurikuler KIA berkaitan dengan SAINS meliputi praktik Fisika, Kimia juga Biologi. Metode pembelajaran di ekstrakurikuler ini lebih kepada percobaan, seperti percobaan membuat mesin gelembung air, membuat filter air sederhana, experiment Fluid Density, percobaan mengamati kelarutan pewarna makanan pada larutan garam dan air dan sebagainya.<sup>139</sup>

Dan menurut siswa, kegiatan-kegiatan tersebut yang sudah direncanakan oleh guru dapat membantu mengembangkan bakat minatnya.

Saya merasa kegiatannya bisa membantu mengembangkan bakat saya. Kegiatannya juga bermanfaat buat saya, seperti mempelajari tentang alam, membuat makanan, dan kami juga diajarkan untuk mandiri. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya merasa memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman baru.<sup>140</sup>

---

<sup>137</sup> Hasil dokumentasi video pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>138</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arum dini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>139</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arum dini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>140</sup> Hasil wawancara dengan Arin Haida Hakimah Siswa Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Pembina juga menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan dan praktek bertujuan agar siswa tak cuma memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>141</sup>

Dengan merancang pembelajaran, menggunakan metode serta media pembelajaran yang dilakukan guru, dapat membantu mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan praktik ilmiah yang dirancang oleh guru memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan penuh makna dengan begitu siswa bisa memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ekstrakurikuler sepak bola

Guru menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Islam Al Izzah Purwokerto yang diadakan setiap hari Selasa pukul 13.45-15.30 WIB di lapangan sekolah.<sup>142</sup>

Coach Kuncoro, selaku pelatih ekstrakurikuler sepak bola, menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan selalu diawali dengan pemanasan, pemberian teori, demonstrasi, lalu praktik langsung. Seperti yang peneliti lihat pada waktu observasi, di mana pelatih memberikan penjelasan tentang teknik menggiring bola terlebih dahulu, lalu siswa melakukan praktik secara bergantian.

Biasanya saya kasih teori dulu baru siswa mempraktikkan. Metode belajar yang saya pakai ada tiga, Mendengarkan, Melihat dan Melakukan. Mendengar (merekam melalui telinga), Melihat (kita mencontohkan bagaimana cara dribling dan cara passing), baru anak bisa Mempraktekan. Dan untuk pendekatan, saya memposisikan diri sebagai

---

<sup>141</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arum dini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>142</sup> Hasil observasi ekstrakurikuler Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.30 WIB di SD Islam Al Izzah.

teman. Biasanya, di akhir kegiatan saya ajak anak-anak bermain supaya mereka tetap menikmati latihan.<sup>143</sup>



**Gambar 4. 12 Coach Memberikan Arahan Kepada Siswa**



**Gambar 4. 13 Siswa Latihan Bermain Sepak Bola**

Namun, pada saat latihan jumlah bola yang terbatas menyebabkan siswa harus mengantri lama untuk berlatih. Hal ini berdampak pada beberapa siswa yang mulai kehilangan fokus dan terlihat bermain sendiri saat menunggu giliran. Pelatih juga menyadari kendala ini dan berupaya mengatasi kendala tersebut.

Dalam hal fasilitas, idealnya setiap anak memiliki satu bola agar dapat berlatih secara optimal. Namun, keterbatasan jumlah bola sering kali menjadi kendala. Untuk mengatasi hal ini, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang disesuaikan dengan jumlah bola yang tersedia. Dengan cara ini, waktu menunggu dapat diminimalkan, dan setiap siswa tetap terlibat aktif dalam kegiatan tanpa terdistraksi oleh hal lain.<sup>144</sup>

<sup>143</sup> Hasil wawancara dengan Coach Kuncoro Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.45 WIB di Lapangan Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>144</sup> Ibid



**Gambar 4. 14 Siswa Mengantri Praktik Menggiring Bola**

Meskipun terdapat kendala dalam jumlah bola, siswa tetap terlihat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa anggota ekstrakurikuler sepak bola.

Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena saya memiliki minat yang tinggi. Selain itu saya juga memiliki cita-cita menjadi pemain sepak bola.<sup>145</sup>

Siswa juga merasa bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan rasa percaya diri. Namun, berdasarkan pengamatan, peneliti mendapati bahwa ada sebagian kecil siswa yang terlihat belum percaya pada kemampuan diri ketika ditunjuk untuk bermain dalam latihan pertandingan.<sup>146</sup> Seperti yang dikatakan oleh Coach Kuncoro, kalau anak-anak hampir semuanya memiliki minat, tetapi minatnya berbeda-beda. Ada siswa yang hanya sekadar ingin menikmati bermain tanpa ambisi untuk bertanding, ada juga anak yang benar-benar ingin berlatih dengan serius.<sup>147</sup>

<sup>145</sup> Hasil wawancara dengan Tristan Rafa Ahmed Fattah Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.53 WIB di Lapangan Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>146</sup> Hasil observasi ekstrakurikuler Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.30 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>147</sup> Hasil wawancara dengan Coach Kuncoro Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di Lapangan Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Salah satu yang menjadi pengalaman berkesan oleh siswa dalam ekstrakurikuler ini adalah ketika guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti pertandingan sepak bola. Siswa yangikutkan dalam perlombaan merupakan anggota ekstrakurikuler yang sudah dianalisis kemampuannya oleh pelatih dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.<sup>148</sup>

Kegiatan yang berkesan di ekstrakurikuler ini saya bisa ikut pertandingan sepak bola karena saya bisa menunjukkan dan menguji kemampuan saya dalam bermain sepak bola.<sup>149</sup>

Melalui video dokumentasi yang diambil dari akun Instagram @sdializzahpurwokerto, terlihat pelatih mendampingi siswa-siswa untuk memberikan dukungan kepada siswa yang akan mengikuti perlombaan.<sup>150</sup>



**Gambar 4. 15 Tim Sepak Bola Al Izzah Purwokerto**

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pelatih sebagai guru sudah membimbing, melatih serta memberikan dukungan pengembangan bakat dan minat

<sup>148</sup> Ibid.

<sup>149</sup> Hasil wawancara dengan Tristan Rafa Ahmed Fattah Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.53 WIB di Lapangan Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>150</sup> Hasil dokumentasi video pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

siswa. Seperti menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan mengikutkan siswa dalam perlombaan. Namun, masih ada kendala yang tetap diperhatikan meskipun guru sudah menentukan solusi penyelesaiannya.

#### d. Esktrakurikuler Pramuka

Observasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di lakukan dua kali. Observasi pertama kegiatan dilaksanakan setiap Jum'at pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diawali di ruang aula sekolah, dimana setiap regu dan barung berkumpul dengan pembina pendampingnya sebelum berpindah ke tempat yang lebih nyaman untuk menerima materi pramuka. Jadi setiap regu dan barung memiliki satu pembina pendamping, yang bertugas membimbing siswa dalam kegiatan Pramuka.<sup>151</sup>

Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah kan termasuk eskur yang wajib untuk semua seswa kelas 2-5. Kelas 2-3 masuk dalam golongan siaga kelas 4-5 masuk dalam golongan penggalang. Lalu kami bagi menjadi beberapa regu, untuk setiap regu dan barung itu anggotanya 10-13 anak dan masing” regu dan barung diampu oleh 1 pembina pendamping, untuk anak-anaknya setiap regu dan barung biasanya dicampur dengan kelas lain. Dan untuk pembina khusus itu tugasnya menjadi supervisi.<sup>152</sup>

Guru mengelompokan siswa berdasarkan tingkatannya, yaitu golongan siaga (kelas 2-3) dan golongan penggalang (kelas 4-5). Materi yang diberikan guru juga disesuaikan dengan tingkatannya. Pada observasi pertama, peneliti menemukan bahwa guru memberikan materi pada tingkat

<sup>151</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Jum'at, 14 Februari 2025 Pukul 13.00-15.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>152</sup> Hasil wawancara dengan Syaiful Anam S.Pd Pembina Ekstrakurikuler Ppramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 13.51 WIB di Ruang Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

penggalang seperti Morse, Semaphore dan PBB ada yang menggunakan tongkat ada yang tidak. Sedangkan siswa siaga mendapatkan materi dari guru seperti gerakan dasar PBB serta latihan menjadi pemimpin barung.<sup>153</sup>

Jadi sebelum latihan/ kegiatan semua pembina pendamping kami *briefing* dulu, kami sampaikan materinya seperti apa dan cara mengajarkannya seperti apa. Misal materi semaphore teknik pengajarannya bisa melalui metode jarum jam.<sup>154</sup>

Berikut ini dokumentasi berupa foto-foto kegiatan ekstrakurikuler Pramuka golongan penggalang dan siaga.<sup>155</sup>



**Gambar 4. 16 Kegiatan Siswa Pramuka Penggalang Latihan PBB**



**Gambar 4. 17 Kegiatan Siswa Pramuka Penggalang Latihan Morse dan Semaphore**

<sup>153</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Jum'at, 14 Februari 2025 Pukul 13.00-15.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>154</sup> Hasil wawancara dengan Syaiful Anam S.Pd Pembina Ekstrakurikuler Ppramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di Ruang Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>155</sup> Hasil dokumentasi jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto.



**Gambar 4. 18 Kegiatan Siswa Pramuka Siaga Latihan PBB**

Peneliti juga melihat siswa yang antusias dan sungguh sungguh mengikuti latihan, meskipun ada beberapa yang masih kurang serius dalam mengikuti kegiatan.

Ustadzah melatih dan mengajarkan saya tentang materi pramuka, walaupun kadang saya tidak mudeng. Pembina pramuka juga membuat kegiatan seru kaya kegiatan persari atau kegiatan ekstrakurikuler juga terkadang seru.<sup>156</sup>

Selain membentuk barung siaga dan regu penggalang, guru juga membentuk Bimbingan Prestasi (BINPRES) yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba kepramukaan baik tingkat penggalang juga siaga, namun peneliti hanya mengamati kegiatan BINPRES siaga putri. Menurut Pembina BINPRES siaga putri, kelompok BINPRES dibentuk agar ketika ada lomba, pelatih tidak perlu lagi melakukan seleksi dari awal.

Barung ini merupakan kumpulan anak-anak yang memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan teman yang lain secara kognitif, kemudian secara keterampilan scouting skillnya lebih bagus dari barung yang lain. Pada awalnya siswa juga kurang termotivasi, tetapi setelah setengah tahun

<sup>156</sup> Hasil wawancara dengan Shanum Qotrunnada Makkiyah Siswa Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 14.50 WIB di Halaman Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

latihan, mereka mulai semangat dan siap mewakili sekolah dalam perlombaan.<sup>157</sup>

Melalui pendampingan, bimbingan serta latihan yang diberikan oleh guru, barung BINPRES Putri semangat dan antusias ketika latihan Yel-yel yang dipersiapkan untuk lomba.<sup>158</sup>

Berdasarkan hasil observasi kedua, kegiatan pramuka minggu tersebut guru mengenalkan lagu nasional, lagu daerah dan lagu pramuka. Semua siswa berkumpul di aula sekolah, dan berbaris sesuai dengan barungnya. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu-lagu tersebut. Dalam materi ini, guru menggunakan pendekatan kelompok dan menggunakan bantuan media audio visual dalam menyajikan materi. Dengan bimbingan dan arahan sluruh Pembina, siswa terlihat antusias dan bersemangat bernyanyi bersama-sama. Dilanjutkan dengan kegiatan pengisian SKU golongan siaga yang berkaitan dengan materi lagu-lagu tersebut. Pembina membentuk beberapa pos seperti pos lagu daerah, pos lagu nasional dan pos lagu pramuka. Setiap barung bergantian memasuki pos-pos tersebut.<sup>159</sup>

Bersama pembina, siswa tampak bersemangat dalam menyanyikan lagu-lagu nasional, daerah serta lagu pramuka.<sup>160</sup>

---

<sup>157</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaeni Salamah, S. Pd Pembina BINPRES Siaga Putri Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 14.58 WIB di Halaman Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>158</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Jum'at, 14 Februari 2025 Pukul 13.00-15.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>159</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 13.00-15.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>160</sup> Hasil dokumentasi jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto.



**Gambar 4.19 Pembina dan Siswa Menyanyikan Lagu Nasiona, Daerah dan Pramuka**



**Gambar 4.20 Barung-Barung Siaga**



**Gambar 4.21 Barung Merah di Pos Lagu Pramuka**



**Gambar 4.22 Barung Putra di Pos Lagu Daerah**

Seperti yang dikatakan oleh Pembina BINPRES siaga putri, menyebutkan bahwa yang membedakan barung

BINPRES dengan barung yang lainnya adalah kecepatan menangkap dan kecakapan mereka dalam menguasai materi, kelompok BINPRES juga biasanya lebih cepat selesai dari pada barung-barung yang lain.<sup>161</sup> Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kelompok BINPRES lebih banyak menguasai materi, seperti lebih banyak menghafal lagu-lagu Pramuka, lagu-lagu nasional dan lagu-lagu Daerah. Berbeda dengan barung yang lain yang belum terlalu menguasai materi.<sup>162</sup>

Guru menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Jum'at. Untuk mengefektifkan pelaksanaan ekstrakurikuler maka guru mengelompokkan siswa berdasarkan tingkatannya dan guru juga menetapkan pendamping pada setiap kelompok. Untuk mendukung pelaksanaan, setiap guru saling berkoordinasi dalam perencanaan kegiatan, menentukan metode pembelajaran dan menentukan penggunaan media pembelajaran.

#### **6) Pemantauan Kegiatan**

Pemantauan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah dilakukan oleh setiap pembina ekstrakurikuler untuk memastikan perkembangan siswa serta efektivitas kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mengetahui bagaimana pembina melakukan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler maka peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Dalam hasil observasi, pembina selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembina ekstrakurikuler seni rupa juga selalu aktif mendampingi dan memantau siswa dalam berkarya.

---

<sup>161</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaeni Salamah, S. Pd Pembina BINPRES Siaga Putri Ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 14.58 WIB di Halaman Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>162</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 13.00-15.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

Pembina ekstrakurikuler seni rupa melakukan pemantauan, tujuannya agar dapat mengetahui bagaimana siswa mengembang ide-ide mereka dalam berkarya, dengan memantau kegiatan pembina juga jadi tahu kemampuan dan kesukaan setiap anak dalam kegiatan seni rupa.<sup>163</sup> Adapun pemantauan ekstrakurikuler KIA dilakukan dengan:

Pemantauan yang kami lakukan dengan mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung, memberikan arahan dan bimbingan dan juga memastikan kegiatan berjalan kondusif. Kami juga melakukan pengawasan mengenai kendala yang dihadapi siswa, namun sejauh ini kendala yang ada seperti siswa kurang disiplin dan kondusif. Dari hal itu kadang muncul permasalahan lain, seperti kemarin praktik bkin popping boba, siswa harusnya bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, dan biasanya anak laki-laki membiarkan tempatnya kotor. Dan hari ini juga mba, harusnya kita praktek tapi karena anak kurang disiplin mengumpulkan bahan-bahan untuk praktek, akhirnya praktiknya jadi di undur.<sup>164</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan temuan observasi yang menunjukkan bahwa guru memantau kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.<sup>165</sup>

Selanjutnya dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, pemantauan yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan kedisiplinan dan potensi siswa. Pelatih menyatakan bahwa mereka mengamati siswa yang benar-benar serius dalam latihan dan memiliki bakat untuk dipersiapkan mengikuti perlombaan. Menurut hasil pengamatan yang diperoleh pada hari Selasa, 25 Februari 2025, terlihat bahwa selain pelatih, PJ ekstrakurikuler

---

<sup>163</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>164</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arum dini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>165</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

sepak bola (Bapak Ary Sukma Arifin, S. Pd) juga hadir untuk memantau pelaksanaan kegiatan dengan mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa.<sup>166</sup>

Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, melihat hasil observasi memperlihatkan bahwa pembina ekstrakurikuler pramuka tidak hanya mengawasi, tetapi juga memberikan bantuan kepada pembina pendamping yang mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa serta membantu pembina dalam menyampaikan materi kepramukaan. Pembina juga terlihat memantau pelaksanaan di setiap pos latihan untuk memastikan setiap barung tidak bingung dalam mengikuti kegiatan.<sup>167</sup>

Saya sebagai pembina khusus tugasnya sebagai supervisi. Jadi dalam kegiatan, saya keliling untuk mengawasi setiap kegiatan dari regu atau barung.<sup>168</sup>

Jadi, pembina dan pelatih ekstrakurikuler melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan menemukan adanya kendala. Pemantauan juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa.

## **7) Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengetahui sejauh mana indikator pembelajaran tercapai serta menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini dilakukan oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler dengan berbagai metode, seperti observasi, pencatatan dalam buku kegiatan, serta pengujian keterampilan siswa. Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan kendala yang dihadapi siswa dan pembina dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler menjadi acuan untuk memperbaiki pelaksanaan

---

<sup>166</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 di Lapangan Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>167</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>168</sup> Hasil wawancara dengan Syaiful Anam S.Pd Pembina Ekstrakurikuler Ppramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di Ruang Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

kegiatan sejenis kedepannya supaya lebih efektif dan selaras dengan minat serta kemampuan siswa. Selain itu, hasil evaluasi juga didukung oleh dokumentasi nilai akhir semester siswa sebagai bukti pencapaian indikator pembelajaran

Pada saat peneliti melakukan observasi ekstrakurikuler seni rupa, pembina menyelenggarakan kegiatan dengan berpedoman pada Indikator Pencapaian yang telah ditetapkan. Pada observasi pertama, Indikator yang ditargetkan adalah siswa dapat membuat hiasan untuk rumah. Untuk mencapai indikator tersebut maka pembina mengadakan kegiatan menghias *Goodie Bag*.<sup>169</sup> Dan pada observasi kedua, Indikator pencapaian yang ditargetkan adalah siswa dapat membuat kreasi dari barang bekas. Kegiatan yang diselenggarakan oleh pembina adalah membuat kerajinan dari kardus bekas.<sup>170</sup> Kemudian hasil dokumentasi menunjukkan bahwa siswa sudah bisa membuat hiasan rumah serta mengolah barang bekas menjadi karya kreatif, sehingga indikator pencapaian dapat dikatakan tercapai. Siswa tidak hanya bisa membuat kreasi dari barang bekas dan menghias *Goodie Bag*, siswa juga bisa berkreasi membuat anyaman, gantungan kunci dan sebagainya.



**Gambar 4. 23 Hasil Karya Menghias Goodie Bag**

---

<sup>169</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Rupa. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

<sup>170</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Rupa. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.



**Gambar 4. 24 Hasil Karya Membuat Kreasi dari Barang Bekas**



**Gambar 4. 25 Hasil Karya Membuat Gantungan Kunci**

Pembina ekstrakurikuler seni rupa melaksanakan penilaian pada setiap akhir semester dan menyebutkan bagaimana proses penilaiannya.

Dalam kami berkarya yang kami utamakan adalah proses bukan hanya hasil saja. Bagaimana mereka punya ide dan mengembangkannya. Dan selama mereka mengikuti ekstrakurikuler ini dia disiplin atau ngga, antusias atau ngga itu juga kami niali. Dan goal yang ingin kami capai itu mereka tidak hanya pintar membuat sesuatu tapi mereka punya keinginan yang kuat, punya ide, punya kreativitas dan akhlak yang bagus. Untuk evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester, yaitu di akhir semester 1 dan akhir semester 2, lalu diakhir nanti akan ada pameran eskur. Pada evaluasi ini kami bebaskan anak-anak untuk membuat karya apapun itu yang sudah mereka pelajari selama satu semester. Kenapa saya membebaskan, Karena sebenarnya kami sudah mengerti kesukaan mereka di seni itu

apa, sehingga pembebasan ini juga akan menunjukkan apa yang mereka sukai.<sup>171</sup>

Berdasarkan hasil penilaian ekstrakurikuler Seni Rupa pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025, mayoritas siswa memperoleh nilai B+ dan A, menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pemahaman yang baik dalam bidang seni rupa. Siswa yang mendapatkan nilai A, khususnya dari kelas 4B dan 5B, telah menunjukkan penguasaan materi yang sangat baik serta mampu mempraktikkan keterampilannya dalam praktik sehari-hari. Sedangkan siswa dengan nilai B dan B+ masih memerlukan peningkatan dalam penguasaan teknik serta kreativitas dalam berkarya. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh guru selama satu semester mendeskripsikan siswa sudah mampu dan memahami dan mempraktikkan materi seni rupa dengan cukup baik dan dilakukan secara mandiri.<sup>172</sup>

Kemudian pada ekstrakurikuler karya ilmiah anak (KIA) pembina melakukan evaluasi setiap pertemuan melalui buku kegiatan yang mencatat kehadiran, aktivitas harian dan evaluasi harian siswa. Selain itu, terdapat pekan khusus untuk melakukan penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan siswa.<sup>173</sup> Namun pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti tidak menemukan dokumen yang menunjukkan adanya buku evaluasi harian.

---

<sup>171</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 3 Desember 2024 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>172</sup> Hasil dokumentasi Hasil Nilai Siswa Estrakurikuler Semeter Ganjil Tahun 2024/2025 SD Islam Al Izzah.

<sup>173</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arum dini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Guru melakukan penilaian terhadap siswa ekstrakurikuler KIA pada semester satu tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan sebagian besar siswa sudah dinyatakan capaian yang sangat baik dari para siswa. Beberapa siswa berhasil memperoleh nilai A, yang menunjukkan bahwa mereka sudah sangat baik dalam memahami dan mengamati konsep percobaan, mampu mempraktikkan dan mengevaluasi percobaan dengan sangat mandiri atau dengan kelompok. Selain itu, banyak siswa yang meraih nilai A- dan B+, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang terhadap kemampuan mengamati dan memahami konsep percobaan. Hasil ini mencerminkan efektivitas pembinaan yang dilakukan guru dalam ekstrakurikuler KIA serta menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi dari para siswa.<sup>174</sup>

Pada hasil observasi seni rupa yang pertama, siswa bersama guru menonton video materi praktik untuk persiapan minggu berikutnya. Kegiatan tersebut sesuai dengan indikator pencapaian yaitu siswa dapat mengamati kegiatan ilmiah baik fisika, kimia atau biologi agar dapat mempraktikannya di waktu yang akan datang.<sup>175</sup> Kemudian pada observasi kedua, siswa tidak jadi melakukan praktik karena kendala sehingga guru mengganti kegiatan dengan pembuatan karya tulis ilmiah sebagai bentuk evaluasi.<sup>176</sup>

Meskipun ada kendala dalam pelaksanaan praktik, pembina tetap melakukan evaluasi alternatif dengan mengarahkan siswa untuk membuat karya tulis ilmiah sebagai bentuk penilaian

---

<sup>174</sup> Hasil dokumentasi Hasil Nilai Siswa Estrakurikuler Semeter Ganjil Tahun 2024/2025 SD Islam Al Izzah.

<sup>175</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karya Ilmiah Anak (KIA). Selasa, 11 Februari 2025 di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>176</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karya Ilmiah Anak (KIA). Selasa, 25 Februari 2025 di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

pemahaman mereka. Kendala ini juga menjadi catatan bagi pembina untuk melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, serta untuk mencari solusi yang tepat agar kegiatan praktik dapat berjalan lebih optimal.<sup>177</sup>

Dalam latihan ekstrakurikuler sepak bola, siswa dilatih untuk menendang dan menggiring bola dengan baik (dribbling dan passing), mengontrol bola dan bekerjasama dalam team melalui latihan bermain sepak bola.<sup>178</sup>

Untuk penilaian diadakan satu semester sekali. Nanti yang diujikan materi selama satu semester. Yang pasti siswa harus bisa menguasai teknik dasar sepak bola yaitu dribbling dan passing itu untuk semester satu itu yang dinilai, dan untuk semester dua yang dinilai itu kemampuan siswa bekerjasama dalam team pada saat praktik bermain sepak bola.<sup>179</sup>

Mneurut temuan analisis data, hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru di ekstrakurikuler sepak bola pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025, kelas 5A memiliki jumlah siswa terbanyak yang mendapatkan nilai A dibandingkan kelas lainnya. Terdapat sembilan siswa dari kelas 5A yang memperoleh nilai A, menunjukkan bahwa mereka mampu menguasai gerakan dasar permainan sepak bola dan mampu bekerjasama dengan baik dalam team. Keunggulan ini disebabkan oleh tingkat kematangan berpikir dan pengalaman lebih banyak dibandingkan kelas di bawahnya. Sebaliknya, di kelas 3A hanya terdapat satu siswa yang mendapatkan nilai A, sedangkan sebagian besar siswa memperoleh nilai B atau B+. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan

---

<sup>177</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arum dini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>178</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola. Selasa. 25 Februari 2025 di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>179</sup> Hasil wawancara dengan Coach Kuncoro Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.45 WIB di Lapangan Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto.

pengalaman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIA karena siswa kelas tiga merupakan anggota baru dalam ekstrakurikuler sepak bola, sehingga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih intensif.<sup>180</sup>

Untuk penilaa ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap akhir semester seperti penilaian ekstrakurikuler yang lain.

Penilaian yang dilakukan di etrakurikuler pramuka yaitu praktek. Jadi materi yang sudah disampaikan dalam satu semester nanti di ujikan di akhir semester.<sup>181</sup>

Hasil analisis penilaian pramuka ditemukan bahwa mayoritas peserta didik menunjukkan pencapaian memuaskan dalam mengikuti Kegiatan Pramuka. Hal ini di tunjukkan dengan dominasi nilai A dan B+ artiya siswa sudah baik dan mampu mengikuti kegiatan pramuka dan baik dalam mengaktualisasi diri dalam mengakualisasikan diri dalam keterampilan kepramukaan.<sup>182</sup>

Jadi, guru melakukan penilaian siswa baik dalam proses kegiatan dan penilaian akhir semester. Namun, guru belum menetapkan instrumen penilaian terhadap siswa selama mengikuti ekstrakurikuler. Berbeda dengan penilaian akhir semester guru sudah menentukan indikator penilaiannya.

#### **b. Pelaksanaan Secara Kolaboratif**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ekstrakurikuler Seni Rupa, KIA, Sepak Bola, dan Pramuka belum menjalin kemitraan atau kerja sama dengan komunitas, institusi, atau pihak luar dalam pelaksanaannya. Seluruh kegiatan masih bersifat internal dan dikelola secara mandiri oleh sekolah tanpa keterlibatan mitra eksternal.

---

<sup>180</sup> Hasil dokumentasi Hasil Nilai Siswa Estrakurikuler Semeter Ganjil Tahun 2024/2025 SD Islam Al Izzah.

<sup>181</sup> Hasil wawancara dengan Syaiful Anam S.Pd Pembina Ekstrakurikuler Ppramuka SD Islam Al Izzah PurwokertoK. Jum'at, 21 Februari 2025 Pukul 13.51 WIB di Ruang Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>182</sup> Hasil dokumentasi penilaian ekstrakurikuler Pramuka

Kalau kolaborasi dengan komunitas atau pihak lainnya kami belum melakukan kolaborasi dengan lembaga atau komunitas dari pihak luar.<sup>183</sup>

Pernyataan dari pembina ekstrakurikuler seni rupa juga menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni rupa di sekolah tersebut belum melakukan kolaborasi dengan pihak luar.<sup>184</sup>

Guru tidak menyebutkan alasan yang jelas kenapa tidak melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal. Sehingga peneliti tidak dapat menyimpulkan penyebab guru tidak melakukan kolaborasi.

### **3. Evaluasi Program Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program dalam meraih sasaran yang ditentukan oleh sekolah. Hasil dari evaluasi juga menunjukkan sejauh mana tujuan dari pembinaan serta pengembangan bakat dan minat telah tercapai.

Kepala sekolah menyebutkan bahwa sekolah melakukan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler setiap enam bulan sekali. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan program ekstrakurikuler selaras dengan kebutuhan dan minat siswa.<sup>185</sup>

Untuk evaluasi sama seperti rapat kerja yang diadakan dua kali dalam satu tahun. Jadi pada saat rapat kerja setiap bagian melakukan evaluasi, begitu juga dengan ekstrakurikuler. Evaluasinya setiap semester jadi para PJ, pelatih itu memberikan kritik dan saran kepada saya, nanti saya sampaikan pada saat rapat kerja. Dari kritik dan saran itu, saya kembali koordinasi lagi dengan kemuridan untuk mencari solusi agar semester berikutnya tidak terjadi kritik yang

---

<sup>183</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>184</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 3 Desember 2024 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>185</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

lebih banyak. Dari kritik dan saran tersebut kami bisa memperbaiki apa yang harus dilakukan disemester berikutnya. Seperti kemarin dari ekstrakurikuler kaligrafi, pelatihnya cukup kesulitan jadi sebenarnya kami sedang mencari solusinya mau menambah guru atau mau meniadakan kaligrafi di tahun berikutnya.<sup>186</sup>

Selain itu bentuk evaluasi program yang dilakukan guru adalah dengan mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai indikator capaian pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan melalui dokumentasi hasil penilaian akhir semester yang mencerminkan tingkat penguasaan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam masing-masing ekstrakurikuler. Evaluasi program ekstrakurikuler tidak hanya digunakan sebagai alat refleksi internal bagi sekolah tetapi juga didokumentasikan secara resmi dalam laporan akademik siswa.

Diekstrakurikuler ada targetnya, ada indikatornya dan biasanya kami sampaikan hasilnya pada waktu penerimaan rapat. Jadi dilembar rapotnya ada hasil evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler dalam satu semester.<sup>187</sup>

Dengan adanya pencatatan ini, evaluasi program ekstrakurikuler menjadi lebih terstruktur dan transparan, sehingga siswa dan orang tua dapat mengetahui perkembangan keterampilan dan minat siswa di luar kegiatan pembelajaran inti.

Sejauh ini program pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah sejalan dengan tujuan pelaksanaan pengembangan bakat dan minat. Hal tersebut digambarkan dari hasil karya siswa, kepuasan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.<sup>188</sup>

Hasil wawancara pembina seni rupa menunjukkan bahwa terdapat kendala sebelumnya karena waktu latihan yang terbatas.

---

<sup>186</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Bagian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>187</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>188</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Bagian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Dari hasil pemantauan selama kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya kami lakukan analisis setiap tahunnya. Misalnya kemarin, ternyata terlalu susah, sementara waktu hanya satu jam nah itu kami ganti atau kami kurangi tingkat kesulitannya. Jadi hal itu kami jadikan sebagai bahan perbaikan untuk perencanaan kegiatan berikutnya.<sup>189</sup>

Evaluasi ekstrakurikuler Katya Ilmiah Anak (KIA) dilakukan berdasarkan hasil karya siswa beserta permasalahan yang ditemui selama kegiatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas, yang menyebabkan sesi praktik terpaksa dibatalkan.

Seperti hari ini kendalanya disiswa kurang disiplin, karena anak-anak terlambat mengumpulkan perlengkapan untuk praktik, akhirnya kan kegiatan praktiknya jadi diundur. Solusi sementara kita rubah agenda hari ini menjadi kegiatan penilaian membuat karya tulis ilmiah. Dan untuk kedepanya mungkin kita akan lebih tegas lagi keanak-anak supaya mereka lebih disiplin sehingga kegiatan yang seperti ini tidak terulang lagi.<sup>190</sup>

Dalam wawancara, kepala sekolah menyebutkan bahwa sekolah melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam mendukung pengembangan bakat dan minat siswa.

Evaluasinya kami adakan minimal enam bula sekali. Dan setiap semester kami biasanya ada rapat kerja untuk meninjau fasilitas untuk menyesuaikan kebutuhan di lapangan.<sup>191</sup>

Evaluasi program ekstrakurikuler sepak bola dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan serta ketercapaian indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Meskipun program terlaksana dengan baik, ditemui hambatan dalam pelaksanaannya, yaitu terbatasnya bola yang tersedia tidak sepadan dengan banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Akibatnya, beberapa siswa harus menunggu giliran saat latihan, sehingga waktu praktik mereka menjadi lebih sedikit.

---

<sup>189</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 3 Desember 2024 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>190</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arumdini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>191</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Untuk mengatasi kendala ini, pelatih melakukan penyesuaian dalam metode latihan dengan mengelompokkan siswa berdasarkan jumlah bola yang tersedia. Dengan demikian, setiap kelompok dapat berlatih secara bergantian, tanpa mengurangi intensitas latihan.

Dari kendala tadi, kita jadikan sebagai bahan evaluasi. Nanti saya akan koordinasi dengan Pembina Ekstrakurikuler untuk mencari solusi dari kendala tersebut. Misalnya, karena bola yang tersedia hanya tiga, maka siswa dibagi menjadi tiga kelompok agar tetap bisa berlatih secara efektif.<sup>192</sup>



**Gambar 4. 26 Siswa Dikelompokkan Pada Saat Latihan Sepak Bola**

Selain mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga menilai keberhasilan program melalui prestasi yang telah diraih oleh siswa. Keberhasilan siswa dalam berbagai kompetisi menjadi bukti bahwa program ekstrakurikuler sudah terlaksana dengan baik dan membawa pengaruh positif bagi pengembangan bakat serta minat mereka. Dari hasil analisis data prestasi ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan pencapaian yang signifikan di berbagai bidang. Seni rupa meraih juara di tingkat kecamatan dan kabupaten, pramuka memperoleh beberapa penghargaan, termasuk dalam lomba Vlog dan LCTP. Selain itu, ekstrakurikuler sepak bola juga telah mengikuti POPDA dan berhasil meraih juara. Hasil ini mencerminkan keberhasilan

<sup>192</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kuncoro Pelatih Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.39 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

pembinaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi siswa serta meningkatkan daya saing mereka dalam berbagai kompetisi.<sup>193</sup>

Bagian ekstrakurikuler juga melakukan evaluasi terhadap kinerja para pembina ekstrakurikuler.

Evaluasi terhadap kinerja pembina dan pelatih kami adakan pada saat rapat kerja. Kami lihat dari kinerjanya di tiap pekan, banyak libur atau tidak. Dari kinerja tersebut menjadi pertimbangan, Ustadz atau Ustadzah tersebut masih bisa dipakai sebagai pembina atau tidak.<sup>194</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pelaksanaan evaluasi program ekstrakurikuler, dapat disimpulkan bahwa SD Islam Al Izzah Purwokerto telah menerapkan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat. Evaluasi ini membantu sekolah dalam melakukan perbaikan, baik dari segi metode pembelajaran, fasilitas, maupun pengelolaan kegiatan pengembangan bakat dan minat.

#### **4. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler**

##### **a. Upaya Guru Pada Tahap Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto dilakukan dengan menyediakan ekstrakurikuler yang bervariasi yang dapat menjadi tempat pengembangan bakat dan minat siswa. Merujuk pada wawancara dengan Ibu Nurmalita selaku Bagian Ekstrakurikuler, disebutkan bahwa guru menyediakan berbagai jenis ekstrakurikuler yang mencakup bidang olahraga, seni hingga akademik. Kepala sekolah juga mengkonfirmasi bahwa guru telah menyediakan ekstrakurikuler

<sup>193</sup> Hasil dokumentasi prestasi ekstrakurikuler SD Islam

<sup>194</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Bagian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

seperti ekstrakurikuler seni rupa, sepak bola, Karya Ilmiah Anak (KIA), pramuka, renang, PCA, kaligrafi, karate, dan panahan.<sup>195</sup>

Namun, dalam tahap perencanaan ini, guru belum secara sistematis melaksanakan analisis profil peserta didik dengan memetakan bakat dan minat siswa secara individual sebelum menyusun program ekstrakurikuler. Guru lebih banyak melakukan analisis setelah ekstrakurikuler berjalan untuk mengetahui berapa banyak siswa yang benar-benar memiliki minat dan bakat di dalamnya.<sup>196</sup>

Sehingga dalam proses perencanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler upaya yang guru lakukan adalah menyediakan ekstrakurikuler yang bervariasi.

#### **b. Upaya Guru Pada Tahap Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah, guru berperan aktif dalam memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan mampu mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal.

Agar siswa dapat berpartisipasi atau mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan oleh guru, pada pelaksanaan guru memberikan layanan pendaftaran anggota. Pada kegiatan tersebut siswa dibebaskan untuk memilih ragam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SD Islam Al Izzah Purwokerto. Seperti dalam hasil dokumentasi menunjukkan bahwa siswa memilih ekstrakurikuler disertai dengan alasan yang berkaitan dengan minat mereka.<sup>197</sup> Guru juga membantu siswa dalam menganalisis kemampuan setiap siswa. Jadi selain siswa mengisi formulir siswa juga diseleksi.

---

<sup>195</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>196</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

<sup>197</sup> Hasil dokumentasi formulir pendaftaran ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

Seperti yang dikatakan oleh pembina ekstrakurikuler seni rupa yaitu Ibu Fitria menyebutkan bahwa, setelah mengisi formulir, guru melihat kesungguhan siswa, baru kita adakan seleksi atau tes.<sup>198</sup>

Selanjutnya, dalam proses membimbing dan melatih siswa, guru menerapkan metode pembelajaran guna mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Pada ekstrakurikuler seni rupa, guru terlebih dahulu mengenalkan berbagai jenis seni rupa sebelum memberi siswa waktu untuk mempraktikkan keterampilan mereka berdasarkan minat masing-masing.<sup>199</sup> Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berkreasi berdasarkan apa yang disukainya.<sup>200</sup> Sehingga pembelajaran lebih fleksibel dan dapat mendorong mengembangkan bakat dan minat siswa. Sebagaimana disebutkan oleh siswa anggota ekstrakurikuler menyatakan bahwa pembina selalu membantu dalam menemukan ide serta membimbingnya untuk memahami kemampuannya. Selain itu, cara mengajar Pembina dinilai mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa dalam belajar.<sup>201</sup> Sedangkan dalam pembelajaran KIA, siswa diberikan kesempatan untuk belajar membuat filter air, mesin gelembung air dan praktik SAINS lainnya. Guru memberikan teori melalui video atau penjelasan terlebih dahulu sebelum siswa melakukan eksperimen.<sup>202</sup> Jadi guru tidak hanya mengajarkan teori saja, tetapi juga memberikan kesempatan untuk siswa menerapkannya dalam praktik nyata. Guru juga menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler KIA.

---

<sup>198</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>199</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>200</sup> Hasil wawancara dengan Airey Yumika Azzahra Siswa Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>201</sup> Hasil wawancara dengan Airey Yumika Azzahra Siswa Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>202</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karya Ilmiah Anak (KIA). Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

Biasanya kami menonton video dulu, baru minggu berikutnya kami praktik. Setelah praktik, siswa juga diminta menulis laporan sederhana, seperti alat dan bahan yang digunakan serta langkah-langkah praktiknya.<sup>203</sup>

Wawancara dengan siswa mengungkapkan adanya manfaat dalam kegiatan tersebut.

Saya merasa kegiatannya bisa membantu mengembangkan bakat saya. Kegiatannya juga bermanfaat buat saya, seperti mempelajari tentang alam, membuat makanan, dan kami juga diajarkan untuk mandiri. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya merasa memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman baru.<sup>204</sup>

Pembina juga menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan dan praktek bertujuan agar siswa tidak sekadar mengerti teori, melainkan juga mampu mempraktikannya dalam kehidupan nyata.<sup>205</sup> Terlihat juga melalui observasi dan dokumentasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler KIA dalam praktik siswa selalu dikelompokkan.<sup>206</sup> Begitu juga dengan ekstrakurikuler sepak bola, menurut Pelatihnya siswa dibentuk kelompok sesuai dengan jumlah bola.<sup>207</sup> Dan pada ekstrakurikuler siswa dikelompokkan menjadi regu dan barung.

Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkatannya, yakni golongan siaga (kelas 2-3) dan golongan penggalang (kelas 4-5). Materi yang diberikan pun disesuaikan dengan tingkatannya. Pada observasi pertama, peneliti menemukan bahwa siswa penggalang mempelajari materi Morse, Semaphore dan PBB ada yang menggunakan tongkat ada yang tidak. Sedangkan siswa siaga mendapatkan materi dasar PBB serta latihan menjadi pemimpin barung.<sup>208</sup>

---

<sup>203</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arumdini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>204</sup> Hasil wawancara dengan Arin Haida Hakimah Siswa Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>205</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arumdini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>206</sup> Hasil dokumentasi video pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>207</sup> Ibid

<sup>208</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Jum'at, 14 Februari 2025 Pukul 13.00-15.00 WIB di SD Islam Al Izzah.

Hal tersebut juga diperkuat melalui dokumentasi yang menunjukkan bahwa siswa sudah dikelompokkan dalam regu dan barung, dimana setiap kelompok memiliki tugasnya ada yang sebagai ketua, wakil ketua dan anggota regu atau barung.<sup>209</sup>

Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi di luar sekolah sebagai bentuk apresiasi terhadap bakat dan minat mereka. Dalam ekstrakurikuler sepak bola, pelatih mengamati siswa yang menunjukkan keseriusan dan memiliki bakat lebih untuk diikuti dan dipersiapkan mengikuti perlombaan.<sup>210</sup> Guru ekstrakurikuler seni rupa juga mengikut sertakan siswanya dalam perlombaan FLS2N.<sup>211</sup> Selain itu, guru ekstrakurikuler pramuka juga mengikutkan siswanya dalam mengikuti perlombaan di luar sekolah seperti lomba LCTP tingkat Kwarran, lomba Jambore Ranting, lomba LT II dan sebagainya. Hal tersebut juga ditunjukkan melalui prestasi yang sudah pernah diraih dalam mengikuti kompetisi atau perlombaan diluar sekolah.<sup>212</sup>

### **c. Upaya Guru Pada Tahap Evaluasi Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru dalam tahap pengembangan bkat dan minat siswa. Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru dalam tahap evaluasi program ekstrakurikuler, Kepala Sekolah menyebutkna

Setiap enam bulan sekali kami adakah evaluasi, itu fungsinya untuk pengembangan diri dan lebih bisa memfasilitasi siswa.<sup>213</sup>

<sup>209</sup> Hasil dokumentasi jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>210</sup> Hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 di Lapangan Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>211</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>212</sup> Hasil dokumentasi prestasi ekstrakurikuler SD Islam

<sup>213</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd Kepala Seklah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 11 Februari 2025 Pukul 14.31 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat oleh Bagian Ekstrakurikuler bahwa dalam rapat kerja yang diadakan setiap semester, seluruh bagian sekolah, termasuk guru atau pembina ekstrakurikuler melakukan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler yang sudah berjalan. Hal tersebut dilakukan dengan PJ dan pelatih ekstrakurikuler memberikan kritik serta saran terkait pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada Bagian Ekstrakurikuler dalam forum rapat kerja untuk dibahas dalam forum rapat kerja untuk dibahas lebih lanjut. Setelah menerima masukan tersebut, kepala sekolah kembali berkoordinasi dengan pihak terkait guna mencari solusi agar permasalahan yang muncul tidak terulang di semester berikutnya.<sup>214</sup>

Selain itu, dalam ekstrakurikuler seni rupa perbaikan dilakukan dengan menyesuaikan tingkat kesulitan materi berdasarkan hasil evaluasi tahunan. Pembina seni rupa mengatakan

Misalnya kemarin ternyata terlalu susah, sementara waktu hanya satu jam nah itu kami ganti atau kami kurangi tingkat kesulitannya. Jadi hal itu kami jadikan sebagai bahan perbaikan untuk perencanaan kegiatan berikutnya.<sup>215</sup>

Dalam ekstrakurikuler sepak bola, keterbatasan jumlah bola menjadi hambatan dalam pelaksanaan latihan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pembina dalam wawancara menyebutkan

Karena bola yang tersedia hanya tiga, maka siswa dibagi menjadi tiga kelompok agar tetap bisa berlatih secara efektif.<sup>216</sup>

Dari Gambar 4.32 menunjukkan siswa sedang melakukan praktik dengan sistem pembagian kelompok sesuai dengan jumlah bola yang tersedia.

---

<sup>214</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Bagian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>215</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fitria Mardikaningrum, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 3 Desember 2024 Pukul 15.00 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>216</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kuncoro Pelatih Sepak Bola. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 14.39 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto

Dan dalam ekstrakurikuler karya ilmiah anak (KIA), kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya disiplin siswa dalam mempersiapkan perlengkapan praktik yang menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Pembina ekstrakurikuler karya tulis anak (KIA) menjelaskan bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya disiplin siswa, terutama dalam mengumpulkan perlengkapan praktik tepat waktu. Akibatnya, kegiatan praktik yang telah direncanakan harus ditunda. Sebagai solusi sementara, agenda kegiatan diubah menjadi sesi penilai pembuatan karya tulis ilmiah. Ke depannya, pembina berencana untuk menerapkan aturan yang lebih tegas agar siswa lebih disiplin, sehingga keterlambatan seperti ini tidak terjadi lagi.<sup>217</sup>

Guru pembina ekstrakurikuler selain melakukan evaluasi program, mereka juga dievaluasi oleh Bagian Ekstrakurikuler yang mana hal tersebut dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program dengan tenaga pengajar yang berkualitas. Evaluasi terhadap kinerja pembina dan pelatih dilakukan pada saat rapat kerja. Dalam evaluasi ini, Bagian Ekstrakurikuler meninjau kinerja pembina setiap pekan, termasuk kehadiran dan konsistensi dalam melaksanakan tugas. Hasil dari evaluasi menjadi bahan pertimbangan bagi Bagian Ekstrakurikuler dalam menentukan apakah guru atau pembina ekstrakurikuler tersebut masih layak untuk melanjutkan tugasnya atau perlu digantikan.<sup>218</sup>

Maka berdasarkan data wawancara dan dokumentasi yang telah ditempuh, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam tahap evaluasi program ekstrakurikuler tidak terbatas pada penilaian capaian siswa, melainkan juga mencakup perbaikan metode pembelajaran, pemenuhan

---

<sup>217</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arumdini, S. Si & Mala Indiarti, S. TP Pembina Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) SD Islam Al Izzah Purwokerto. Selasa, 25 Februari 2025 Pukul 12.30 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

<sup>218</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd Bagian Ekstrakurikuler SD Islam Al Izzah Purwokerto. Rabu, 5 Maret 2025 Pukul 11.57 WIB di SD Islam Al Izzah Purwokerto.

fasilitas, penyesuaian tingkat kesulitan serta penguatan kedisiplinan siswa. Evaluasi yang dilakukan secara berkala ini menjadi landasan bagi guru dalam mengembangkan program ekstrakurikuler secara lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pengemangan bakat dan minat siswa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Upaya Guru Dalam Proses Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam upaya mengembangkan bakat dan minat siswa, guru berupaya dalam menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto, tahap awal dimulai dengan tahap perencanaan, yang mencakup pemilihan jenis ekstrakurikuler yang akan ditawarkan kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan ini dilakukan melalui diskusi antara guru, kepala sekolah, serta pihak terkait lainnya untuk menemukan ekstrakurikuler yang dianggap sesuai dengan kebutuhan minat siswa. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa guru belum melakukan analisis profil siswa secara sistematis untuk memetakan bakat dan minat siswa sebelum menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi disimpulkan bahwa upaya guru dalam tahap perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa mencakup penyediaan kegiatan ekstrakurikuler yang variatif serta pengusulan jenis ekstrakurikuler berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya. Upaya yang dilakukan guru tersebut didasarkan oleh kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*), yakni kebutuhan tertinggi pada siswa yang mencakup pengembangan bakat dan potensi individu, pemaksimalan keterampilan serta pencapaian pribadi untuk menjadi individu yang unggul.<sup>219</sup> Dengan kebutuhan

---

<sup>219</sup> Arsyad, *Teor. Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidik. Di Era Revolusi Ind. 4.0*, 52.

tersebut, guru menyadari bahwa ekstrakurikuler merupakan media yang strategis dalam menunjang pengembangan potensi dan minat siswa. Dengan kesadaran tersebut munculah dorongan bahawa guru perlu menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi siswa di luar kegiatan akademik. Maka langkah selanjutnya guru dan pihak sekolah berdiskusi serta mengusulkan berbagai pilihan ekstrakurikuler untuk memenuhi kebutuhan siswa. Langkah tersebut harus memberikan dukungan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara maksimal dan meraih prestasi dibidang non-akademik.

Selain itu, pendekatan konstruktivisme dalam pendidikan menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pemahaman dan keterampilan sendiri. Pada konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan pengembangan diri siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hasil dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto diantaranya ekstrakurikuler seni rupa, Karya Ilmiah Anak (KIA), sepak bola dan pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam memberikan sarana bagi siswa untuk memenuhi kebutuhan ini dengan mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan unik mereka. Namun, tanpa adanya analisis profil siswa yang sistematis upaya tersebut mungkin kurang efektif dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu melakukan tes bakat dan minat, mengacu pada data tes itu akan membantu guru dalam mengarahkan siswanya disesuaikan dengan kemampuan dan minat setiap siswa melalui program yang dirancang untuk mendorong perkembangan lebih cepat.<sup>220</sup> Dengan demikian, kegiatan yang

---

<sup>220</sup> Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Di Sekolah*, 149.

disediakan dapat lebih tepat sasaran dan selaras dengan kebutuhan serta potensi masing-masing siswa.

Dari pembahasan tersebut, bisa diketahui upaya guru dalam tahap perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa melalui penyediaan kegiatan ekstrakurikuler yang variatif merupakan langkah yang baik. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi, diperlukan analisis profil siswa yang mendalam guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang diselenggarakan benar-benar sesuai dengan minat dan bakat siswa, maka potensi mereka bisa berkembang secara maksimal.

## **2. Upaya Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam AL Izzah Purwokerto dilakukan melalui berbagai program ekstrakurikuler yang dirancang guna memenuhi kebutuhan yang minat siswa. Proses pelaksanaan hanya dilakukan secara mandiri oleh sekolah tanpa melakukan kolaborasi dengan pihak luar. Pelaksanaannya terdiri dari penentuan struktur, penyusunan program/ kurikulum ekstrakurikuler, pemenuhan fasilitas oleh sekolah, pendaftaran anggota, pelaksanaan kegiatan, pemantauan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Dalam keseluruhan proses ini, guru berperan aktif dalam berbagai upaya untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto, ditemukan bahwa guru melakukan analisis profil siswa dengan memetakan bakat dan minat siswa pada tahap pendaftaran ekstrakurikuler. Pemetaan yang telah dilakukan guru dengan cara pengisian formulir pendaftaran oleh siswa, analisis kesungguhan dan dilakukan tes untuk seleksi yang dilakukan disetiap ekstrakurikuler. Hasil tersebut kemudian guru analisis lalu hasilnya dijadikan sebagai bahan untuk menyesuaikan antara bakat dan minat dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih. Dalam buku panduan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan bahwa guru

memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan konsentrasi keahlian dan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat, bakat dan kemampuan siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri mereka secara optimal serta bertanggung jawab atas pilihannya yang diambil.<sup>221</sup> Dengan demikian, guru dalam memetakan minat dan bakat siswa melalui formulir pendaftaran, analisis kesungguhan dan tes seleksi merupakan langkah penting dalam menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler dengan potensi siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, guru menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Pendekatan ini sejalan dengan Teori Humanistik yang menitik beratkan pada pentingnya pengembangan diri dan aktualisasi potensi individu dalam proses pembelajaran.<sup>222</sup> Teori Humanistik berfokus pada pengembangan diri individu sesuai dengan potensinya, mendorong siswa untuk mengenali dan mengembangkan bakat serta potensinya hingga mencapai aktualisasi diri. Pada pendekatan ini menekankan bahwa proses pembelajaran harus memanusiakan manusia.<sup>223</sup> Adapun upaya guru dalam ekstrakurikuler KIA, guru berperan aktif dalam membimbing siswa melalui sejumlah metode pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi kelompok dan praktik. Metode ceramah, diskusi dan praktik telah terbukti efektif dalam menunjang pembelajaran. Sebagaimana dalam penelitian Febby Putri Ambarsari, menyebutkan bahwa kombinasi metode ceramah dan diskusi secara simultan dapat berpengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.<sup>224</sup> Namun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler KIA tidak cukup menggunakan metode ceramah dan diskusi perlu dilakukan praktik, karena dengan praktik

---

<sup>221</sup> Dharma, *Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*, 5.

<sup>222</sup> Arsyad, *Teori Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidik. Di Era Revolusi Ind. 4.0*, 52.

<sup>223</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, 1:40.

<sup>224</sup> Febby Putri Ambarsari, "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Pungur," *Skripsi IAIN LAMPUNG*, 2021, 90–91.

siswa akan lebih memahami konsep-konsep SAINS. Metode praktik juga memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah.<sup>225</sup> Dalam pelaksanaannya guru juga membagi jadwal pembelajaran secara sistematis. Pada minggu pertama siswa diberikan materi teori, sedangkan pada minggu berikutnya mereka melakukan praktik. Pola pembelajaran yang terencana ini menunjukkan bahwa guru memiliki strategi yang terarah dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun jika jadwal tersebut sudah sistematis pada nyatanya masih ada kendala, karena kurang disiplinnya siswa menjadikan kegiatan ekstrakurikuler diundur. Selain itu, Guru juga menggunakan alat bantu pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual berupa video pembelajaran, yang terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Guru dalam proses pembelajaran dapat memanfaatkan media video pembelajaran dalam menyampaikan materi agar dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>226</sup> Hasil wawancara dengan siswa ekstrakurikuler KIA menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang diterapkan oleh pembina mampu memudahkan siswa menyerap materi serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Metode tersebut hampir sama dengan metode yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler sepak bola yaitu metode pembelajaran 3M (Melihat, Mendengar dan Mempraktikan). Guru mempraktikkan secara langsung dalam melakukan teknik sepak bola hal tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai model dalam pembelajaran yang memberikan contoh langsung dan siswa yang melihat.<sup>227</sup> Sembari

---

<sup>225</sup> Desi Minatanti Dwi Pratiwi and Dwi Ari Budiretnani, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Metode Ceramah Dan Praktikum Pada Materi Gaya Pada Siswa Kelas Iv Sdn I Sebalor Kediri," no. 2010 (2013): 4.

<sup>226</sup> Yulina Ismiyanti et al., "The Impact of Video-Based Learning to Cognitive Learning Outcome of Student in Elementary School," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 9, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.19109/jip.v9i1.17270>.

<sup>227</sup> Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1264–65, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

siswa melihat, guru memberikan teori dengan berceramah. Baru siswa melakukan praktik dan bergantian guru yang melihat atau mengamati siswa. Dengan melatih menerapkan metode pembelajaran tersebut, maka siswa menjadi lebih aktif dan ikut serta secara langsung dalam pembelajaran.

Untuk mendorong dan memfasilitasi partisipasi siswa maka upaya guru adalah dengan mengikutsertakan siswa dalam kompetisi di luar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru di D Islam Al Izzah Purwokerto secara aktif membimbing dan mendorong siswa untuk mengikuti berbagai ompetisi atau perlombaan, baik ditingkat Kecamatan maupun Kabupaten. Keikutsertaan siswa dalam ajang tersebut merupakan bagian dari upaya guru dalam membina dan mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pembinaan tersebut, guru tidak hanya melatih keterampilan siswa tetapi juga memperluas wawasan dan pengalaman mereka. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan oleh gurunya diikuti dalam perlombaan memiliki pengalaman serta wawasannya lebih luas dari pada siswa lain yang tidak terlibat dalam perlombaan. Hal yang sama juga ditemukan pada siswa yang mengikuti ekstralurikuler Pramuka, dimana melalui wawancara, siswa tersebut mengatakan bahwa keikutsertaannya dalam kegiatan lomba seperti LCTP, Jamran, LKKB memberikan pengalaman baru yang berharga serta meningkatkan rasa percaya dirinya. Selain itu, dengan adanya partisipasi dalam kompetisi eksternal, siswa didorong untuk mencapai aktualisasi diri. Melalui berbagai kegiatan perlombaan, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri, termotivasi untuk berkembang, mengevaluasi kemampuan, menumbuhkan semangat kompetitif dan nilai suportif serta siswa dapat

mengembangkan bakat dibidangnya.<sup>228</sup> Maka dengan mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan, guru tidak hanya menyediakan ruang bagi siswa untuk mengembangkannya, selain itu juga melatih mental dan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan. Guru harus berperan aktif dalam membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi penting guna mengasah keterampilan dan membangun mental yang tangguh, sehingga mereka siap menghadapi persaingan yang semakin ketat pada masa mendatang.<sup>229</sup>

Namun, pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung masih ditemukan kendala yang berkaitan dengan fasilitas dan kedisiplinan siswa. Sepak bola membutuhkan bola dengan jumlah yang sepadan dengan jumlah siswa, sehingga harapan dari pelatih siswa dapat lebih optimal dalam latihan. Karena bolanya berbanding sedikit dengan jumlah siswa ekstrakurikuler sepak bola, hal itu menyebabkan suasana siswa tidak konusif dalam latihan. Selain kendala tersebut, penelitian ini menemukan adanya kendala dalam ekstrakurikuler KIA dimana siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan alat dan bahan untuk praktik sehingga kegiatan yang seharusnya untuk praktik akhirnya diundur. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang disiplin.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam membimbing dan mengarahkan siswa sesuai dengan potensi siswa. Adapun upaya guru yang dilakukan pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi pemetaan bakat dan minat siswa, penerapan metode pembelajaran yang efektif, serta partisipasi dalam berbagai ajang kompetisi. Dengan upaya guru dalam proses pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa secara holistik.

---

<sup>228</sup> Himatul Muslikhah and Joko Pamungkas, "Penggunaan Ruang Media Audio Visual Pada Kegiatan Pengembangan Seni Sebagai Ajang Kreatifitas Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6086, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2853>.

<sup>229</sup> Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Di Sekolah*, 171.

### **3. Upaya Guru Dalam Proses Evaluasi Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Berdasarkan data penelitian, menyebutkan bahwa upaya guru dalam proses evaluasi program ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto yakni dengan memperbaiki program ekstrakurikuler yang sudah berjalan. Melalui kendala atau permasalahan yang dihadapi guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan kemudian dari kendala tersebut yang dilakukan oleh guru adalah melakukan perbaikan. Ditemukan kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto adalah fasilitas yang disediakan oleh guru masih terbatas, waktu latihan, serta siswa yang kurang disiplin, maka dari kendala-kendala tersebut guru melakukan perbaikan untuk memastikan bahwa program ekstrakurikuler dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Seperti, pada ekstrakurikuler seni rupa, guru menyebutkan bahwa dalam praktik sebelumnya waktu yang dialokasikan tidak cukup sehingga kegiatan tidak bisa selesai dalam satu hari. Oleh karena itu, guru kemudian melakukan perbaikan pada tahap perencanaan dengan lebih efektif. Sementara itu, pada ekstrakurikuler KIA, ditemukan bahwa siswa kurang disiplin dalam menyiapkan bahan dan alat untuk praktik. Guru belum melakukan perbaikan secara sistematis, namun guru telah memberikan solusi saat itu dengan mengalihkan kegiatan praktik menjadi penilaian karya tulis ilmiah. Adapun pada ekstrakurikuler sepak bola, kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan jumlah bola. Pelatih dan pembina tidak melakukan perubahan namun memberikan solusi dengan membagi ke dalam kelompok sesuai dengan jumlah bola yang tersedia. Dari hasil dokumentasi, menunjukkan pembagian tersebut dapat membantu pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dibandingkan sebelumnya yang mengharuskan siswa mengantri dalam satu baris. Evaluasi tersebut penting karena membantu guru mengidentifikasi

aspek yang perlu ditingkatkan serta menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Perbaikan ditujukan untuk merancang kegiatan yang lebih selaras dengan minat dan bakat siswa, sehingga mereka memiliki kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi potensi mereka. Penelitian oleh Fitri Luthfia Zahroh, dkk., menegaskan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru memiliki peran penting dalam membangun lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal dan selaras dengan perkembangan zaman.<sup>230</sup> Dengan demikian, upaya guru dalam menyempurnakan program ekstrakurikuler tidak terbatas pada peningkatan mutu pembelajaran diluar kelas, namun sekaligus berkontribusi pada pengembangan karakter dan potensi siswa secara holistik.<sup>231</sup>

---

<sup>230</sup> Fitri Luthfia Zahroh, Fitri Hilmiyati, and Hasanuddin Banten, "Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan," 2024, 1061, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

<sup>231</sup> Sofyan Iskandar, Primanita Solihah Rosmana, and Lisa Nabilah, "Pengembangan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Siswa Sekolah Dasar," *Pendidikan Tambusai* 8, no. 02 (2024): 25145.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler mencakup tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Keterlibatan guru dalam setiap tahapan tersebut memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, mengingat guru memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan serta potensi siswa. Melalui arahan yang tepat dan evaluasi yang berkelanjutan, kegiatan ekstrakurikuler dapat dirancang secara lebih efektif dan relevan untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa.

Upaya guru dalam proses perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto dilakukan dengan menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan pihak terkait. Namun, penelitian menemukan bahwa guru belum melakukan analisis profil siswa secara sistematis

dalam menentukan jenis ekstrakurikuler yang sesuai. Meskipun penyediaan ekstrakurikuler ini merupakan langkah positif, efektivitasnya dapat ditingkatkan dengan penerapan tes minat dan bakat yang lebih sistematis agar program yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan bakat minat siswa.

Pada proses pelaksanaan, upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat yaitu dengan memetakan bakat dan minat siswa, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai seperti metode ceramah, diskusi, praktik dan demonstrasi, serta mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi di luar sekolah. Dengan upaya tersebut, guru tidak hanya memberikan ruang eksplorasi bagi siswa namun juga mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan rasa percaya diri serta mengembangkan kemampuan sosial dan akademiknya semaksimal mungkin. Namun, terdapat

beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan fasilitas dan kedisiplinan siswa.

Upaya Guru dalam proses evaluasi program pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto yaitu melakukan perbaikan program ekstrakurikuler dari kendala-kendala yang sudah diidentifikasi selama proses pelaksanaan ekstrakurikuler. Perbaikan dilakukan untuk menyesuaikan program sehingga ekstrakurikuler dapat berjalan efektif dan membantu mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung. Keterbatasan ini perlu disampaikan sebagai bentuk transparansi dan evaluasi terhadap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan sumber referensi, khususnya yang secara spesifik membahas upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat sekolah dasar, sehingga peneliti perlu melakukan penyesuaian dan pengembangan dari berbagai literature.
2. Keterbatasan waktu penelitian, yang berdampak pada pelaksanaan observasi yang relative singkat serta wawancara yang seharusnya dilakukan kepada satu siswa dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga belum dapat menggambarkan keseluruhan pengalaman siswa secara menyeluruh.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tindak lanjut bagi pihak-pihak terkait. Saran ini di tujukan untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya agar kajian mengenai topic ini dapat terus berkembang.

1. Kepada kepala sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto diharapkan dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, baik dalam bentuk kebijakan, penyediaan

sarana dan prasaran serta pemberian motivasi terutama kepada guru. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan lebih maksimal dan berkontribusi dalam pengembangan bakat serta minat siswa.

2. Untuk guru ekstrakurikuler sebaiknya dalam proses merencanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu melakukan analisis profil peserta didik agar ekstrakurikuler yang ditetapkan dapat sesuai dengan bakat dan minat siswa. Selain itu, pada pelaksanaan perlu memperhatikan peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut, serta memperbaiki kedisiplinan siswa dengan memberikan arahan yang lebih tegas dan terstruktur. Hal ini penting agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih tertib dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dan pada evaluasi program, guru sebaiknya melakukan evaluasi secara rutin, tidak hanya berdasarkan kendala yang teridentifikasi, tetapi juga dengan melibatkan umpan balik dari siswa. Evaluasi menyeluruh ini dapat membantu guru dalam menyesuaikan dan mengadaptasi program sesuai dengan perkembangan minat dan bakat siswa dari waktu ke waktu.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal pendekatan dan ruang lingkup, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan kajian ini lebih lanjut. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat pengaruh upaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan kuantitatif, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih objektif dan terstruktur mengenai sejauh mana pengaruh atau kontribusi upaya guru terhadap perkembangan bakat dan minat siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan banyak sekolah sebagai objek penelitian agar hasilnya bisa diterapkan secara luas pada konteks sekolah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. *Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Nusantara Abadi, 2022. Diakses 16 Desember 2025
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50. Diakses 23 November 2024
- Alvin, M Khoirul. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al Gondang Plosoklaten Kediri,” 2022, 12–42. [https://etheses.iainkediri.ac.id/6557/3/932131418\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/6557/3/932131418_bab2.pdf). Diakses 2 April 2025
- Ambarsari, Febby Putri. “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Punggur.” *Skripsi IAIN LAMPUNG*, 2021, 1–164. Diakses 11 April 2025
- Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, Salsa Bila Rahma, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran” 7, no. 1 (2020): 23–28. Diakses 24 Januari 2025
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abu Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan (Edisi Kedua)*, 2014. Diakses 23 Maret 2025
- Arsyad, M. *Teori Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. Teori Belajar Dan Peran Guru Pada Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2021. Diakses 2 April 2025
- Arum, Wahyu Sri Ambar, Suryadi, and Nining Parlina. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024. Diakses 7 Maret 2025
- Asdiana, Aulia, and Hamdan Husein Batubara. “Analisis Pengembangan Dan Penilaian Sikap Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>. Diakses 2 April 2025
- Asmani, Jamal Ma"mur. *Kiat Mengembangkan Bakat Di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press, 2022. Diakses 16 November 2024
- Astuti, Widia, Derita Qurbani, and Siti Aesah. “KENALI DIRIMU, APA BAKATMU KARENA BAKAT ITU BUKAN DI CARI TAPI DI GALI” 1, no. 1 (2019): 1–7. Diakses 6 Januari 2025

- Bafadal, Ibrahim. *Pandua Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI). Diakses 2 April 2025
- Bartkus, Kenneth R., Blake Nemelka, Mark Nemelka, and Phil Gardner. "Clarifying The Meaning Of Extracurricular Activity: A Literature Review Of Definitions." *American Journal of Business Education (AJBE)* 5, no. 6 (2012): 693–704. <https://doi.org/10.19030/ajbe.v5i6.7391>. Diakses 2 April 2025
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015): 161–74. Diakses 17 Januari 2025
- Dharma, Agricynthia Pratiwi. *Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023. Diakses 7 Maret 2025
- Dirlanudin, Dirlanudin. "Pengembangan Bakat Kreativitas Anak." *Jurnal Teknodik*, 2018, 174–87. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399>. Diakses 6 Januari 2025
- Djudju, Sudjana. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006. Diakses 23 Maret 2025
- Gentry, Marcia, Saiying Steenberg-hu, and Choi Byung-yeon. "Student-Identified Exemplary Teachers: Insights From Talented Teachers." *Gifted Child Quarterly*, no. March 2011 (2014). <https://doi.org/10.1177/0016986210397830>. Diakses 17 April 2025
- Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 74–79. Diakses 16 Desember 2024
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al Falah : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 32 (2017): 277. Diakses 16 Desember 2024
- Hanafie, Nurharsya Khaer, and Fatimah Hidayahni Amin. "Bakat Dan Kreativitas Pembelajaran," n.d., 334–43. Diakses 16 Desember 2024
- Hidayati, Irma Nur. "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo." *IAIN Ponorogo*, no. 1 (2020): 1–92. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9726>. Diakses 2

April 2025

Humaira, Zahratul Faiza. STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2 KEKERI, issued 2023. Diakses 2 April 2025

Indonesia, Peraturan Presiden Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” 2005. Diakses 17 Januari 2025

Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, and Syahla Rizkia Putri N. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2023): 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>. Diakses 6 Januari 2025

Iskandar, Sofyan, Primanita Solihah Rosmana, and Lisa Nabilah. “Pengembangan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Siswa Sekolah Dasar.” *Pendidikan Tambusai* 8, no. 02 (2024): 25137–48. Diakses 2 April 2025

Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019. Diakses 11 April 2025

Ismiyanti, Yulina, Devi Permatasari, Novi Mayasari, and Marifatul Qoni’ah. “The Impact of Video-Based Learning to Cognitive Learning Outcome of Student in Elementary School.” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 9, no. 1 (2023): 51–60. <https://doi.org/10.19109/jip.v9i1.17270>. Diakses 16 April 2025

Jamaluddin, Jamaluddin. “Minat Belajar.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 27–39. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>. Diakses 6 Januari 2025

Kemendikbud. “Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.” *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 2024, 1–26. Diakses 6 Januari 2025

Kumayang Sari, Anggun, Nina Kurniah dan Anni Suprapti, Nina Kurniah, and Anni Suprapti. “Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 1 (2016): 1–6. Diakses 16 Desember 2024

Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublisher, 2021. Diakses 16 Desember 2024

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Khoirun Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019. Diakses 9

Januari 2025

Larasati, Sri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.  
Diakses 11 April 2025

Laraswati, Puji, and Muhammad Izman Herdiansyah. “Analisis Pengembangan Minat, Bakat, Dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 3 (2023): 2631.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.3605>. Diakses 16 April 2025

Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, and Nurul Rossatia. “Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 230–43.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>. Diakses 1 Maret 2025

Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan PLP 1 FKIP UNMUH BABEL. *Ekstrakurikuler Dan Kegiatan Pengembangan Bakat Di Sekolah*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022. Diakses 16 Desember 2024

Mardiana, Ummy. *Petodologi Penelitian Seni Meneliti Dan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mhasiswa*. Tasikmalaya: PRCI, 2021. Diakses 16 Desember 2024

Masni, Harbeng. “Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8, no. 2 (2018): 275.  
<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v8i2.110>. Diakses 2 April 2025

Minatanti Dwi Pratiwi, Desi, and Dwi Ari Budiretnani. “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Metode Ceramah Dan Praktikum Pada Materi Gaya Pada Siswa Kelas Iv Sdn I Sebalor Kediri,” no. 2010 (2013): 2010–13.  
Diakses 11 April 2025

Moleong, Lexy Johannes. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004. Diakses 19 Februari 2025

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.  
Diakses 19 Februari 2025

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2004.  
Diakses 23 Maret 2025

Mulyati, Sri. *Mengembangkan Bakat Anak*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.  
Diakses 16 Desember 2025

Muslikhah, Himatul, and Joko Pamungkas. “Penggunaan Ruang Media Audio Visual Pada Kegiatan Pengembangan Seni Sebagai Ajang Kreatifitas Anak.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6079–89.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2853>. Diakses 11 April 2025

- Noelaka, Amos, and Grace Amialia A. Noelaka. *Instrumen Penelitian Dan Penilaian Bagi Para Mahasiswa, Peneliti Dan Pendidik Yang Mencintai Kebenaran Data*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023. Diakses 16 Desember 2024
- Nisrinah, Sumarlin Mus, and Syamsurijal Basri. "Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler," no. September 2020 (2022): 64–74. Diakses 2 April 2025
- Nita, Vera, As'ad Badar, and Ahmad Fuadi. "Konsep Guru Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara Dilihat Dari Perspektif Pendidikan Islam." *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 4, no. 1 (2023): 170–80. Diakses 23 November 2024
- Nurhasanah, Siti, and A Sobandi. "MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128–35. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>. Diakses 30 November 2024
- P., Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>. Diakses 1 Maret 2025
- Permendikbud, 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Permendikbud No 62 Tahun 2014* 53, no. 9 (2014): 1689–99. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id). Diakses 6 Januari 2025
- Pratami, Risti. "Pendekatan Konstruktivisme Dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek: Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas Dan Kolaborasi Constructivism Approach in Project-Based Learning Policy: Transforming Education Toward Creativity and Collaboration." *JEJARING ADMINISTRASI PUBLIK* <https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jap> Article 16, no. c (2024): 76–87. <https://doi.org/10.20473/jap.v16i2.60539>. Diakses 2 April 2025
- Prayuga, Yugi, and Agung P Abadi. "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Prosidang Sesiomadika*, 2019, 1052–54. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>. Diakses 10 Januari 2025
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI). Diakses 2 April 2025

- Riadi, Doni. "Ekstrakurikuler Jurnalistik Berbasis Kecerdasan Majemuk Sebagai Media Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Repositori.Kemdikbud.Go.Id*, 2016, 1–19. Diakses 24 Januari 2025
- Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, and Layla Ikhlmah. "Pengembangan Bahan Ajaran Media." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 343–48. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>. Diakses 11 April 2025
- Rohmah, Zaenab Auliya. "Psikologi Pendidikan "Teori Belajar "." *Al-Allam Psikologi Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 1–19. Diakses 2 April 2025
- Saputri, Nurdiana, and Nurris Sa'adah. "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler" 2, no. 2 (2021): 125–41. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>. Diakses 15 Januari 2025
- Sefriyanti, and Ibrahim. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6Tahun Di RA Azzahra Lampung Timur." *Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 1 (2022): 1–9. Diakses 16 April 2025
- Siregar, Muhammad Asrul. "Pengembangan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Negeri 2 Padangsidempuan," 2021, 1–14. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/7124>. Diakses 2 April 2025
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yag Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*. Jakarta: Alfabeta, 2013.
- Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region* 1, no. 3 (2009): 1–19. Diakses 6 Januari 2025
- Sulistiani, Irma, and Nursiwi Nugraheni. "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1261–68. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>. Diakses 17 Januari 2025
- Suprayadi, Maryus. "Menakar Bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods." *Jurnal Teknosains Kodepena* 1, no. 2 (2021): 50–57. Diakses 9 Januari 2025
- Tiffani, Martin Kustati, Rezki Amelia, Mardianto, and Nurhasnah. "Pembinaan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Di MAN 2 Kuantan Singingi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 432–43. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.306>. Diakses 2 April 2025
- Usnawari, Baiq Yulin. UPAYA GURU SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN

EKSTRAKURIKULER DI KELAS IV MI AL-ISHLAHUDDINY KEDIRI  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023 Oleh:, issued 2023. Diakses 2 April 2025

Widiana, I Wayan. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Depok:  
Rajawali Press, 2020. 16 Desember 2024

Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan.  
Psikologi Pendidikan*. Vol. 1, 2018. Diakses 2 April 2025

Zahroh, Fitri Lutfia, Fitri Hilmiyati, and Hasanuddin Banten. “Indikator  
Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan,” 2024, 1052–63.  
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>. Diakses 11 April 2025

Zakiyah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh. “Manajemen Ekstrakurikuler  
Madrasah.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018):  
41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>. Diakses 19 Februari 2025



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Profil Sekolah SD Islam Al Izzah

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Hasil Dokumentasi

Lampiran 8 Berkas Pendukung



## Lampuran 1

**PROFIL SEKOLAH**

NPSN	: 69759285
Nama Sekolah	: SD ISLAM AL IZZAH PURWOKERTO
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 1 Januari 1970
No. SK Pendirian	: SK BUPATI NOMOR 909 2012
Tanggal Operasional	: 1 Januari 1970
No. SK Operasional	: 909 TAHUN 2012
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tanggal Akreditasi	: 9 November 2017
No. SK Akreditasi	: 165/BAP-SM/XI/2017
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Alamat	: Jalan Raya Kebocoran Karangsalam
Desa/ Kelurahan	: Karangsalam
Kecamatan/ Kota	: Kedung Banteng
Kab./ Kota/ Negara	: Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Kepemilikan	: Yayasan
NPWP	: 312972243521000
No Telepon	: 02816573378
Email	: <a href="mailto:alizzah62@yahoo.com">alizzah62@yahoo.com</a>
Website	: <a href="http://www.al-izzah.sch.id">www.al-izzah.sch.id</a>
Kepala Sekolah	: Angga Utama Putra, S.E. Sy. S.Pd.
Opertaor	: Putri Amalia Pebriyani, S. Mat

## Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

## 1. Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokero?
2.	Bagaimana cara seorang guru bekerjasama dalam melakukan pengembangan minat dan bakat siswa?
3.	Apa kebijakan sekolah terkait pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
4.	Bagaimana sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
5.	Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler?
6.	Bagaimana evaluasi sekolah terhadap efektivitas fasilitas tersebut?
7.	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi keberhasilan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
8.	Apa saja hambatan yang dialami oleh kepala sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?
9.	Apakah Kepala Sekolah akan melakukan pengembangan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Izzah?

## 2. Wawancara Bagian Ekstrakurikuler

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara guru melakukan layanan dasar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?
2.	Bagaimana guru memberikan layanan peminatan dan layanan perencanaan individu dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa?
3.	Bagaimana guru memberikan layanan pendampingan dan penguatan dalam mengembangkan bakat dan minat?
4.	Bagaimana guru memberika layanan responsif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?
5.	Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?
6.	Apa kriteria pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan?
7.	Bagaimana cara guru melakukan Identifikasi bakat dan minat siswa?
8.	Bagaimana sistem pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah ini?
9.	Bagaimana mekanisme pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler dan pembagian tugas antara pembina, pelatih dan pihak sekolah dalam menjalankan ekstrakurikuler?
10.	Bagaimana proses pendaftaran anggota ekstrakurikuler?
11.	Bagaimana guru menyusun program/ kurikulum ekstrakurikuler?
12.	Bagaiman peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?
13.	Bagimana koordinasi PJ Esktrakurikuler dengan guru pembina/ pelatih ekstrakurikuler?
14.	Bagaimana PJ Ekstrakurikuler melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler?
15.	Bagaimana proses evaluasi terhadap kinerja pembina dan pelatih?
16.	Apakah guru menetapkan indikator kinerja utama?
17.	Bagaimana proses evaluasi terhadap program ekstrakurikuler? Bagaimana hasilnya selama ini?
18.	Apakah pembina ekstrakurikuler atau guru melakukan kolaborasi dengan komunitas, lembaga atau mitra dalam pelkasanaan ekstrakurikuler?

## 3. Wawancara Guru Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?

2.	Bagaimana peran guru dalam melatih siswa dalam pengembangan minat dan bakat siswa
3.	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dalam pengembangan minat dan bakat?
4.	Bagaimana guru mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?
5.	Metode atau pendekatan seperti apa yang digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa?
6.	Bagaimana guru melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?
7.	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler
8.	Bagaimana guru melakukan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler
9.	Bagaimana guru melakukan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler
10.	Apakah pembina ekstrakurikuler atau guru melakukan kolaborasi dengan komunitas, lembaga atau mitra dalam pelaksanaan ekstrakurikuler?

#### 4. Wawancara Siswa Ekstrakurikuler

No	Pertanyaan
1.	Mengapa anda memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang?
2.	Apa pengalaman paling berkesan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang?
3.	Bagaimana pendapat anda tentang peran pembimbing dalam membantu Anda mengembangkan minat dan bakat?
4.	Apakah Anda merasa didukung dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ini?
5.	Apa yang ingin kamu sampaikan kepada guru atau sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler ini?

## Lampiran 3

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi Hasil Temuan</b>
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1.1 Guru melakukan analisis profil peserta didik 1.2 Guru melakukan analisis Ketersediaan Program. 1.3 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya (pembina, pelatih, saran dan dana)	
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	2.1 Guru membentuk struktur organisasi dan melakukan pembagian tugas dengan pembina, pelatih. 2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler 2.3 Guru menyediakan fasilitas 2.4 Guru menetapkan sistem pendaftaran anggota ekstrakurikuler 2.5 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler 2.6 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler 2.7 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.	
3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian 3.2 Guru mengevaluasi program ekatrakurikuler berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.	

## Lapmiran 4

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

<b>Jenis Dokumentasi</b>	<b>Ada (✓)</b>	<b>Tidak Ada (×)</b>
Profil Sekolah		
Struktur Organisasi Sekolah dan Pembina Ekstrakurikuler		
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler		
Daftar Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler		
Hasil Evaluasi Atau Penilaian Ekstrakurikuler		
Daftar Prestasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler		
Foto Atau Video Kegiatan Ekstrakurikuler		
Dokumentasi Hasil Karya Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler		
Hasil Wawancara		
Hasil Observasi		
Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler		
Foto Rapat Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler		
SK Penugasan Pelatih Ekstrakurikuler		
Contoh Formulir Pendaftaran Ekstrakurikuler		
Indikator Pencapaian Setiap Ekstrakurikuler		

## Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA****1. Wawancara Kepala Sekolah**

Nama : Angga Utama Putra, S.E. Sy, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto  
 Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025  
 Tempat : Ruang Tamu SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto?	Peran guru itu sangat penting, karena guru itu sebagai fasilitator yaitu kami memfasilitasi siswa kami potensi, apa yang menurut mereka miliki tentu dengan kemampuan dan fasilitas yang kami miliki. Kami menyediakan kegiatan ekstrakurikuler seperti renang, karate, sepak bola, pramuka, panahan, kaligrafi, seni rupa, KIA, PCA dan kami juga ada kegiatan pengembangan diri berupa mentoring pubertas.
2.	Bagaimana cara seorang guru bekerjasama dalam melakukan pengembangan minat dan bakat siswa?	Biasanya kami ada penanggung jawab. Jadi saya dibantu oleh bagian kemuridan dan bawahnya lagi ada bagian ekstrakurikuler (PJ Ekstrakurikuler, Ustadzah Nurmalita) yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang menyiapkan pelatihnya misalnya dari guru-guru ternyata ada yang memiliki kemampuan untuk melatih maka kami ambil dari guru-guru dan misal ada guru-guru yang tidak bisa maka kami akan ambil guru dari luar. Nanti setiap akhir semester kami biasanya adakan evaluasi.

3.	Apa kebijakan sekolah terkait pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?	Biasanya kami ada penanggung jawab. Jadi saya dibantu oleh bagian kemuridan dan bawahnya lagi ada bagian ekstrakurikuler (PJ Ekstrakurikuler, Ustadzah Nurmalita) yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang menyiapkan pelatihnya misalnya dari guru-guru ternyata ada yang memiliki kemampuan untuk melatih maka kami ambil dari guru-guru dan misal ada guru-guru yang tidak bisa maka kami akan ambil guru dari luar. Nanti setiap akhir semester kami biasanya adakan evaluasi.
4.	Bagaimana sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?	Ya kami dukung dengan kami sediakan waktunya, sediakan pelatihnya, kami tentu juga sediakan anggaran agar mendukung kegiatan tersebut.
5.	Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler?	Fasilitas yang saya sediakan seperti lapangan sepak bola, aula, perpustakaan, peralatan yang digunakan latihan.
6.	Bagaimana evaluasi sekolah terhadap efektivitas fasilitas tersebut?	Evaluasinya kami adakan minimal enam bulan sekali. Dan setiap semester kami biasanya ada rapat kerja untuk meninjau fasilitas untuk menyesuaikan kebutuhan di lapangan. Siswa itu kan memiliki dana kegiatan yang salah satunya digunakan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler selain itu kami juga ambil anggaran dari dana BOS.
7.	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi keberhasilan pengembangan minat dan bakat	Di ekstrakurikuler ada targetnya, ada indikatornya dan biasanya kami sampaikan

	siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?	hasilnya pada waktu penerimaan rapor. Jadi dilembar raportnya ada hasil evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler dalam satu semester.
8.	Apa saja hambatan yang dialami oleh kepala sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?	Hambatan yang pernah saya alami itu pernah kami mengadakan suatu ekstrakurikuler tapi karena peminatnya tidak ada akhirnya kami tiadakan. Dan ada juga ekstrakurikuler yang kami wajibkan, tapi ternyata orang tua berkehendak lain dan itu juga sebagian dari evaluasi agar semakin baik lagi. Kadang juga ada orang tua yang anaknya menginginkan anaknya untuk ikut di eskur ini padahal anaknya tidak berminat diekstrakurikuler tersebut.
9.	Apakah kepala sekolah akan melakukan pengembangan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Izzah?	Kalau untuk pengembangan Insha Allah kami selalu mengembangkan diri, kami selalu <i>upgrade</i> sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan minat dan bakat siswa. Makanya setiap enam bulan sekali kami adakan kami adakan evaluasi itu fungsinya untuk pengemabangan diri dan lebih bisa memfasilitasi siswa. Pernah suatu ketika ada ekstrakurikuler yang peminatnya banyak sekali, seperti KIA padahal kapasitasnya hanya untuk 40 anak dan ternyata peminatnya mencapai 50 anak. Ya kami tambahkan pelatihnya karena itu sebgai wujud kami dalam memfasilitasi pengembanga bakat dan minat siswa.

## 2. Wawancara Penanggung Jawab Ekstrakurikuler

Nama : Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd

Jabatan : Bagian Ekstrakurikuler/ Penanggung Jawab

Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto

Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025

Tempat : Ruang Tamu SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?	Perencanaan Kami lakukan setiap tahun dengan menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya) karena untuk mengestimasi biaya ekstrakurikuler tersebut dan untuk mengestimasi biaya ekstrakurikuler tersebut dan untuk mengestimasi peralatan apa saja yang harus dibeli, apakah setiap tahun perlu membeli alat baru atau tidak. Seperti renang, pasti setiap tahun tiketnya naik, terus peserta untuk renang setiap tahun juga berubah.
2.	Bagaimana guru menetapkan jenis ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa?	Pemilihan jenis ekstrakurikuler di sini tidak hanya berdasarkan keputusan sekolah, kami juga pernah menerima usulan dari guru, usulannya sekedar lisan pada saat rekar. Selain itu usulanya juga berdasarkan sunnah rasul dan cabang lomba yang sering dilombakan di tingkat kecamatan dan kabupaten. Setelah menerima usulan itu, kami lakukan analisis dari banyaknya siswa yang berminat dengan ekstrakurikuler tersebut. Dan setelah berjalanpun kami analisis lagi. Kami juga memiliki kriteria dalam menentukan jenis ekstrakurikuler seperti yang

		<p>pertama, mengikuti olahraganya sunah Nabi, jadi bersifat islami, minimal apa yang dulu nabi lakukan. Yang kedua, tidak berbahaya bagi anak-anak. Yang ketiga, dari ekstrakurikuler diikutkan untuk pertandingan atau perlombaan. Seperti pada tahun kemarin ekstrakurikuler kaligrafi tidak ada, dan kami adakan karena setiap lomba MAPSI ada cabang lomba kaligrafi.</p> <p>Selain itu kami juga melihat kesiapan fasilitas, kalau fasilitasnya sudah siap kami baru adakan ekstrakurikuler. Kalau fasilitasnya tidak ada kami usahakan melakukan pengadaan. Seperti tahun kemarin, dari ekstrakurikuler panahan ternyata papan panahnya rusak jadi saya membelikan papan panahan yang baru beserta anak panahnya.</p> <p>Kami juga melihat guru yang akan jadi pembina, dilihat dari latarbelakang pendidikannya, seperti pembina KIA, kami ambil dari guru yang berasal dari fakultas MIPA, kalau dari panahan kami lihat juga mana guru yang berbakat dalam olah raga, selain itu kami lihat jam kosong dari guru yang ada disini. Dan untuk pelatih kita kondisional misal mau lomba kaligrafi, atau menggambar kita panggil pelatih dari luar yang lebih profesional. Kita juga datangkan pelatih renang, karate dan sepak bola karena dari guru-guru disini belum ada yang menguasai dibidang tersebut.</p>
--	--	--

3.	Bagaimana cara guru melakukan Identifikasi bakat dan minat siswa?	<p>Biasanya sebelum mengadakan seleksi kami adakan pameran esktrakurikuler di awal tahun, anak-anak diarahkan kesemua eskur yang dipamerkan nanti akan terlihat siswa tersebut akan memilih eskur yang mana. Jadi biasanya alatnya ya pameran eskur itu. Kemudian dengan seleksi, jadi setiap eskur memiliki format atau caranya sendiri untuk menyeleksi anak didik kami.</p> <p>Kami juga melihat secara langsung pada proses latihan, dilihat satu-satu misalnya, ini bakatnya di seni, ini bakatnya di sepak bola, tapi ada juga ketika ikut suatu ekstrakurikuler tapi ternyata anak tersebut tidak berbakat disitu, kami tetap berikan bimbingan dan motivasi agar yang tadinya anak tersebut tidak berbakat jadi berbakat.</p>
4.	Bagaimana sistem pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah ini?	<p>Kami adakan seleksi lalu kami diskusikan mana yang lolos dan mana yang tidak. Jika tidak lolos, maka anak tersebut diopsikan untuk masuk yang tidak lolos. Dan seleksi serta pendistribusian anak Kami lakukan di bulan Agustus. Dan kegiatan ekstrakurikuler mulai dilaksanakan pada Agustus minggu ke-3. Untuk evaluasi dilakukan sebelum PAS, lalu para pelatih dan pembina mengirimkan data nilai ke saya. Nanti saya rekap nilainya baru saya berikan ke setiap wali kelas.</p>
5.	Bagaimana mekanisme pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler dan pembagian tugas antara pembina, pelatih dan	<p>Kami membentuk struktur organisasi yang berkaitan dengan ekstrakurikuler dan saya bekerja sama dengan bagain kemurian. Kami berkorrdinasi</p>

	<p>pihak sekolah dalam menjalankan ekstrakurikuler?</p>	<p>siapa yang menjadi PJ Ekstrakurikuler dan siapa yang menjadi anggota.</p> <p>Jadi di setiap ekstrakurikuler dipegang oleh 1 atau 2 bahkan ada yang 3 pembina. Untuk pembagian tugasnya masing-masing ekstrakurikuler ada Penanggung Jawabnya yang nanti membagikan tugas ekstrakurikuler setiap minggunya ke anggota lain. Jadi tugas saya hanya mengumpulkan PJ Ekstrakurikuler saja untuk mengatur ekstrakurikuler dimulai kapan, libur kapan saya kasih ke Pjnya. Saya juga membuat grup WhatsApp untuk pelatih dan PJ Ekstrakurikuler.</p>
6.	<p>Bagaimana proses pendaftaran anggota ekstrakurikuler?</p>	<p>Sebelum siswa memilih ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti, kita umumkan dulu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Setelah itu siswa diminta untuk mengisi formulir ekstrakurikuler mana yang mereka minati, nanti kita distribusikan anak-anak sesuai ekstrakurikuler yang mereka minati. Dan biasanya disetiap ekstrakurikuler siswa diseleksi lagi, sistemnya menyesuaikan setiap ekstrakurikuler. Tujuan dari seleksi untuk menghindari overload. Karena maksimal setiap ekstrakurikuler diisi oleh 40 anak.</p>
7.	<p>Bagaimana guru menyusun program/ kurikulum ekstrakurikuler?</p>	<p>Untuk program ekstrakurikuler kami menyusun jadwal atau pelaksanaannya dilakukan di awal tahun ajaran baru. Kami juga menetapkan tujuan, jadi setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki indikator pencapaian</p>

		berbeda. Secara umum tujuannya yaitu membantu menggali atau memunculkan bakat terpendam pada siswa, terus yang kedua tujuannya agar mereka bisa mengeksplorasi lingkungan disekitar.
8.	Bagaiman peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?	Dengan membantu menggali bakat dan minat anak. Dengan cara guru memberikan <i>worksheet</i> atau <i>challenge</i> dalam setiap ekstrakurikuler itu yang akan memudahkan dalam menggali bakat terpendam siswa. Anak-anak yang tadinya tidak mengetahui bakat mereka dan setelah mengikuti ekstrakurikuler ereka jadi tahu bakatnya dimana, nani guru yang membantu mengarahkan. Sebagai guru, saya juga membina sesuai dengan apa yang mereka inginkan, jadi di sini dari kelas 3 sudah boleh memilih esktrakurikuler pilihan, selain renang dan pramuka. Kami sebagai guru juga berperan dalam mendorong dan mensuprot apa yang mereka minati. Dengan cara mengikuti perlombaan perlombaan yang ada di kecamatan, kabupaten itu berawal dari ekstrakurikuler. Tugas saya sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler juga menjembatani antara siswa dengan pj esktrakurikuler.
9.	Bagimana koordinasi PJ Esktrakurikuler dengan guru pembina/ pelatih ekstrakurikuler?	Koordinasi diadakan satu tahun dua kali, sebelum masuk semester baru Kami koordinasi dengan kemuridan. Di semester 1 evaluasinya bagaimana, di semester 2 langkah selanjutnya yang akan diambil seperti apa, ekstrakurikulernya mau seperti

		apa itu pasti Kami koordinasi dulu. Kalau menambah esktrakurikuler Kami lihat dananya dulu, Kami lihat peminatnya.
10.	Bagaimana PJ Ekstrakurikuler melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler?	Saya mengawasi secaralangsung, misal pada saat kegiatan ekstrakurikuler saya berkeliling. Saya juga menanyakan apa yang kurang, apa yang harus dibutuhkan. Saya juga tanya ke bagian TU, pembina ekstrakurikuler sudah mengambil uang atau belum. Jadi setiap ekstrakurikuler setiap minggu ada dananya untuk memberi peralatan atau perlengkapan.
11.	Bagaimana proses evaluasi terhadap kinerja pembina dan pelatih?	Evaluasi terhadap kinerja pembina dan pelatih Kami adakan pada saat rapat kerja. Kami lihat dari kinerjanya di tiap pekan, banyak libur atau tidak. Dari kinerja tersebut menjadi pertimbangan, Utadz atau Ustadzah tersebut masih bisa dipakai sebagai pembina atau tidak.
12.	Apakah guru menetapkan indikator pembelajaran di ekstrakurikuler?	Iya saya menetapkan indikator yaiut mereka bisa mengembangkan bakat dan minat mereka sesuai dengan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Dan sejauh ini, Alhamdulillah indikatornya sudah tercapai.
13.	Apakah pembina ekstrakurikuler atau guru melakukan kolaborasi dengan komunitas, lembaga atau mitra dalam pelaksanaan ekstrakurikuler?	Kalau kolaborasi dengan komunitas atau pihak lainnya kami belum melakukan kolaborasi dengan lembaga atau kominitas dari pihak luar.
14.	Bagaimana proses evaluasi terhadap program ekstrakurikuler? Bagaimana hasilnya selama ini?	Untuk evaluasi sama seperti rapat kerja yang diadakan dua kali dalam satu tahun. Jadi pada saat rapat kerja setiap bagian melakukan evaluasi, begitu juga

	<p>dengan ekstrakurikuler. Evaluasinya setiap semester para PJ, pelatih itu memberikan kritik dan saran kepada saya, nanti saya sampaikan pada saat rapat kerja. Dari kritik dan saran itu, saya kembali koordinasi lagi dengan kemuridan untuk mencari solusi agar semester berikutnya tidak terjadi kritik yang lebih banyak. Dari kritik dan saran tersebut kami bisa memperbaiki apa yang harus dilakukan disemester berikutnya. Seperti kemarin dari ekstrakurikuler kaligrafi, pelatihnya cukup kesulitan jadi sebenarnya kami sedang mencari solusinya mau menambah guru atau mau meniadakan kaligrafi di tahun berikutnya.</p>
--	--

### 3. Wawancara Pembina Ekstrakurikuler

#### a. Pembina Ekstrakurikuler Seni Rupa

Nama : Fitria Mardikaningrum, S. TP

Jabatan : Pembina dan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler Seni Rupa

Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Tempat : Ruang Aula SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?	Saya sebagai pembina di eskur seni rupa salah satunya dengan menyediakan tempat untuk berekspresi. Saya juga membantu siswa yang belum menemukan bakatnya untuk berkembang bersama di eskur ini. Selain itu, saya juga memberikan bimbingan terutama kepada siswa yang masih pemula atau baru, untuk

		siswa yang sudah lama ikut ekstrakurikuler ini biasanya kami hanya memberikan arahan.
2.	Bagaimana peran guru dalam melatih siswa dalam pengembangan minat dan bakat siswa?	Terkadang ada beberapa siswa yang sulit untuk menemukan ide maka kami bantu agar mereka bisa menemukan idenya. Misalnya saya minta anak untuk mencari ide dari buku-buku cerita yang ada di perpustakaan atau saya akan membiarkan anak mengeksplorasi lingkungan sekolah.
3.	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dalam pengembangan minat dan bakat?	Perhatian yang kami berikan salah satunya pada saat pengidentifikasian bakat dan minat anak, saya mengamati apa yang menjadi bakat dari setiap anak, kemudian dari situ kami mendorong mereka untuk mengikuti kompetensi atau perlombaan.
4.	Bagaimana cara guru memberikan penguatan kepada siswa untuk melakukan latihan pengembangan minat dan bakat?	Penguatan yang dilakukan salah satunya dengan memberikan apresiasi, karena salah satu menghargai karya seni yaitu dengan mengapresiasinya. Saya juga selalu terkagum dengan setiap ide dan hasil karya anak-anak.
5.	Bagaimana cara guru menjaga kestabilan motivasi siswa?	Suasana belajar yang menyenangkan itu perlu, kami terkadang membebaskan anak untuk memilih praktik sesuai dengan keinginannya, karena saya tahu setiap anak memiliki ketertarikan dan kemampuan yang berbeda. Kadang saya juga memberikan tantangan kepada anak yang berkemampuan lebih agar mereka merasa tertantang tapi tetap percaya diri. Misalnya pada saat anak praktik membuat anyaman, anak-anak kelas 4 dan 5 karena sebelumnya sudah menerima materi ini akhirnya

		saya beri tantangan di tingkat kesulitan yang berbeda dengan sebelumnya.
6.	Bagaimana guru mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Kami para pembina melakukan identifikasi kepada anak, kami lihat anak ini bagusnya di bagian apa begitu. Dan dari sini akan dijadikan sebagai rekomendasi untuk diikuti lomba. Misal pada lomba FLS2N yang isi lombanya ada gambar bercerita, menganyam dan sebagainya kami memberikan rekomendasi untuk ikut ke lomba tersebut.
7.	Metode atau pendekatan seperti apa yang digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa?	Kalau di ekstrakurikuler seni rupa, saya lebih banyak menggunakan pendekatan praktik langsung. Jadi, siswa diajak membuat berbagai jenis seni rupa supaya mereka bisa menemukan apa yang paling mereka sukai dan kuasai.
8.	Bagaimana guru melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?	Perencanaan di susun bersama-sama dengan pembina eskur seni kan ada 3 pembinanya. Kami menyusunnya di awal semester, biasanya ada pertemuan semua pembina ekstrakurikuler untuk berdiskusi tentang perencanaan ekstrakurikuler baik dari waktunya, pengajarnya bahkan dari sistem penilaiannya. Pada saat menyusun program kegiatan kami sesuaikan dengan tahun sebelumnya terkait materi yang sudah atau belum pernah disampaikan. Selain itu kami melihat trend yang sedang anak-anak sukai. Disisi lain kami juga bekerja sama dengan kemuridan dan kurikulum untuk membuat program pameran hasil karya di akhir tahun ajaran.

9.	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Biasanya saya mulai dengan membagi kelompok sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Lalu untuk jadwal saya atur fleksibel tapi tetap teratur. Saya juga sering diskusi dengan siswa untuk mengetahui ide dan kebutuhan mereka, supaya kegiatan lebih menyenangkan.
10.	Bagaimana guru melakukan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Untuk pendaftaran pertama, kami berikan formulir untuk memilih ekstrakurikuler. Pada saat mengisi formulir anak menjelaskan alasan mengikuti ekstrakurikuler ini. Lalu kita lihat kesungguhannya. Dan yang ketiga adalah melakukan tes. Untuk kelas baru dibedakan tesnya dengan tahun yang kedua. Kalau tahun yang ke-2 kemarin kita minta untuk menganyam. Nah untuk yang baru masuk, kami kasih gambar yang belum jadi lalu siswa diminta untuk melanjutkan gambar tersebut sesuai kreasinya. Selama proses seleksi kami juga mengamati proses anak mengerjakan tesnya, apakah mereka sungguh-sungguh atau sebaliknya. Saya juga kenalkan ke anak-anak jenis-jenis seni rupa kepada siswa. Dalam praktiknya, kami kadang membentuk kelompok dan terkadang dilakukan secara individu. Yang biasanya kami lakukan yaitu dengan memberikan materi/ teori misal dengan menonton video sebelum praktek. Selain itu kami tempatnya tidak selalu di ruang kelas/ di halaman sekolah, kami juga sering jalan keluar lingkungan sekolah dan belajar

		<p>langsung dengan alam sekitar. Jadi kami seringkali praktek, anak-anak dalam praktek terkadang kami buat kelompok dan individu. Kadang kami bedakan materinya kadang di samakan tapi tingkat kesulitannya berbeda. Misalnya pada saat materi menganyam, kalau untuk kelas pemula baru pengenalan sehingga menggunakan pola yang sederhana, sedangkan untuk kelas 4 &amp; 5 biasanya polanya akan lebih sulit lagi. Dan biasanya anak pemula itu akan lebih banyak bimbangannya di bandingkan dengan anak kelas 4 &amp; 5.</p>
11.	<p>Bagaimana guru melaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?</p>	<p>Dalam kami berkarya yang kami utamakan adalah proses bukan hanya hasil saja. Bagaimana mereka punya ide dan mengembangkannya. Dan selama mereka mengikuti ekstrakurikuler ini dia disiplin atau ngga, antusias atau ngga itu juga kami niali. Dan goal yang ingin kami capai itu mereka tidak hanya pintar membuat sesuatu tapi mereka punya keinginan yang kuat, punya ide, punya kreativitas dan akhlak yang bagus. Untuk evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester, yaitu di akhir semester 1 dan akhir semester 2, lalu diakhir nanti akan ada pameran eskur. Pada evaluasi ini kami bebaskan anak-anak untuk membuat karya apapun itu yang sudah mereka pelajari selama satu semester. Kenapa saya membebaskan, Karena sebenarnya kami sudah mengerti kesukaan mereka di</p>

		seni itu apa, sehingga pembebasan ini juga akan menunjukkan apa yang mereka sukai.
12.	Bagaimana guru melakukan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler	Dari hasil pemantauan selama kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya kami lakukan analisis setiap tahunya. Misalnya kemarin ternyata terlalu susah, sementara waktu hanya satu jam nah itu kami ganti atau kami kurangi tingkat kesulitannya (melakukan perbaikan program).
13.	Apakah guru ekstrakurikuler melakukan kolaborasi dengan komunitas, lembaga atau mitra dalam pelaksanaan ekstrakurikuler?	Belum, kita pembina belum pernah melakukannya mba.

b. Pembina Ektrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA)

Nama : Afina Maulida, S. TP., S. Pd, Gustia Arumdini, S. Si  
& Mala Indiarti, S. TP

Jabatan : Penanggung Jawab Ektrakurikuler dan Pembina  
Karya Ilmiah Anak (KIA)

Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Tempat : Halaman Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?	Kami mengarahkan dan membimbing anak yang memiliki minat pada SAINS dan kami arahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler KIA. Untuk mengernbangan bakat dan minat mereka ekstrakurikuler ini menyediakan kegiatan yang berubungan dengan SAIN, kami seringnya mengadakan praktek yang berkiatan dengan Kimia, Fisika dan Biologi.
2.	Bagaimana peran guru dalam melatih siswa dalam	Kami berikan pelatihan dan praktik langsung supaya anak

	pengembangan minat dan bakat siswa?	tidak hanya memahami teori, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.
3.	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dalam pengembangan minat dan bakat?	Di ekstrakurikuler KIA itu ada 3 pembinanya. Dan karena anggota eskurnya tergolong banyak jadi butuh pendamping lebih. Biasanya pada saat praktik anak-anak akan membentuk kelompok, jadi kami lebih mudah dalam mengawasi dan membimbing anak-anak. Kami juga selalu memberika apresiasi dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang rajin, kondusif dan memliki antusias yang tinggi.
4.	Bagaimana cara guru menjaga kestabilan motivasi siswa?	Menurut saya, menjaga motivasi siswa ya dengan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Jadi ada waktunya untuk materi ada waktunya untuk melakukan praktek atau eksperimen. Anak-anak itu akan senang dengan hal-hal yang baru dan itu menjadi motivasi mereka. Dan Alhamdulillah semua siswa eskur KIA saya lihat semuanay sangat semangat, karena yang ikut memang yang berminat.
5.	Bagaimana guru mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Kalau untuk mengenali minat dan bakat siswa kami lakukan dengan mengamati mereka pada saat kegiatan ekstrakurikuler dan melihat hasil eksperimen yang mereka buat selain itu kami juga melakukan evaluasi rutin untuk melihat perkembangan anak.
6.	Metode atau pendekatan seperti apa yang dignakan untuk mengembangkan minat danbakat siswa?	Kegiatan ekstrakurikuler KIA kan berkaitan dengan SAINS meliputi praktik Fisikia, Kimia juga Biologi. Metode pembelajaran di ekstrakurikuler ini lebih kepada percobaan, seperti percobaan membuat

		mesin gelembung air, membuat filter air sederhana, experiment Fluid Density, percobaan mengamati kelarutan pewarna makanan pada larutan garam dan air dan sebagainya.
7.	Bagaimana guru melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?	Untuk perencanaan ekstrakurikuler KIA dilakukan penyusunan rencana kegiatannya dilakukan setiap bulan, nanti kami tentukan materi yang akan disampaikan apa, misalnya bulan ini pengenalan asam dan basa, lalu kami tentukan jadwalnya untuk minggu pertama kami kasih teori tentang asam dan basa pada minggu selanjutnya baru kami praktik dengan membuktikan bagaimana kerja asam dan basa. Lalu untuk penyampaian teori kami menyesuaikan kadang kami pakai LCD Proyektor kadang juga Cuma ceramah. Kami juga melakukan perencanaan seperti persiapan untuk seleksi eskur KIA. Biasanya kami siapkan formulirnya. Dan sebenarnya dulu itu ada demo eskur, tapi karena kemarin Covid sampai sekarang belum dilakukan lagi. Rencananya sih akan dilakukan tahun ajaran berikutnya.
8.	Bagaimana guru melakukan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.	Diawal kegiatan kami kasih aturan dulu agar anak-anak kondusif dan tertib. Biasanya nonton dulu baru praktek. Misalnya minggu ini kami nonton dulu baru minggu selanjutnya kami praktek. Nah setelah praktek biasanya kami akan menulis laporan sederhana seperti alat bahan yang dipakai praktek, dan langkah-langkah praktiknya. Seperti pada praktek

		<p>pembuatan alat filter air, pada hari selasa minggu sebelumnya kami menonton vidio tentang cara pembuatan alat filter air dan meminta anak untuk membagi bahan-bahan yang dibutuhkan sesuai kelompoknya. Lalu di minggu berikutnya baru praktek membuat filter air. Dan untuk fasilitas sebagian besar dari sekolah. Namun kadang-kadang anak kami suruh bawa juga.</p>
9.	<p>Bagaimana guru melaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?</p>	<p>Evaluasi dilaksanakan disetiap pertemuan. Kami memiliki buku kegiatan yang berisi absen, lalu nama kegiatan harian dan evaluasi hariannya. Tapi biasanya kami ada pekan khusus untuk melakukan penilaian.</p>
10.	<p>Bagaimana guru melakukan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>Pemantauan yang kami lakukan dengan mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung, memberikan arahan dan bimbingan dan juga memastikan kegiatan berjalan kondusif. Kami juga melakukan pengawasan mengenai kendala yang dihadapi siswa, namun sejauh ini kendala yang ada seperti siswa kurang disiplin dan kondusif. Dari hal itu kadang muncul permasalahan lain, seperti kemarin praktik bkin popping boba, siswa harusnya bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, dan biasanya anak laki-laki membiarkan tempatnya kotor. Dan hari ini juga mba, harusnya kita praktek tapi karena anak kurang disiplin mengumpulkan bahan-bahan untuk praktek, akhirnya praktiknya jadi di undur.</p>

## c. Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola

Nama : Coach Kuncoro

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola

Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Tempat : Lapangan Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?	Saya memberikan pelatihan kepada siswa sesuai dengan indikator pencapaian yang sudah ditetapkan. Saya juga memberikan motivasi dan dukungan kepada anak-anak supaya mereka bisa mengembangkan bakatnya di sepak bola.
2.	Bagaimana guru mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Kami kelompokkan anak sesuai dengan kemampuannya. Saya juga melihat minat anaknya, dan saya lihat semuanya berminat, namun berminatnya ada tingkatannya, ada yang minatnya hanya bermain, ada yang minatnya latihan untuk bertanding.
3.	Metode atau pendekatan seperti apa yang digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa?	Biasanya saya kasih teori dulu baru siswa mempraktikkan. Metode belajar yang saya pakai ada tiga, Mendengarkan, Melihat dan Melakukan. Mendengar (merekam melalui telinga), Melihat (kita mencontohkan bagaimana cara dribling dan cara passing), baru anak bisa Mempraktekan. Dan untuk pendekatan, saya memposisikan diri sebagai teman. Biasanya, di akhir kegiatan saya ajak anak-anak bermain supaya mereka tetap menikmati latihan.
4.	Bagaimana guru melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?	Perencanaan saya koordinasikan kepada

		pembina, terkait jadwal dan target.
5.	Bagaimana guru melakukan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler?	<p>Latihan dilaksanakan sesuai jadwal, tapi kalau misal hujan yang besar kita liburkan, diawal kegiatan kita lakukan pemanasan, dilanjutkan penyampaian materi, praktik dan diakhir kita biasanya melakukan permainan. Untuk materi dalam hal teknik kls 3-4 masih teknik dasar. Kelas 5 sudah pengenalan bermain. Kita juga mengelompokkan anak sesuai dengan kemampuannya. Selain itu saya juga mengajarkan tentang adab pola hidup bersih dan sehat, serta kedisiplinan. Teknik yang dipelajari adalah teknik dasar saja yaitu Dribling dan Pasing.</p> <p>Kalau kendala kita di fasilitas, Kalau fasilitas itu kita sebenarnya butuh satu bola untuk satu anak, karena jika tidak seperti itu anak-anak yang belum kebagian pegang bola mereka akan cenderung main-main sendiri. Ya karena untuk masalah fasilitas itu kita sesuaikan dari sekolah saja, kita bagi 30 anak menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah bola sehingga tidak terlalu lama mengantri.</p>
6.	Bagaimana guru melaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?	<p>Untuk penilaian diadakan satu semester sekali. Nanti yang diujikan materi selama satu semester. Yang pasti siswa harus bisa menguasai teknik dasar sepak bola yaitu dribling dan passing itu untuk semester satu itu yang dinilai, dan untuk semester dua yang dinilai itu kemampuan siswa</p>

		bekerjasama dalam team pada saat praktik bermain sepak bola.
7.	Bagaimana guru melakukan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler	Saya panatau siswa yang patau siswa secara langsung, pembina juga pesan ke saya untuk memnatau siswa yang benar-benar bagus dan berbakat untuk diikutkan ketika nanti ada pertandingan. Kalau untuk pemantauan kegiatan saya memantau tadi kendalanya, fasilitasnya.
8.	Bagaimana guru melakukan evaluasi pogram ekstrakurikuler?	Dari kendala-kendala tadi kita jadikana sebagai bahan evaluasi. Nanti saya akan koordinasi dengan Pembina Ekstrakurikuler untuk mencari sololusi dari kendala tersebut.

#### d. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka

Nama : Syaiful Anam, S. Pd

Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Pramuka

Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Tempat : Ruang Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa?	Peran saya sebagai pembina dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yang pertama dengan membimbing mereka, melatih mereka. Sebagai pembimbing dan pelatih saya mendampingi mereka dalam memahami dunia pramuka.Selain itu saya dibantu dengan pembina lainnya untuk mengidentifikasi potensi siswa.
2.	Bagaimana peran guru dalam melatih siswa dalam pengembangan minat dan bakat siswa?	Di dalam pramuka sebutan untuk guru kalau di siaga itu penyebutannya Yanda dan Bunda, kalau pembina penggalang dipanggil kaka.

		<p>Kalau di siaga menempatkan siswa seperti anak kami dan di penggalang kami menempatkan siswa sebagai adik atau teman. Dalam melatih saya sediakan materi untuk setiap pertemuan, saya juga menyediakan fasilitas yang mendukung latihan.</p>
3.	<p>Bagaimana cara guru memberikan perhatian dalam pengembangan minat dan bakat?</p>	<p>Untuk perhatian semua siswa kami berikan perhatian, termasuk siswa inklusi yang dipisahkan pada saat latihan dan kami juga berikan pendamping khusus. Namun tidak semua siswa inklusi ikut kegiatan, kita lihat kondisi anaknya. Selain itu kegiatan kami sesuaikan dengan kondisi dan minat siswa. Meskipun materinya sama namun cara penyampaianya dibuat berbeda agar lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing.</p>
4.	<p>Bagaimana cara guru memberikan penguatan kepada siswa saat melakukan latihan pengembangan minat dan bakat?</p>	<p>Caranya kami berikan materi secara bertahap dan mengulang kembali materi yang sudah di ajarkan. Misalkan pada saat penyampaian materi morse, di minggu ini kami peajari morse huruf A-N, di minggu berikutnya kami ulang dulu sebelum melanjutkan materi, tujuannya agar anak tetap ingat.</p>
5.	<p>Bagaimana cara guru menjaga kestabilan motivasi siswa?</p>	<p>Kami tahu kalau kegiatan pramuka oleh sebagian besar siswa kurang disukai, karena yang mereka tahu pramuka identiknya harus panas-panasan, lari-larian. Nah, untuk menghilangkan pandangan seperti itu kami buat kegiatan semenyenangkan mungkin.</p>

		<p>Contohnya siswa yang terpilih BINPRES mereka pada awalnya sebenarnya kaget dan bingung namun seiring berjalannya waktu latihan yang sudah dari setengah tahun mereka jadi semangat karena mereka tahu bahwa mereka adaah barang yang akan diberangkatkan untuk lomba.</p>
6.	<p>Bagaimana guru mengidentifikasi minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p>	<p>Untuk melihat siswa yang berbakat kami mengamati keaktifan mereka selama kegiatan. Setiap barang dan regu nanti dipantau oleh pembina pedampingnya masing-masing. Dan nanti pembinanya akan memberikan rekomendasi siswa yang terlihat menonjol diketerampilan tertentu.</p>
7.	<p>Metode atau pendekatan seperti apa yang dignakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa?</p>	<p>Kalau dipramuka pendekatan yang dipakai itu pendekatan kelompok. Lalu untuk tingkat siaga dan penggalang materi kadang ada yang berbeda dan metode pembelajarannya sedikit berbeda juga dan porsinya juga berbeda.</p>
8.	<p>Bagaimana guru melakukan perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>Kami melakukan perencanaan lebih ke menentukan jadwal kegiatan untuk minggu pertama, minggu kedua dst. Dan khusus untuk setiap minggu ke 3 kami melaksanakan pengisian SKU. Dan untuk materi kami juga sesuaikan dengan SKU. Selain menyusun jadwal materi kami juga menyusun kegiatan seperti bersih-bersih lingkungan sekolah dan kegiatan persari. Kalau untuk kegiatan persari kami perencanaannya misal satu</p>

		bulan sebelumnya kami susun untuk kepanitiaannya. Tap untuk waktu kegiatannya kami biasanya akan tetapkan di awal tahun.
9.	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler	Kalau untuk pengorganisasian saya akan membagi tugas kepada setiap guru pembina. Jadi, nanti sistemnya satu regu atau barung memiliki satu pembina pendamping. Kami juga memiliki pembina khusus untuk membina BINPRES siaga dan penggalang. Sedangkan saya sebagai pembina khusus tugasnya menjadi supervisi. Yang menjdai pembina pendamping masing” regu/ barung itu kami ambil dari guru kelas 2-5 lalu nanti di tambah dengan guru lainnya.
10.	Bagaimana guru melakukan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah kan termasuk eskur yang wajib untuk semua seswa kelas 2-5. Kelas 2-3 masuk dalam golongan siaga kelas 4-5 masuk dalam golongan penggalang. Lalu kami bagi menjadi beberapa regu, untuk setiap regu dan barung itu anggotanya 10-13 anak dan masing” regu dan barung diampu oleh 1 pembina pendamping, untuk anak-anaknya setiap regu dan barung biasanya dicampur dengan kelas lain. Dan untuk pembina khusus itu tugasnya menjadi supervisi. Jadi sebelum latihan/ kegiatan semua pembina pendamping kami <i>briefing</i> dulu, kami sampaikan materinya seperti apa dan cara mengajarkannya seperti apa. Misal materi

		semaphore teknik pengajarannya bisa melalui metode jarum jam. Selain itu, kami juga membentuk tim BINPRES (Bimbingan Prestasi) yang dipersiapkan untuk diberangkatkan lomba pramuka
11.	Bagaimana guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?	Penilaian yang dilakukan di ekstrakurikuler pramuka yaitu praktek. Jadi materi yang sudah disampaikan dalam satu semester nanti di ujikan di akhir semester.
12.	Bagaimana guru melakukan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler	Saya sebagai pembina khusus tugasnya sebagai supervisi. Jadi dalam kegiatan, saya keliling untuk mengawasi setiap kegiatan dari regu atau barung. Saya juga menilai bagaimana cara guru menyampaikan materi sudah efektif atau belum dan nanti bisa digunakan sebagai bahan evaluasi di pertemuan selanjutnya.

Nama : Isnaeni

Jabatan: Pembina Kelompok BINPRES Siaga

Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Tempat : Halaman Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan dibentuknya kelompok BINPRES?	Jadi barung ini barung yang nantinya ada lomba-lomba nanti barung ini yang akan diberangkatkan. Jadi nanti kalau ada Pesta Siaga kita tidak perlu menyeleksi barung mana yang berangkat. Karena barung ini merupakan kumpulan anak-anak yang memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan

		teman yang lain secara kognitif, kemudian secara keterampilan scouting skillnya lebih bagus dari barung yang lain.
2.	Apakah materi yang diajarkan dengan barung yang lain tetap sama tau berbeda?	Untuk materi sama, namun yang membedakan itu untuk kecepatan penangkapan, dan ketepatan materi yang diberikan biasanya anak-anak ini itu lebih cepat menangkap dan lebih cepet selesai dari pada barung-barung yang lain.
3.	Bagaimana guru membentuk kelompok BINPRES?	Untuk BINPRES siaga kita ambil dari kelas 2&3. Kami seleksi dari siswa kelas dua, seleksina berdasarkan kemampuan dikelas, dilihat dari nilai rapot dan nilai keseharian. Dan untuk yang kelas 3 yang ikut BINPRES itu melanjutkan tahun yang kemarin.
4.	Apakah anak termotivasi mengikuti BINPRES ini?	Pada awalnya anak kurang termotivasi. Pada awal latihan saya jelaskan ke mereka, kalau kalian ini adalah barung merah, barung yang BINPRES untuk Pramuka siaga. Lalu respon mereka pertama kaget kenapa dirinya yang dipilih, namun lama-lama mereka memahami bahwa dirinya yang akan mewakili sekolah dalam kegiatan lomba siaga. Saya juga memotivasi mereka untuk serius latihan. Awalnya mereka juga merasa belum siap namun lama kelamaan setelah setengah tahun latihan mereka Alhamdulillah sduah semangat. Ada faktor lain yang membuat mereka lebih semangat yaitu mereka rata-rata anaknya mudah bergaul, walaupun mereka berbeda kelas tapi mereka kompak.

5.	Adakah hambatan atau kendala dalam kegiatan BINPRES ini?	Untuk hambatan dan kendala tidak terlalu banyak soalnya anak-anaknya memang mudah, anaknya juga semangat kemudian pinter-pinter jadi tidak ada hambatan yang gimana banget.
6.	Bagaimana strategi pembelajaran untuk barung BINPRES?	Untuk strategi sebenarnya hampir sama dengan barung yang lain. Kecualai nanti kalau ada lomba siaga, misalnya bulan depan mau ada lomba siaga paling kita tambahin untuk materi latihannya, kita juga tambahin waktunya lagi buat latihan.
7.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler?	Kan ada sarprasnya kalau misal kita lagi latihan tali temali misalya maka sekolah yang menyediakan.
8.	Apakah sudah ada prestasi dari kelompok BINPRES?	Kalau untuk prestasi, karena tahun ini belum ada pesta siaga kiat belum bisa mengukur kemampuan siswa di tingkat Kwarran. Tapi kalau ada PERSARI misalnya, barung merah pasti selalu jadi juara tingkat Gudep.
9.	Selai BINPRES siaga apakah ada BINPRES penggalang?	Baik siaga atau peggalang udah ada barung dan regu BINPRES. Jadi di penggalang ada regu BINPRES yang nanti diberangkatkan untuk LT, Jambore dan lain-lain.

#### 4. Wawancara Siswa Ekstrakurikuler

##### a. Siswa Ekstrakurikuler Seni Rupa

Nama : Airey Yumika Azzahra (IV)

Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025

Tempat : Halaman Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa anda memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rupa?	Saya sudah dua tahun ikut ekstrakurikuler seni dari kelas 3 dan tahun ini saya ikut lagi. Alasannya karena saya berminat mengikuti ekstrakurikuler seni rupa untuk mengembangkan bakat juga. Saya juga bercita-cita pengen jadi arsitek, jadi ekstrakurikuler ini bisa membantu mengembangkan bakat menggambar saya.
2.	Apa pengalaman paling berkesan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rupa?	Pengalaman yang berkesan mengikuti ekstrakurikuler seni rupa karena banyak kegiatan-kegiatan seru, lalu bisa buat banyak karya, seperti doodle, stiker, anyaman, menggambar, membuat kartu ucapan, membuat gantungan kunci dan banyak lagi.
3.	Bagaimana pendapat anda tentang peran pembimbing dalam membantu Anda mengembangkan minat dan bakat?	Ustadzah selalu membantu saya menemukan ide. Cara mengajarnya juga mudah dipahami. Selain itu, Ustadzah juga membimbing saya untuk menemukan kemampuan saya.
4.	Apakah Anda merasa didukung dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ini?	Iya, karena Ustadzah sering membebaskan untuk membuat karya yang saya sukai, jadi saya bisa mengembangkan bakat saya. Tapi ustadzah juga sering bikin karya karya yang baru yang kadang kami belum pernah bikin. Terus kalau aku ngga bisa ustadzah akan bantuin.
5.	Apa yang ingin kamu sampaikan kepada guru atau	Harapannya semoga ekstrakurikuler kegiatannya bisa

sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler ini?	lebih banyak lagi jadi kami bisa lebih bersemangat.
---	---

**b. Siswa Ekstrakurikuler Karya Ilmiah (KIA)**

Nama : Arin Haida Hakimah (III)

Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Tempat : Halaman Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa anda memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIA?	Karena saya dari kelas III sudah suka dengan percobaan dan SAINS. Selain itu ustadzah-ustadzahnya juga menyenangkan.
2.	Apa pengalaman paling berkesan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIA?	Jadi ada kegiatan yang menurut saya berkesan yaitu tentang bencana alam. Jadi kami menuliskan tentang gunung berapi, longsor dan lain-lain. Dan waktu itu kami praktek gunung berapi yang nanti bisa meletus. Saya jadi memiliki pengetahuan yang baru.
3.	Bagaimana pendapat anda tentang peran pembimbing dalam membantu Anda mengembangkan minat dan bakat?	Ustadzah dalam mengajarkan materi mudah dimengerti dan menyenangkan. Biasanya kalau mau praktek ustadzah juga menjelaskan materinya dulu baru di minggu selanjutnya praktek.
4.	Apakah Anda merasa didukung dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ini?	Iya, karena saya merasa kegiatannya bisa membantu mengembangkan bakat saya. Kegiatannya juga bermanfaat buat saya, seperti mempelajari tentang alam, membuat makanan dan kami juga diajarkan untuk mandiri. Dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini saya merasa banyak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baru.
5.	Apa yang ingin kamu sampaikan kepada guru atau	Semoga ekstrakurikuler KIA selalu mengadakan kegiatan yang lebih menarik lagi.

	sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler ini?	
--	---	--

**c. Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola**

Nama : Tristan Rafa Ahmed Fattah (III)

Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Tempat : Lapangan Sepak Bola SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Anda memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola?	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola karena saya memiliki minat yang tinggi. Selain itu saya juga memiliki cita-cita menjadi pemain sepak bola
2.	Apa pengalaman paling berkesan selama mengikuti kegiatan sepak bola?	Kegiatan yang berkesan di eskur ini saya bisa ikut pertandingan sepakbola karena saya bisa menunjukkan dan menguji kemampuan saya dalam bermain sepak bola.
3.	Bagaimana pendapat anda tentang peran pembimbing dalam membantu Anda mengembangkan minat dan bakat?	Dan setelah saya dibimbing dan latihan rutin saya merasa kemampuan saya meningkat.
4.	Apakah Anda merasa didukung dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ini?	Iya, karena sekolah menyediakan pelatih yang professional dan menyediakan lapangan sepak bola di sekolah. Selain itu saya juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pertandingan sepak bola jadi saya bisa belajar tidak hanya di sekolah saja.
5.	Apa yang ingin kamu sampaikan kepada guru atau sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler ini?	Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada sekolah karena sudah menyediakan ekstrakurikuler sepak bola yang sesuai dengan bakat dan minat saya. Kegiatannya juga sangat menyenangkan dan bermanfaat bagi saya untuk mengembangkan kemampuan saya. Harapannya semoga bola bisa di tambahkan

		lagi, supaya kami tidak lama untuk mengantri.
--	--	---

**d. Siswa Ekstrakurikuler Pramuka**

Nama : Shanum Qotrunnada Makkiyah (V)

Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Tempat : Halaman Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Anda memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Karena ekstrakurikuler pramuka wajib, tapi saya juga memiliki minat dan ketertarikan dengan kegiatan kepramukaan.
2.	Apa pengalaman paling berkesan selama mengikuti kegiatan pramuka?	Ketika mengikuti lomba, saya sudah pernah mengikuti lomba LCTP, Jamran dan LKBB. Karena denga ikut lomba saya memiliki banyak pengalaman baru.
3.	Bagaimana pendapat anda tentang peran pembimbing dalam membantu Anda mengembangkan minat dan bakat?	Ustadzah melatih dan mengajarkan saya tentang materi pramuka, walaupun kadang saya tidak mudeng. Pembina pramuka juga membuat kegiatan seru kaya kegiatan persari atau kegiatan ekstrakurikuler juga terkadang seru.
4.	Apakah Anda merasa didukung dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ini?	Iya, karena saya diikuti lomba-lomba pramuka. Selain itu, setelah saya dibimbing dan dilatih di ekstrakurikuler pramuka kemampuan dan pengetahuan saya menjadi meningkat.
5.	Apa yang ingin kamu sampaikan kepada guru atau sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler ini?	Saya mengucapkan terimakasih kepada pembina yang sudah menunjuk saya mengikuti lomba-lomba pramuka. Yang saya harapkan semoga kegiatan ekstrakurikuler pramuka semakn seru setiap minggunya.

## Lampiran 6

**HASIL OBSERVASI****1. Hasil Observasi Ekstrakurikuler Seni Rupa****a. Observasi ke-1**

Tanggal : 11 Februari 2025

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi Hasil Temuan</b>
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	<p>1.1 Guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa</p> <p>1.2 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.</p>	<p>1.1 Peneliti tidak melihat secara langsung guru merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini, namun peneliti melihat guru telah menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler seni rupa tanggal 25 Februari 2025.</p> <p>1.2 Peneliti tidak melihat langsung guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.</p>
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	2.1 Guru melakukan pembagian tugas dengan anggota	2.1 Ustadzah Fitriah sebagai PJ Ekstrakurikuler Seni Rupa menjelaskan agenda atau kegiatan yang akan dilaksanakan kemudian Ustadzah Retno membantu mendistribusikan alat yang akan digunakan praktik.

	<p>2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.3 Guru menyediakan fasilitas</p> <p>2.4 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>2.2 Peneliti tidak melihat langsung proses guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.3 Guru menyediakan fasilitas berupa tempat dan alat yang digunakan untuk kegiatan praktek membuat hiasan untuk rumah. Pembina ekstrakurikuler menyediakan bahan utamanya yaitu <i>Goodie Bag</i> dan untuk peralatan yang lain seperti cet warna, pewarna dan krayon siswa menyediakan sendiri.</p> <p>2.4 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa yang dilaksanakan Selasa, 11 Februari 2025, pukul 14.00 WIB, yang berlangsung di ruang Aula sekolah. Aaktivitas ini sesuai jadwal yang direncanakan. Pada pertemuan ini, guru membuat kegiatan pembelajaran untuk menghias <i>Goodie Bag</i> dengan teknik menggambar. Selain itu, guru membantu menyediakan <i>Goodie Bag</i> dengan warna yang sama sebagai media</p>
--	---	--

		<p>berkarya. Sebelum memulai, pembina memberikan arahan kepada siswa dalam menemukan ide mereka. Selama kegiatan ekstrakurikuler, siswa terlihat antusias dalam menghias <i>Goodie Bag</i> masing-masing. Beberapa siswa mampu dengan mudah menemukan ide dan menggambar dengan percaya diri, sementara itu ada juga anak yang mengalami kesulitan menentukan konsep gambar. Guru mengarahkan siswa yang kesusahan, caranya yakni membantu mengembangkan ide-ide mereka agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Guru juga menggunakan pendekatan baik kelompok dan individual dalam membimbing siswanya. Selain itu, suasana di dalam kelas cukup kondusif, dengan interaksi aktif antara siswa dan guru. Beberapa siswa</p>
--	--	--

	<p>2.5 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.6 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>terlihat berdiskusi dengan teman-temannya untuk bertukar ide, sedangkan yang lain lebih fokus bekerja secara mandiri.</p> <p>2.5 Guru aktif memantau dan mengawasi pelaksanaan kegiatan dengan mendampingi serta mengamati proses siswa dalam berkarya.</p> <p>2.6 Guru menilai dan mengapresiasi hasil karya siswa. Guru menilai hasil karya siswa dalam menghias <i>Goodie Bag</i>.</p>
<p>3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler</p>	<p>3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian</p> <p>3.2 Guru mengevaluasi program ekatrakurikuler</p>	<p>3.1 Indikator pencapaian pada pertemuan ini adalah siswa dapat membuat hiasan untuk rumah.</p> <p>3.2 Guru melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas kegiatan, baik dari segi waktu maupun fasilitas yang digunakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Guru mengevaluasi keterampilan indikator capaian.</p>

**b. Observasi ke-2**

Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	<p>1.1 Guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa</p> <p>1.2 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.</p>	<p>1.1 Peneliti tidak melihat secara langsung guru merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini, namun peneliti melihat guru telah menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler seni rupa tanggal 11 Februari 2025.</p> <p>1.2 Peneliti tidak melihat langsung guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.</p>
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	<p>2.1 Guru membentuk struktur organisasi dan mebagi tugas</p> <p>2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>2.1 Ustadzah Fitriah sebagai PJ Ekstrakurikuler Seni Rupa menjelaskan agenda atau kegiatan yang akan dilaksanakan serta membentuk kelompok kemudian Ustadzah Retno membantu mendistribusikan bahan yang akan digunakan praktik.</p> <p>2.2 Peneliti tidak melihat langsung proses guru menyusun program</p>

	<p>2.3 Guru menyediakan fasilitas</p> <p>2.4 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.3 Guru menyediakan fasilitas berupa tempat dan alat yang digunakan untuk kegiatan praktek membuat permainan dari kardus kreasi dari barang bekas. Pembina ekstrakurikuler menyediakan kardus bekas dan untuk peralatan yang lain seperti gunting, lem pewarna yang membawa siswa.</p> <p>2.4 Kegiatan ekstrakurikuler seni rupa dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00 WIB dan bertempat di Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Kegiatan ekstrakurikuler seni rupa dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan bertempat di Aula sekolah. Pada pertemuan kali ini, guru merancang kegiatan membuat kreasi dari barang bekas, dengan fokus utama menggunakan kardus bekas sebagai bahan utama. Sebelum dimulai, guru mengorganisasi</p>
--	---	--

		<p>siswa dalam sejumlah kelompok dan memberi keleluasan kepada siswa dalam menentukan kreasi yang akan mereka buat. Pembina ekstrakurikuler menyediakan bahan utama yakni kardus bekas. Seperti biasa, guru selalu membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menggali ide dan merancang desain karya mereka. Kegiatan yang dirancang guru ini, membuat setiap siswa anggota dalam kelompok berkerjasama dalam merancang dan menyusun kreasi mereka. Namun, lagi-lagi ada kelompok tampak kebingungan dalam menentukan ide. Yang dilakukan guru sama dengan observasi sebelumnya yaitu memberikan pancingan ke siswa untuk memunculkan ide mereka. Pada akhirnya memnag anak bisa menemukan ide terkait karya yang akan dibuat, namun hal itu memotong</p>
--	--	---

	<p>2.5 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.6 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>waktu yang cukup lama, sehingga mereka selesaiany lebih akhir dari siswa yang lain. Berbeda dengan kelompok lain yang sudah memiliki ide dan konsep sehingga mereka lebih cepat menyelesaikan. Salah satu kelompok berhasil membuat mainan mesin capit mini dari kardus bekas, yang kemudian menjadi inspirasi bagi kelompok lainnya.</p> <p>2.5 Guru memantau pelaksanaan kegiatan dengan mendampingi serta mengamati proses siswa dalam berkarya.</p> <p>2.6 Guru mengapresiasi dan menilai hasil karya siswa. Guru minilai karya siswa berupa kerajinan dari kardus bekas.</p>
<p>3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler</p>	<p>3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian</p> <p>3.2 Guru mengevaluasi program ekatrakurikuler.</p>	<p>3.1 Indikator pencapaian pada pertemuan ini adalah siswa dapat berkreasi dari barang bekas.</p> <p>3.2 Guru melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas kegiatan, baik dari segi waktu maupun fasilitas yang digunakan. Hasil evaluasi ini menjadi</p>

		dasar untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Guru mengevaluasi keterampilan indikator capaian.
--	--	--

## 2. Hasil Observasi Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA)

### a. Observasi ke-1

Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1.1 Guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa  1.2 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.	1.1 Peneliti tidak melihat secara langsung guru merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini, namun peneliti melihat guru telah menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) pada hari Selasa, 11 Februari 2025.  1.2 Peneliti tidak melihat langsung guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	2.1 Guru membentuk struktur organisasi dan membagi tugas	2.1 Ustadzah Fina sebagai PJ Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) dibantu oleh Ustadzah Mala dan

	<p>2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.3 Guru menyediakan fasilitas</p> <p>2.4 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>Ustadzah Gustia dalam membina dan melatih kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.2 Peneliti tidak melihat langsung proses guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.3 Pada pertemuan minggu ini siswa diberikan teori untuk melakukan praktik minggu depan. Untuk fasilitas atau bahan yang digunakan untuk praktik siswa diminta untuk menyiapkan. Dalam menyampaikan materi pembina menggunakan media Audio Visual (LCD Proyektor)</p> <p>2.4 Guru memulai kegiatan dengan berdoa bersama dan melakukan apersepsi, kemudian menyampaikan agenda ekstrakurikuler. Pada pertemuan ini, guru mengangkat permasalahan lingkungan, yaitu sampah. Untuk memperkenalkan isu ini kepada siswa, guru menayangkan sebuah video berjudul "Sungai Bukan Tempat Sampah" menggunakan LCD proyektor. Setelah pemutaran video,</p>
--	---	--

	<p>2.5 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.6 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>Ustadzah Fina menjelaskan maksud dari video tersebut dan mengaitkannya dengan praktik yang akan dilakukan, yaitu pembuatan sabun lerak sebagai alternatif sabun alami yang ramah lingkungan. Guru juga menayangkan video tentang cara pembuatan sabun lerak sebagai panduan bagi siswa. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk mencatat bahan serta alat yang dibutuhkan untuk praktik pada minggu berikutnya. Guru juga memberikan jadwal pengumpulan bahan dan alat, yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>2.5 Guru memantau untuk melihat kendala didalam kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.6 Guru tidak melakukan evaluasi pada pertemuan ini.</p>
3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian	3.1 Indikator pencapaian pada pertemuan ini adalah siswa dapat mengamati kegiatan

	3.2 Guru mengevaluasi program ektrakurikuler.	ilmiah baik fisika, kimia atau biologi agar dapat mempraktikannya di waktu yang akan datang. 3.2 Guru melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas kegiatan, baik dari segi waktu maupun fasilitas yang digunakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Guru mengevaluasi keterampilan indikator capaian.
--	---	--

**b. Observasi ke-2**

Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1.1 Guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa	1.1 Peneliti tidak melihat secara langsung guru merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini, namun peneliti melihat guru telah menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) pada hari

	1.2 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.	Selasa, 11 Februari 2025. 1.2 Peneliti tidak melihat langsung guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	<p>2.1 Guru membentuk struktur organisasi dan mebagi tugas</p> <p>2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.3 Guru menyediakan fasilitas</p> <p>2.4 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>2.1 Pada pertemuan minggu ini, ekstrakurikuler KIA didampingi oleh Ustadzah Mala dan Ustadzah Gustia.</p> <p>2.2 Peneliti tidak melihat langsung proses guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.3 Tidak ada fasilitas yang digunakan pada pertemuan ekstrakurikuler KIA minggu ini</p> <p>2.4 Kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA) dilaksanakan hari Selasa pukul 14.00-15.00 WIB dan bertempat di halaman perpustakaan SD Islam Al Izzah Purwokerto. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa bersama dan melakukan apersepsi. Dilanjutkan dengan menyampaikan agenda kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan minggu ini</p>

	<p>2.5 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.6 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>tidak jadi melakukan praktik membuat sabun lerak dikarenakan bahan dan alat dari siswa belum semuanya terkumpul sehingga kegiatan hari ini diganti menjadi kegiatan penilaian membuat karya tulis ilmiah. Setiap anak membuat karya ilmiah berkaitan dengan praktek yang sudah pernah mereka lakukan. Selama kegiatan siswa terlihat fokus dan antusias dalam menyusun karya tulis ilmiah. Namun beberapa siswa terlihat bermian sendiri dan ada juga siswa yang terlihat bingung dan bertanya-tanya ke pembina estrakurikuler.</p> <p>2.5 Guru memantau pelaksanaan kegiatan dengan mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa pada saat siswa mebuat karya tulis ilmiah. Guru juga memantau kerja siswa.</p> <p>2.6 Hasil karya tulis ilmih siswa kemudian diberikan kepada pembina</p>
--	--	--

		ekstrakurikuler untuk dinilai dan diberikan umpan balik.
3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian  3.2 Guru mengevaluasi program ekatrakurikuler	3.1 Indikator pencapaian pada pertemuan ini adalah siswa dapat membuat karya tulis ilmiah.  3.2 Guru melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas kegiatan, baik dari segi waktu dan pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Guru mengevaluasi keterampilan indikator capaian.

### 3. Hasil Observasi Ekstrakurikuler Sepak Bola

Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1.1 Guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa	1.1 Peneliti tidak melihat secara langsung pelatih merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini, namun peneliti melihat pelatih telah menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler

	1.2 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.	Sepak Bola pada hari Selasa, 25 Februari 2025. 1.2 Peneliti tidak melihat langsung guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	<p>2.1 Guru membentuk struktur organisasi dan membagi tugas</p> <p>2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.3 Guru menyediakan fasilitas</p> <p>2.4 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>2.1 Pada pertemuan minggu ini, kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola didampingi oleh Coach Kuncoro.</p> <p>2.2 Peneliti tidak melihat langsung proses guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.3 Fasilitas yang disediakan oleh guru pembina pada pertemuan ekstrakurikuler sepak bola minggu ini yaitu bola yang berjumlah 3 buah dan tempat latihan.</p> <p>2.4 Kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 14.00-15.00 WIB di lapangan sepak bola SD Islam Al Izzah Purwokerto. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa bersama dan melakukan pemanasan. Kegiatan minggu ini adalah latihan</p>

		<p>menggiring bola dan latihan bermain sepak bola. Awal-awal Coach Kuncoro memberikan materi mengenai bagaimana cara menggiring bola selanjutnya siswa bergantian untuk pratik menggiring bola. Karena jumlah bola terbatas siswa harus mengantri lama karena jumlah bola tidak sebanding dengan banyak siswa. Setelah mengulang praktik menggiring bola 3 kali dilanjutkan kegiatan latihan bermain sepak bola. Coach Kuncoro membagi siswa menjadi dua tim sepak bola. Setiap anak bergantian untuk bermain sepak bola. Selama kegiatan siswa terlihat antusias dalam mengikuti latihan, namun ada beberapa anak yang memang kurang percaya diri etika ditunjuk untuk bermain sepak bola. Namun sebgain besar siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam bermain sepak bola</p>
--	--	---

	<p>2.5 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.6 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>mereka juga sudah bisa bekerjasama dalam tim.</p> <p>2.5 Selain pelatih, PJ ekstrakurikuler sepak bola (Bapak Ary Sukma Arifin, S. Pd) juga ikut hadir untuk memantau pelaksanaan kegiatan dengan mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa.</p> <p>2.6 Pada pertemuan ini guru tidak mengevaluasi secara langsung capaian minggu ini.</p>
3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	<p>3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian</p> <p>3.2 Guru mengevaluasi program ekatrakurikuler.</p>	<p>3.1 Indikator pencapaian pada latihan sepak bola minggu ini adalah siswa dapat menendang dan menggiring bola dengan baik. Siswa juga dapat bekerjasama dengan team.</p> <p>3.2 Guru melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas kegiatan, baik dari segi waktu, pelaksanaan kegiatan dan fasilitas. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Guru mengevaluasi</p>

		keterampilan indikator capaian.
--	--	---------------------------------

#### 4. Hasil Observasi Ekstrakurikuler Pramuka

##### a. Observasi ke-1

Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2025

Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1.1 Guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler seni rupa  1.2 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.	1.1 Peneliti tidak melihat secara langsung pembina merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini, namun peneliti melihat pelatih telah menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler Pramuka pada hari Jum'at, 14 Februari 2025. Peneliti juga melihat pembina pramuka dan para pembina pendamping berkumpul di Aula Sekolah untuk rapat sebelum melaksanakan kegiatan.  1.2 Peneliti tidak melihat langsung guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	2.1 Guru membentuk struktur organisasi dan membagi tugas	2.1 Kegiatan pramuka di SD Islam Al Izzah memiliki susunan kepengurusan,

	<p>2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.3 Guru menyediakan fasilitas</p> <p>2.4 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>dimulai dari ketua gugus depoan, pembina pramuka siaga, pembina pramuka penggalang dan pembina pendamping. Semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.</p> <p>2.2 Peneliti tidak melihat langsung proses guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.3 Fasilitas yang disediakan oleh guru pembina pada pertemuan ekstrakurikuler pramuka minggu ini yaitu bendera semaphore, peluit dan tongkat pramuka.</p> <p>2.4 Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.00-15.00 WIB dan bertempat di lapangan sepak bola SD Islam Al Izzah Purwokerto dan Ruang Aula Sekolah SD Islam Al Izzah Purwokerto. Kegiatan dibuka di ruang Aula sekolah lalu setiap regu dan barung bersama pembinanya</p>
--	---	---

		<p>mencari tempat yang nyaman untuk mengajaran materi pramuka.</p> <p>Kelas 2&amp;3 masuk kelompok siaga dan kelas 4&amp;5 masuk golongan penggalang. Setiap regu dan barung memiliki pembina pendamping yang akan menyampaikan materi tentang kepramukaan disesuaikan dengan golongannya.</p> <p>Setiap guru memiliki metode dan strategi yang berbeda dalam melatih materi kepramukaan.</p> <p>Materi kegiatan pramuka minggu ini, siswa golongan penggalang dapat menguasai materi morse dan semaphore serta PBB. Untuk golongan siaga materi yang diajarkan yaitu PBB dasar. Selain latihan berbaris setiap siswa juga bergantian latihan menyiapkan menjadi pemimpin regu.</p> <p>Peneliti juga menemukan adanya kelompok BINPRES pramuka siaga. Saat latihan mereka diberikan</p>
--	--	---

	<p>2.5 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.6 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>materi yang biasanya untuk lomba, sesuai dengan tujuannya bahwa kelompok ini yang akan diberangkatkan lomba. Terlihat juga siswa BINPRES putri semangat dan antusias ketikan latihan yel-yel yang disiapkan untuk lomba. Selama kegiatan, siswa antusias dan sungguh-sungguh dalam mengikuti latihan, tetapi ada beberapa anak yang masih kurang serius dalam latihan.</p> <p>2.5 Pembina ekstrakurikuler memantau kegiatan ekstrakurikuler dengan berkeliling melihat setiap barung dan regu latihan. Pembina ekstrakurikuler juga membantu pembina pendamping yang terlihat kesulitan dalam mengkondisikan siswa dan dalam menyampaikan materi.</p> <p>2.6 Pada pertemuan ini guru tidak melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>
--	--	--

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	<p>3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian</p> <p>3.2 Guru mengevaluasi program ekatrakurikuler.</p>	<p>3.1 Indikator pencapaian pada latihan pramuka minggu ini yaitu untuk pramuka penggalang murid mampu melakukan syarat-syarat kecakapan khusus golongan penggalang dan untuk golongan siaga siswa mampu melakukan syarat-syarat kecakapan khusus golongan siaga.</p> <p>3.2 Guru melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas kegiatan, baik dari segi waktu, pelaksanaan kegiatan dan fasilitas. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Guru mengevaluasi keterapaian indikator capaian.</p>
-------------------------------------	---	--

**b. Observasi ke-2**

Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1.1 Guru merencanakan kegiatan eksrakurikuler seni rupa	1.1 Peneliti tidak melihat secara langsung pembina merencanakan kegiatan yang akan

		<p>dilakukan pada pertemuan hari ini, namun peneliti melihat pelatih telah menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jadwal ekstrakurikuler Pramuka pada hari Jum'at, 21 Februari 2025. Peneliti juga melihat pembina pramuka dan para pembina pendamping berkumpul di Aula Sekolah untuk rapat sebelum melaksanakan kegiatan.</p>
	1.2 Guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.	1.2 Peneliti tidak melihat langsung guru melakukan analisis ketersediaan sumber daya dan fasilitas.
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	2.1 Guru membentuk struktur organisasi dan membagi tugas	2.1 Kegiatan pramuka di SD Islam Al Izzah memiliki susunan kepengurusan, dimulai dari ketua gugus depan, pembina pramuka siaga, pembina pramuka penggalang dan pembina pendamping. Semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.
	2.2 Guru menyusun program kegiatan ekstrakurikuler	2.2 Peneliti tidak melihat langsung proses guru

	<p>2.3 Guru menyediakan fasilitas</p> <p>2.4 Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2.3 Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka minggu ini, kegiatan dilakukan di Aula Sekolah, guru menyiapkan LCD Proyektor untuk menyampaikan materi pramuka.</p> <p>2.4 Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan pramuka minggu ini, guru mengenalkan lagu nasional, lagu daerah dan lagu pramuka. Semua siswa berkumpul di aula sekolah, dan berbaris sesuai dengan barungnya. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu-lagu tersebut. Dalam materi ini, guru menggunakan pendekatan kelompok dan menggunakan bantuan media audio visual dalam menyajikan materi. Dengan bimbingan dan arahan sluruh Pembina, siswa terlihat antusias dan bersemangat bernyanyi bersama-</p>
--	---	---

	<p>2.5 Guru memantau kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2.6 Guru melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>	<p>sama. Dilanjutkan dengan kegiatan pengisian SKU golongan siaga yang berkaitan dengan materi lagu-lagu tersebut. Pembina membentuk beberapa pos seperti pos lagu daerah, pos lagu nasional dan pos lagu pramuka. Setiap barung bergantian memasuki pos-pos tersebut. Barung BINPRES terlihat lebih banyak menghafal lagu-lagu pramuka, nasional dan daerah dibandingkan dengan barung yang lainya.</p> <p>2.5 Pembina ekstrakurikuler memantau kegiatan ekstrakurikuler, prmbisin juga berkeliling melihat selihat setiap pos, mengarahkan setiap barung agar mereka tidak bingung.</p> <p>2.6 Pada pertemuan ini guru tidak melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.</p>
3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	3.1 Guru menetapkan indikator pencapaian	3.1 Indikator pencapaian pada latihan pramuka minggu ini yaitu untuk golongan siaga siswa mampu melakukan syarat-

	<p>3.2 Guru mengevaluasi program ektrakurikuler.</p>	<p>syarat khusus siaga. kecakapan golongan siaga.</p> <p>3.2 Guru melakukan evaluasi dengan menilai efektivitas kegiatan, baik dari segi waktu, pelaksanaan kegiatan dan fasilitas. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Guru mengevaluasi keterapaian indikator capaian.</p>
--	--	--



## Lampiran 7

**HASIL DOKUMENTASI**

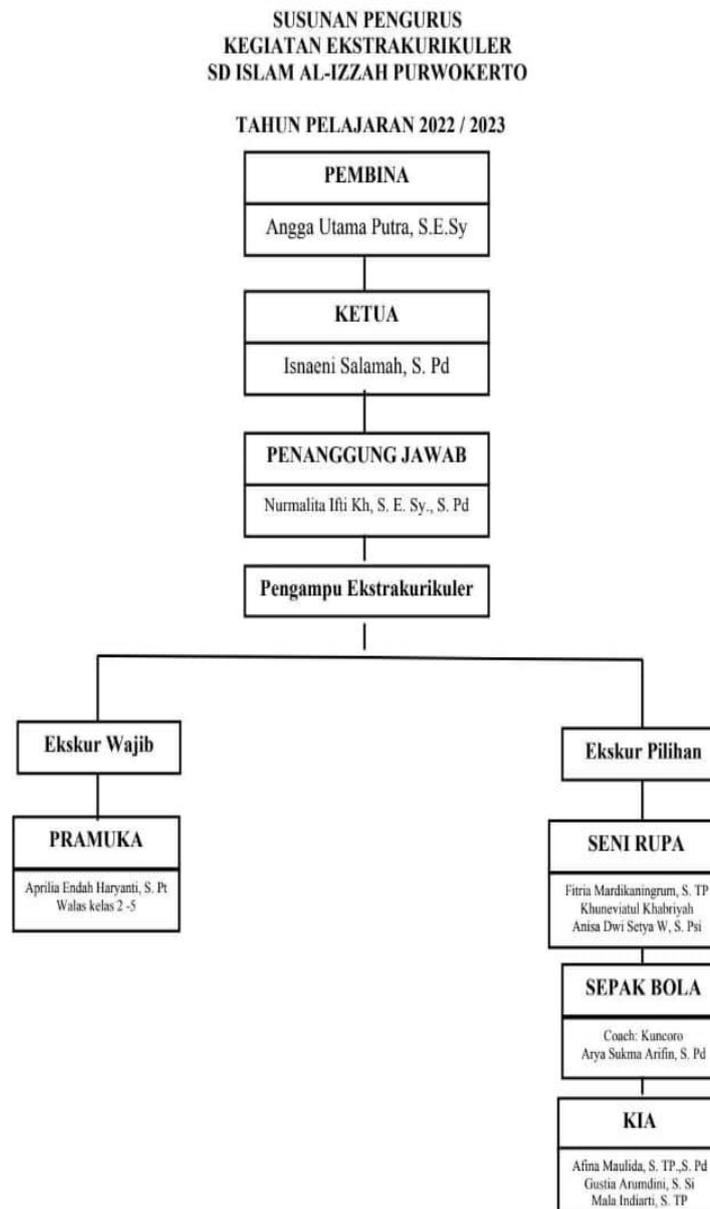
## 1. Data Dokumentasi

<b>Jenis Dokumentasi</b>	<b>Ada (✓)</b>	<b>Tidak Ada (×)</b>
Profil Sekolah	✓	
Struktur Organisasi Sekolah dan Pembina Ekstrakurikuler	✓	
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	✓	
Daftar Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	✓	
Hasil Evaluasi Atau Penilaian Ekstrakurikuler	✓	
Daftar Prestasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	✓	
Foto Atau Video Kegiatan Ekstrakurikuler	✓	
Dokumentasi Hasil Karya Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	✓	
Hasil Wawancara	✓	
Hasil Observasi	✓	
Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	✓	
Foto Rapat Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler		×
SK Penugasan Pelatih Ekstrakurikuler	✓	
Contoh Formulir Pendaftaran Ekstrakurikuler	✓	
Indikator Pencapaian Setiap Ekstrakurikuler	✓	

## 2. Profil SD Islam Al Izzah

NPSN	: 69759285
Nama Sekolah	: SD ISLAM AL IZZAH PURWOKERTO
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 1 Januari 1970
No. SK Pendirian	: SK BUPATI NOMOR 909 2012
Tanggal Operasional	: 1 Januari 1970
No. SK Operasional	: 909 TAHUN 2012
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tanggal Akreditasi	: 9 November 2017
No. SK Akreditasi	: 165/BAP-SM/XI/2017
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Alamat	: Jalan Raya Kebocoran Karangsalam
Desa/ Kelurahan	: Karangsalam
Kecamatan/ Kota	: Kedung Banteng
Kab./ Kota/ Negara	: Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Kepemilikan	: Yayasan
NPWP	: 312972243521000
No Telepon	: 02816573378
Email	: <a href="mailto:alizzah62@yahoo.com">alizzah62@yahoo.com</a>
Website	: <a href="http://www.al-izzah.sch.id">www.al-izzah.sch.id</a>
Kepala Sekolah	: Angga Utama Putra, S.E. Sy. S.Pd.
Opertaor	: Putri Amalia Pebriyani, S. Mat

### 3. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler



**DAFTAR PEMBINA & PENDAMPING  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SD ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025**

NO	NAMA	JABATAN DALAM KEGIATAN	KETERANGAN
1	Angga Utama P, S.E. Sy	Penanggung Jawab Seluruh Kegiatan Ekstrakurikuler	Kepala Sekolah
2	Isnaeni Salamah, S. Pd	Pembina Ekstrakurikuler	Ka.Bag Kemuridan
3	Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy	1. Penanggung Jawab Ekstrakurikuler 2. Pendamping Pramuka Siaga	Guru Kelas 2A
4	Apriliana Endah H, S. Pt	Pembina Pramuka Siaga	Guru Kelas 5B
5	Putri Ayu Larasati, S. Pd	1. Pendamping Renang Putri 2. Pendamping Pramuka Siaga	Guru Kelas 2B
6	Tri Astuti	Pendamping Pramuka Penggalang	Tata Usaha
7	Putri Amalia Pebriyani	Pendamping Pramuka Siaga	Pustakawati
8	Setyo Prasasti, S.Pd	Pendamping Pramuka Penggalang	Guru Kelas 4B
9	Arya Sukma Arifin, S. Pd	Pendamping Sepak Bola	Guru Olahraga
10	Kuncoro	Pelatih Sepak Bola Luar	Pelatih Bola Luar
11	Icop Firmansyah	Pelatih Sepak Bola Luar	Pelatih Bola Luar
12	Afina Maulida, S. TP., S. Pd	1. Pembina KIA 2. Pendamping Pramuka Siaga	Guru Kelas 3B
13	Mala Indiarti, S. TP	Pembina KIA	Guru Al Qur'an

14	Gustia Arumdini, S. Si	Pembina KIA	Guru Al Qur'an
15	Diah Astri Pangetika	Pendamping Pramuka Siaga	Guru Kelas 3A
16	Fitria Mardikaningrum, S. TP	Pembina Seni	Direktur Al Izzah
17	Khuneviyatul Khabriyah	Pembina Seni	Guru Al-Qur'an
18	Anisa Dwi Setya W, S. Psi	Pembina Seni	Guru Inklusi

## 4. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

**JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER  
SD ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO  
TAHUN AJARAN 20224 / 2025**

No	Hari	Waktu	Ekstrakurikuler	Pengampu
1.	Selasa	13.45-15.30	Sepak Bola	1. Kuncoro (pelatih luar) 2. Ary sukma Arifin, S. Pd
		14.00-15.00	Seni	1. Fitria Mardikaningrum, S. TP 2. Khuneviyatul Khabriyah 3. Anisa Dwi Setya W, S. Psi
			Karya Ilmiah Anak (KIA)	1. Afina Maulida, S. TP., S. Pd 2. Gustia Arumdini, S. Si 3. Mala Indiarti, S. TP
2.	Jum'at	13.00-5.00	Pramuka	1. Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd 2. Putri Ayu Larasati, S. Pd 3. Afina Maulida, S. TP., S. Pd 4. Diah Astri Pangestika, S. Pd

				5. Setyo Prasasti, S. Pd 6. Achmad Choerul Umami, S. Pd 7. Apriliana Endah H, S. Pt 8. M. Yusuf Hanafi, S. Si
--	--	--	--	--

5. Hasil Nilai Semester Ganjil Kegiatan Ekstrakurikuler

**NILAI EKSTRAKURIKULER SENI RUPA SD ISLAM AL IZZAH  
PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2024/2025**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Althof Annajmus Tsaqib	3A	B+
2	Arsyanendra Nareswara Brahmadhi	3A	B
3	Faizan Afifudin Nafi'	3A	B
4	M. S. S. Umar Salahuddien	3A	B+
5	M. Rafa Tsaqib	3A	A
6	Muzak Al Hanafi	3A	B+
7	Nurestu Adi Nugraha	3A	B+
8	Bahasa Andria	3B	B+
9	Anindya Mumtazah Adz Dzakiya	3B	B
10	Melody Thafana Setijono	3B	B+
11	Nasya Azwa Shaqilla	3B	B+
12	Syifana Azzahra	3B	B+
13	Zefanya Azqiara Felisha	3B	B+
14	Dzazkiya	3B	B
15	Brilliant Glady Pratama	4A	B+
16	Sultan Zhafran Athaya Pragusti	4A	B+
17	Ghaozan Bill 'Izz Hita Murai	4A	B+
18	Wafa	4A	B+
19	Airey Yumika Azzahra	4B	A

20	Ayra Zulfa Mafaza	4B	A
21	Ceisyra Arsyla Shanum	4B	A
22	Fatimah Alija Gendhis	4B	A
23	Khayla Rizqia Denanda	4B	A
24	Kiana Maheswari	4B	A
25	Rachel Ardani Jasmine	4B	A
26	Raisyra Lituhayu Azzahra	4B	A
27	Haifa Kusuma Adiana Putri	4B	A
28	Muhammad Uwais	5A	B+
29	Rifqi Aunur Rahman	5A	B
30	Tegar Cahyo Baskoro	5A	B
31	Assyabiya Zalfa Alya	5B	A
32	Dalisha Kyran Aniqah	5B	A
33	Felisha Anindya Putri	5B	A
34	Khaula Khaliqa Dzahin	5B	A
35	Laudya Athalia	5B	A
36	Najwa Mahdi Haidaroh	5B	A
37	Naura Uzda Shafiyah	5B	A
38	Olivia Febriana Zahrani	5B	A
39	Raisha Zahrani Putri	5B	A
40	Ramiza Ayla Shanum	5B	A
41	Sasya Elvira Nadalee Ivadha	5B	A
42	Tsania Azzahra	5B	A
43	Ailin	5B	A

**NILAI EKSTRAKURIKULER KARYA ILMIAH ANAK (KIA) SD ISLAM  
AL IZZAH PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2024/2025**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Fatih Rayyan Zakariya	3A	B+
2	Harris Novandiaz Farizi	3A	B+
3	Alisha Zikri Mazaya	3B	A
4	Airin Haida Hakimah	3B	A
5	Hadzkya Ihtifa Nuraisya	3B	B+
6	Hafizah Alya Syifa	3B	B+
7	Khaura Adifna Ilma	3B	A
8	Mezzaluna Putri Alesha	3B	B+
9	Nabila Fatimah Azzahra	3B	B+
10	Nada Syakira	3B	A-
11	Nadine Elysia Azzahra	3B	A-
12	Naila Fathiyaturahma	3B	B+
13	Rania Kalila Ramadhani	3B	B+
14	Salsabila Lionita Diandry	3B	A
15	Akhmal Dirja	4A	B+
16	Arsyad Mujahid Al Qassam	4A	B
17	Kenzie Malka Bilfaqih	4A	B+
18	Khedira Hmizan Ahmad Prasetyo	4A	A-
19	Muhammad Abida Adli Al Ghifari	4A	B+
20	Devirzha Musyaffa Al Khalifi	4A	A
21	Alifa Izzati	4B	B+
22	Amora Tsabita	4B	A-
23	Dewi Kania	4B	B+
24	Deyas Hanum K	4B	A
25	Farzana Azzahra	4B	A-
26	Ghaida Khumaira Assyakira	4B	A

27	Rania Azalia Shareeta	4B	A-
28	Zahira Adzra Zul Kautsar	4B	B+
29	Fatimah Nur Faizah	4B	B+
30	Hasna Zahra Anisa	4B	A
31	Shanza Liyana Hanifa	4B	A-
32	Shanum Qotrunnada Makkiya	4B	A
33	Aimar Abdul Malik	5A	B
34	Alfarazel Dzaky Athallah	5A	B+
35	M. Fatih Auliyaushidqi	5A	B+
36	Muhammad Abbyan Priagung	5A	A-
37	Muhammad Rasyid Al Farabi	5A	A
38	Mulky Rampai	5A	A-
39	Rafi Asad	5A	A-
40	Sultan Akbar Al Ayyuubi	5A	B
41	M. S. S. Umar Amarullah	5A	-
42	Alvaro Ibnu	5A	A-
43	Aisyah Talita Zahran	5B	A-
44	Alila Fakhira Al Khanza	5B	B+
45	Alma Saxecia Sholiha	5B	B+
46	Aqila raisya Nadhif	5B	B+
47	Geassa Nurcello Bastari	5B	B+
48	Humaira Qurotta'ayun	5B	A-
49	Kimora Syakina Hennirwan	5B	B+
50	Naura Hanifa Fauzhara	5B	B+
51	Naila Salsabila	5B	A

**NILAI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA SD ISLAM AL IZZAH  
PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2024/2025**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Abdulloh Huzaifah	3A	B
2	Aidansyahm Fahyulant	3A	B
3	Alden Gibran Pradipta	3A	B
4	Aldi Zahwan Andriyanto	3A	B
5	Arsen Adhyasta Sabdana	3A	B+
6	Blenda Prasraya Gunawan	3A	B
7	Hilal Althaf Zahwan A	3A	B
8	Irsyad Fahrezi Rajendra	3A	B
9	Mohammad Haidar Rafif	3A	B
10	Muqorrobin Al Ayubi	3A	B+
11	Pradana Fadhil Imanudin	3A	B+
12	Reynand Ibrahim Arsa	3A	B
13	Tristan Rafa Ahmed Fattah	3A	A
14	M. Rifa'I Al Farizi	3A	B+
15	Fadli Kian	3A	B
16	Ahmad Nasir Adiwijaya Mansur	4A	-
17	Ahza Farid Abdullah Fahmi	4A	B+
18	Bilal Rizi Byaneri	4A	B+
19	Didik Alesh Fairus Yudhistira	4A	A
20	Faqih Anaqi Ustman	4A	B
21	Hafiy Zaidan	4A	B+
22	M. Akbar Fatih Rensy Wicaksono	4A	B
23	M. Ghani Makhmum	4A	B+
24	M. Salman Abdillah	4A	B+
25	Rasya Muhammad Athaya	4A	B+
26	Akila Elda Rahmat	5A	A

27	Alwi Maulana Wibowo	5A	A
28	Arjuna Danendra Rabbani	5A	A
29	Bachtiar Abitsha Chiko	5A	A
30	Farrel Abizar Putra	5A	A
31	Khalifi Tsabit Putra Mahardika	5A	A
32	M. Haikal Nafi'	5A	A
33	Syamil Al Ghozali	5A	A
34	Virendra KenzieNajwan Farras	5A	A

**NILAI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SD ISLAM AL IZZAH  
PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2024/2025**

No	Nama	Nilai	Kelas
1	Abdulloh Hudzaifah	B	2A
2	Aidansyahm Fahyulant	A	2A
3	Alden Gibran Pradipta	A	2A
4	Aldi Zahwan Andriyanto	B	2A
5	Althof Annajmus Tsaqib	B+	2A
6	Arghabiyyu Radhitya	B	2A
7	Arsen Adhyasta Sabdana	B+	2A
8	Arsyanendra Nareswara Brahmadhi	B	2A
9	Blenda Prasraya Gunawan	A	2A
10	Faizan Afifudin Naf'i	B	2A
11	Fatih Rayyan Zakariya	B+	2A
12	Harris Novandiaz Farizi	B+	2A
13	Hilal Althaf Zahwan Ar Rasyid	B+	2A
14	Irsyad Fahrezi Rajendra	B+	2A
15	Jalal Al Falah Riadha	-	2A
16	Keijundra Keanu Sephtiarha	-	2A
17	Mohammad Haidar Rafif	B+	2A

18	Mudhola Shidqi Sulthan Shalahudien	A	2A
19	Muhammad Aqil Jundi Robbani	B+	2A
20	Muhammad Rafa Tsaqif	A	2A
21	Muhammad Saamy	A	2A
22	Muqorobbin Al Ayubi	B+	2A
23	Muzak Al Hanafi	A	2A
24	Nurestu Adi Nugraha	A	2A
25	Pradana Fadhil Imanudin	A	2A
26	Rafandra Athar Alkhalifi	-	2A
27	Reynand Ibrahim Arsa	B	2A
28	Tristan Rafa Ahmed Fattah	A	2A
29	Airin Haida Hakimah	A	2B
30	Alisha Zikri Mazaya	B	2B
31	Bahasa Andria	B	2B
32	Hadzkya Ihtifa Nuraisya	A	2B
33	Hafiza Alya Syifa	A	2B
34	Khaura Adifna Ilma	B+	2B
35	Lathyfana Aulia Zahrotunnida	B+	2B
36	Melody Thafana Setijono	A	2B
37	Mezzaluna Putri Alesha	A	2B
38	Nabila Fatimah Azzahra	A	2B
39	Nada Syakira	B	2B
40	Nadine Elysia Azzahra	B+	2B
41	Naila Fathiyaturahma	B+	2B
42	Rania Kalila Ramadhani	A	2B
43	Salsabila Lionita Diandry	B	2B
44	Syifana Azzahra	B+	2B
45	Zefanya Azqiara Felisha	B	2B
46	Nasya Azwa Shaqilla	B+	2B
47	Anindya Mumtazah Adz Dzakiya	B	2B

48	Ahmad Nasir Adiwijaya Mansur	B	3A
49	Ahza Farid Abdullah Fahmi	B+	3A
50	Akmal Dirja Zandi Fatharian	B+	3A
51	Arsyad Mujahid Al-Qassam	A	3A
52	Bilal Rizki Byaneri	A	3A
53	Brilliant Glady Pratama	B+	3A
54	Devirza Musyaffa Alkhalifi	B+	3A
55	Didik Alesha Fairus Yudhistira	A	3A
56	Faqih Anaqi Usman	B+	3A
57	Ghaozan Bill'izz Hita Mura'i	A	3A
58	Hafiy Zaidan Idznillah	A	3A
59	Kenzie Malka Bil Faqih	A	3A
60	Khedira Hamizan Ahmad Prasetyo	A	3A
61	M. Ghani Makhmum Alfiansyah	A	3A
62	Muhammad Abida Adli Alghifari	A	3A
63	Muhammad Akbar Fatih Wicaksono	B+	3A
64	Muhammad Salman Abdillah	A	3A
65	Muhammad Zikrie Yazid Bara	-	3A
66	Rasya Muhammad Athaya	B+	3A
67	Sultan Zafran Attaya Pragusti	B+	3A
68	Airey Yumika Azzahra	B+	3B
69	Alifa Izzaty Azzahra Ariyanto	B+	3B
70	Amora Tsabita Iksan	B	3B
71	Ayra Zulfa Mafaza	B	3B
72	Ceisysha Arsyila Shanum	B+	3B
73	Dewi Kania	B	3B
74	Deyas Hanum Khairinniswa	A	3B
75	Farzana Azzahra	A	3B
76	Fatimah Alija Gendhis Prabaningtyas	B+	3B
77	Fatimah Nur Faizah	A	3B

78	<b>Ghaida Khumaira As Syakira</b>	<b>A</b>	<b>3B</b>
79	<b>Khayla Rizqi Denanda</b>	<b>B+</b>	<b>3B</b>
80	<b>Kiana Maheswari</b>	<b>B</b>	<b>3B</b>
81	<b>Rachel Ardani Jasmine</b>	<b>A</b>	<b>3B</b>
82	<b>Raisya Lituhayu Azzahra</b>	<b>B+</b>	<b>3B</b>
83	<b>Rania Azalia Syareefa</b>	<b>A</b>	<b>3B</b>
84	<b>Zahira Adzra Zul Kautsar</b>	<b>A</b>	<b>3B</b>
85	<b>Hasna Zahra Annisa</b>	<b>B</b>	<b>3B</b>
86	<b>Shanza Liyana Hanifa</b>	<b>A</b>	<b>3B</b>
87	<b>Shanum Qotrunnada Makkiya</b>	<b>A</b>	<b>3B</b>
88	<b>Haifa Kusuma Adiana F</b>	<b>B</b>	<b>3B</b>
89	<b>Abdulloh</b>	<b>B</b>	<b>4A</b>
90	<b>Aimar Abdul Malik</b>	<b>B</b>	<b>4A</b>
91	<b>Akila Elda Rahmat</b>	<b>A</b>	<b>4A</b>
92	<b>Alfarezel Dzaky Athallah</b>	<b>B+</b>	<b>4A</b>
93	<b>Alwi Maulana Wibowo</b>	<b>A</b>	<b>4A</b>
94	<b>Aprillio Oemar Kurniawan</b>	<b>-</b>	<b>4A</b>
95	<b>Arjuna Danendra Rabbani</b>	<b>B+</b>	<b>4A</b>
96	<b>Bachtiar Abithsa Chiko Darmawan</b>	<b>A+</b>	<b>4A</b>
97	<b>Faishal Rosyanto Ayyasi</b>	<b>-</b>	<b>4A</b>
98	<b>Farrel Abizar Putra Afandi</b>	<b>B+</b>	<b>4A</b>
99	<b>Farrel Azza Argani</b>	<b>B</b>	<b>4A</b>
100	<b>Khalifi Tsabit Putra Mahardhika</b>	<b>A</b>	<b>4A</b>
101	<b>Mohammad Haikal Naafi'</b>	<b>A</b>	<b>4A</b>
102	<b>Mudhola Shidqi Sulthan Umar Amarullah</b>	<b>A+</b>	<b>4A</b>
103	<b>Muhammad Abbyan Priagung</b>	<b>B+</b>	<b>4A</b>
104	<b>Muhammad Fatih Auliyaushidqi</b>	<b>B+</b>	<b>4A</b>
105	<b>Muhammad Rasyid Al Farabi</b>	<b>A</b>	<b>4A</b>
106	<b>Muhammad Uwais</b>	<b>A</b>	<b>4A</b>
107	<b>Mulky Rampai</b>	<b>B+</b>	<b>4A</b>

108	Rafandaru Fahrezi	B	4A
109	Rafi Asad	B+	4A
200	Rifqi Aunur Rahman	A	4A
201	Sultan Akbar Al-Ayyubi	B+	4A
202	Syamil Al Ghozali	A	4A
203	Tegar Cahyo Baskoro	B	4A
204	Virendra Kenzie Najwan Farras	A	4A
205	Zafier Syabani Kusuma	B	4A
206	Alvaro Ibnufarras Pambudi	B+	4A
207	Ainindhita Putri Adisty	-	4B
208	Aisyah Talita Zahran	B	4B
209	Alila Fakhira Al Khanza	B+	4B
210	Alma Saxecia Sholiha	B+	4B
211	Aqila Raisya Nadhif	B+	4B
212	Assyabiya Zalfa Alya	A	4B
213	Dalisha Kyran Aniqa	A+	4B
214	Felisha Anindya Putri	A+	4B
215	Geassa Nurchello Bastari	B+	4B
216	Humaira Qurrota A'Yun	B+	4B
217	Khaula Khaliqa Dzahin Mustapa	B+	4B
218	Kimora Syakina Hennirwan	A	4B
219	Laudya Athalia	B+	4B
220	Najwa Mahdi Haidaroh	B+	4B
221	Naura Hanifa Fauzhara	B	4B
222	Naura Uzda Safiyyah	A	4B
223	Olivia Febriana Zahrani	B+	4B
224	Raisha Zahrana Putri Setiawan	A	4B
225	Ramiza Ayla Shanum	A+	4B
226	Sasya Elvira Nadalee Ivadha	B	4B
227	Tsania Azzahra	A	4B

228	Zia Alleyya Lekeisha	-	4B
229	Naila Salsabila	A	4B
230	Ahmad Ilham Firmansyah	B+	5A
231	Airlangga Faris Arifian	B+	5A
232	Arjuna Rizky Dwi Hartanto	A+	5A
233	Aufa Jafni Harraz	A+	5A
234	Azka Willyen Restiadi	A+	5A
235	Faris Bachtiar Usman	B+	5A
236	Ghiyast Kanzu Hita Murai	B+	5A
237	Hafizuddin Abdullah Fahmi	A+	5A
238	Haikal Alfareza Usman	B+	5A
239	Haikal Keenan Fachrizal	A+	5A
240	Kenzie Abiyasa Syakib	B	5A
241	Muhammad Ahza Nabih Tsaqib	B	5A
242	Muhammad Atharizz Calief	A	5A
243	Muhammad Naufal Harish Athoillah	B+	5A
244	Muhammad Rafandra Machrus	A	5A
245	Muhammad Saleh Habibi	B	5A
246	Rifki Nur Abdilah	A+	5A
247	Zidna 'Izz Tsabit Al Fatih	A	5A
248	Aira Azzahra	A	5B
249	Alma Sholikhatun Nisa	A+	5B
250	Almira Kinarian	A+	5B
251	Aneira Putri Shidqiyya	A	5B
252	Azzahra Yosshie Qurratuaini	B+	5B
253	Elysia Athillah Putri	A+	5B
254	Fathina Kayyis Kamila	A	5B
255	Hassya Mirza Andriyani	B	5B
256	Karimah Nu'Man	A+	5B
257	Keyzana Andera	B+	5B

258	Khayla Faiha Putri	A	5B
259	Labibah Mayang Arrosyid	B+	5B
260	Mohana Nathassifa Rachmanto	B	5B
261	Mutiara Aidila Fathiinah	B	5B
262	Nishrina Khansa Rausyanfikir	B	5B
263	Qisya Auni Pradika	B+	5B
264	Rafeyfa Shafiyya Aqillah	A+	5B
265	Raisya Yasmine Aliya Ruby	A	5B

#### 6. Daftar Prestasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ektraurikuler	Prestasi	Tahun
1.	Seni Rupa	Juara 1 Lomba Gambar Bercerita FLS2N SD tingkat Kec Kedungbanteng	Tahun 2024
2.	Seni Rupa	Juara Harapan 1 Lomba Kriya Anyam FLS2N SD tingkat Kecamatan Kedungbanteng	Tahun 2024
3.	Seni Rupa	Juara 2 Lomba Gambar Bercerita FLS2N SD tingkat Kabupaten Banyumas	Tahun 2024
4.	Pramuka	Juara 2 Vlog Pramuka	Tahun 2024
5.	Pramuka	Tergiat III Media Sosial Teraktif Kategori Siaga Oleh Bidang Humas Kwarcab Banyumas	Tahun 2024
6.	Pramuka	Juara 3 Lomba LCTP Tingkat Kwarran Kedung Banteng	Tahun 2024
7.	Pramuka	Juara 2 Lomba DAI Pramuka Penggalang Tingkat Kwarran Kedungbanteng	Tahun 2025
8.	Sepak Bola	Juara 1 Lomba KADINDIK Cup tinkat Kabupaten Banyumas	Tahun 2023

## 7. Foto Atau Video Kegiatan Ekstrakurikuler

### a. Ekstrakurikuler Seni Rupa



b. Ekstrakurikuler Sepak Bola



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHR



c.



d. Esktrakurikuler Karya Ilmiah Anak (KIA)









e. Ekstrakurikuler Pramuka







8. Dokumentasi Hasil Karya Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler



## 9. Program Kegiatan Ekstrakurikuler



### C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Al-Izzah Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan keimanan pada sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
2. Berperan aktif memuja wajah islam masa depan yang sehat, kuat, kreatif, dan mandiri sesuai tuntunan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
3. Memberikan pengalaman yang berkesan bagi murid
4. Mengembangkan minat dan bakat murid
5. Berpartisipasi aktif dalam program pendidikan Nasional dalam pengembangan diri murid
6. Mempersiapkan murid siap bersaing dalam ajang perlombaan non akademik

### D. JENIS KEGIATAN

Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al-Izzah ada Ekstrakurikuler wajib dan ada Ekstrakurikuler pilihan. Macam-macam kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### ✓ Ekstrakurikuler Wajib:

##### 1. Pramuka

Ekstrakurikuler wajib untuk murid kelas 2 sampai kelas 5. Kelas 2 dan 3 pramuka siaga, sedangkan kelas 4 dan 5 pramuka penggalang.

##### 2. Renang

Ekstrakurikuler wajib untuk murid kelas 2 putra dan kelas 2 putri. Renang adalah salah satu olahraga yang disunahkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam.

#### ✓ Ekstrakurikuler Pilihan:

##### 1. Sepak Bola

Ekstrakurikuler pilihan bola dikhususkan bagi murid putra yang berminat dan berbakat. Ekstrakurikuler ini diikuti antara kelas 2 putra sampai kelas 5 putra.

##### 2. Seni

Ekstrakurikuler Seni ditujukan bagi murid yang mempunyai minat dan bakat membuat kreasi dengan tangan-tangan kreatif. Ekstrakurikuler ini diikuti antara kelas 3 sampai kelas 5 putra dan putri.

### 3. KIA (Karya Ilmiah Anak)

Ekstrakurikuler KIA ditujukan bagi murid yang berminat di bidang sains dan riset tertentu. Ekstrakurikuler ini diikuti antara kelas 3 sampai kelas 5 putra dan putri.

### 4. PCA (Penulis Cilik Al Izzah)

Ekstrakurikuler ini khusus untuk murid yang berminat dan mempunyai bakat di bidang menulis jurnal atau puisi. Ekstrakurikuler ini diikuti kelas 2 sampai kelas 5 putra dan putri.

### 5. Karate

Ekstrakurikuler ini ditujukan kepada untuk murid kelas 3 sampai kelas 5 putra dan putri. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam beladiri karate, mengarahkan murid agar melakukan kegiatan yang positif, serta menyalurkan kemampuan dan prestasi murid.

### 6. Panahan

Ekstrakurikuler panahan juga salah satu olahraga yang disunahkan, Ekstrakurikuler ini memberikan pengalaman yang berkesan bagi murid. Ekstrakurikuler ini boleh diikuti murid kelas 5 Putra dan Putri, selain itu juga boleh diikuti oleh murid kelas 3 dan 4.

### 7. Kaligrafi

Ekstrakurikuler kaligrafi ini merupakan salah satu karya seni Islami dalam bentuk tulisan Arab atau potongan ayat Al Qur'an. Ekstrakurikuler ini boleh diikuti oleh murid kelas 3 sampai kelas 5. Ekstrakurikuler kaligrafi ini juga bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat murid-murid dalam seni melukis Islami.

### E. PELAKSANA DAN PEMBINA

#### 1. Pelaksana

Yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler adalah guru kelas dan guru bidang studi, serta pengampu eksternal atas perintah dan pengawasan serta dibawah pertanggungjawaban Kepala Sekolah

(Susunan pengurus kegiatan terlampir)

## 2. Pembina

Kegiatan ekstrakurikuler dibina langsung oleh guru kelas dan atau guru bidang studi, serta pengampu eksternal yang berkepentingan sesuai tugas/jabatan membina dari Kepala Sekolah.

*(Daftar Pembina dan SK tugas terlampir)*

## F. TARGET EKSTRAKURIKULER

Setiap kegiatan Ekstrakurikuler ada target capaian masing-masing cabang Ekstrakurikuler per semesternya.

*(Target Ekstrakurikuler terlampir)*

## G. JURNAL HARIAN EKSTRAKURIKULER

Pembina atau pendamping Ekstrakurikuler mengisi jurnal harian Ekstrakurikuler. Hal ini membantu Pembina dalam menyiapkan materi ekskur yang akan disampaikan atau diajarkan guna mencapai target capaian yang sudah ditentukan oleh masing-masing pengampu ekstrakurikuler.

Pembina juga mengisi absensi kehadiran peserta Ekstrakurikuler. Selain itu, Pembina juga mengisi form penilaian pada akhir semester.

*(Form Jurnal Harian Ekstrakurikuler, absensi, penilaian semester terlampir)*

## H. SASARAN

Masing-masing Cabang Kegiatan Ekstrakurikuler difokuskan pada :

1. Murid yang berminat
2. Murid yang berbakat
3. Murid yang ditunjuk secara khusus
4. Kelas tertentu

*(Peserta Ekstrakurikuler terlampir)*

## L. ANGGARAN PEMBIAYAAN

Kegiatan Ekstrakurikuler dibiayai dari :

1. RAPBS
2. Dana BOS
3. Dana Komite

*(Rincian biaya Ekstrakurikuler terlampir)*

## J. KERJA SAMA DENGAN PIHAK LUAR

Untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Islam Al-Izab, maka diadakan kerja sama dengan pihak luar. Misalnya untuk tempat Ekstrakurikuler renang, pengampu renang, pengampu karate, dan sepak bola.

*(MOU terlampir dan daftar pelatih luar terlampir)*

## K. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dimulai dari pukul 14.00 – 15.00 sesuai jadwal masing-masing Ekstrakurikuler, kecuali untuk ekstrakurikuler renang dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 07.00 – 09.00

*(Terdapat pada lampiran)*

## L. PENUTUP

Demikian program kegiatan ekstrakurikuler ini dibuat, guna memberikan pengalaman, menumbuhkan kecintaan pada sunah Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam, dan meningkatkan minat dan bakat murid secara terarah dan terencana. Semoga seluruh program yang tercantum benar-benar dapat tepat sasaran serta menumbuhkan hasil yang maksimal.

Penyusun sadar adanya kekurangan dalam penyusunan program ini, oleh karena itu penyusun berharap kritik dan saran untuk kelengkapan dan kesempurnaan program selanjutnya.

Akhirnya, semoga penulisan program ini dapat berguna khususnya dikalangan sendiri dan umumnya didunia pendidikan yang sederajat. Aamiin

Purwokerto, Juli 2024  
PJ Ekstrakurikuler

Ka. Bag Kemuridan  
Isnaeni Salamah, S. Pd  
Nurmalita Ifti Kh, S. E. Sy., S. Pd

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Angga Utama Putra, S. E. Sy., S. Pd

### 10. SK Penugasan Pelatih Ekstrakurikuler Sepak Bola

**YAYASAN AL-IZZAH PURWOKERTO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM AL-IZZAH**  
**PURWOKERTO**  
Jl. Raya Kebocoran No. 8 Karangsalam Kedungbanteng 53152 Telp. (0281) 6573378  
E-mail : [alizzah62@yahoo.com](mailto:alizzah62@yahoo.com) Website : <http://al-izzah.sch.id>

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA EKSTRAKURIKULER**  
No: 0181/Ekskur/SDIA /VII/2024

Pada hari Selasa tanggal tiga belas bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh empat yang bertempat di kantor SD Islam Al Izzah Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas telah diadakan kerjasama MOU (*Memorandum Of Understanding*) antara:

- Nama : **ANGGA UTAMA PUTRA, S. E. Sy., S. Pd**  
Jabatan : Kepala SD Islam Al Izzah Purwokerto  
Alamat : Jl. Raya Kebocoran No. 8 Karangsalam Kec. Kedungbanteng  
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK I.**
- Nama : **Kuncoro**  
Jabatan : Pelatih Sepak Bola  
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK II.**

**PASAL 1**  
**PRINSIP DASAR**  
PIHAK PERTAMA menerima dan menempatkan PIHAK KEDUA sebagai **Pengajar Ekstrakurikuler Sepak Bola** pada SD Islam Al Izzah Purwokerto Jl. Raya Kebocoran No. 8 Karangsalam Kec. Kedungbanteng

**PASAL 2**  
**JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA**  
Jangka waktu perjanjian kerjasama ini terhitung mulai **13 Agustus 2025** sampai dengan akhir semester 2 tahun ajaran 2024-2025

**YAYASAN AL-IZZAH PURWOKERTO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM AL-IZZAH**  
**PURWOKERTO**

Jl. Raya Kebocoran No.8 Karangasalam Kedungbanteng 53152 Telp. (0281) 6573378  
E-mail : alizzah62@yahoo.com Website : http://al-izzah.sch.id

**PASAL 3**  
**RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB**

- 3.1. PIHAK KEDUA mengajarkan Ekstra Kurikuler yang tertuang dalam pasal 1 dengan penuh tanggung jawab;
- 3.2. PIHAK KEDUA menjaga keselamatan siswa saat kegiatan berlangsung;
- 3.3. PIHAK KEDUA menyusun dan menyerahkan Program Semester dan Program Tahunan kegiatan Ekstra Kurikuler yang tertuang dalam pasal 1 atas persetujuan PIHAK PERTAMA.
- 3.4. PIHAK KEDUA menyerahkan laporan dalam bentuk tertulis mengenai hasil perkembangan siswa (Raport Ekskul) di akhir semester dengan format yang sudah disediakan.
- 3.5. PIHAK KEDUA berkewajiban mendampingi siswa apabila ada kegiatan perlombaan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 3.6. PIHAK KEDUA tidak dapat mendelegasikan tanggung jawab terhadap perjanjian ini kepada pihak lain.

**PASAL 4**  
**KOMISI, KONTRIBUSI, DAN SISTEM PEMBAYARAN**

- 4.1. PIHAK PERTAMA berkewajiban memberikan komisi kepada PIHAK KEDUA sebesar **Rp. 100.000,- (Seratus Ribu Rupiah)** per pertemuan.
- 4.2. Pembayaran komisi selambat-lambatnya tanggal 10 di awal bulan berikutnya;
- 4.3. Pembayaran komisi dapat dilakukan melalui transfer ke rekening bank PIHAK KEDUA.

**PASAL 5**  
**KINERJA**

- 5.1. PIHAK KEDUA wajib hadir 10 menit sebelum kegiatan dimulai. Keterlambatan akan berpengaruh pada penilaian kinerja;
- 5.2. Apabila PIHAK KEDUA berhalangan hadir, maka wajib mencari Pengganti yang berkompeten dan menginformasikan kepada PIHAK PERTAMA 1 (satu) hari sebelumnya;
- 5.3. Apabila PIHAK KEDUA berhalangan hadir dan tidak ada Penggantinya, maka berpengaruh terhadap komisi yang akan dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA.

**YAYASAN AL-IZZAH PURWOKERTO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM AL-IZZAH**  
**PURWOKERTO**

Jl. Raya Kebocoran No.8 Karangasalam Kedungbanteng 53152 Telp. (0281) 6573378  
E-mail : alizzah62@yahoo.com Website : http://al-izzah.sch.id

**PASAL 6**  
**PEMUTUSAN PERJANJIAN**

- 6.1. PIHAK KEDUA tidak dapat memutuskan perjanjian kerjasama ini secara sepihak;
- 6.2. Apabila PIHAK KEDUA berkelakuan buruk maka PIHAK PERTAMA dapat memutuskan perjanjian kerja sama ini;
- 6.3. Apabila PIHAK KEDUA mengingkari sebagian besar kewajibannya berdasarkan perjanjian ini maka PIHAK PERTAMA dapat memutuskan perjanjian kerja sama ini.

**PASAL 7**  
**LAIN-LAIN**

Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian ini akan ditetapkan kemudian. Apabila terjadi perbedaan dalam penafsiran Perjanjian ini, KEDUA BELAH PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat.

Surat Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dengan kekuatan hukum yang sama

1 (satu) rangkap asli dipegang oleh PIHAK PERTAMA  
1 (satu) rangkap asli dipegang oleh PIHAK KEDUA.

Demikian surat perjanjian kerjasama ini dibuat dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak dalam keadaan sehat jasmani dan rohani tanpa adanya tekanan dan atau paksaan dari pihak manapun.

Karangasalam, 13 Agustus 2024

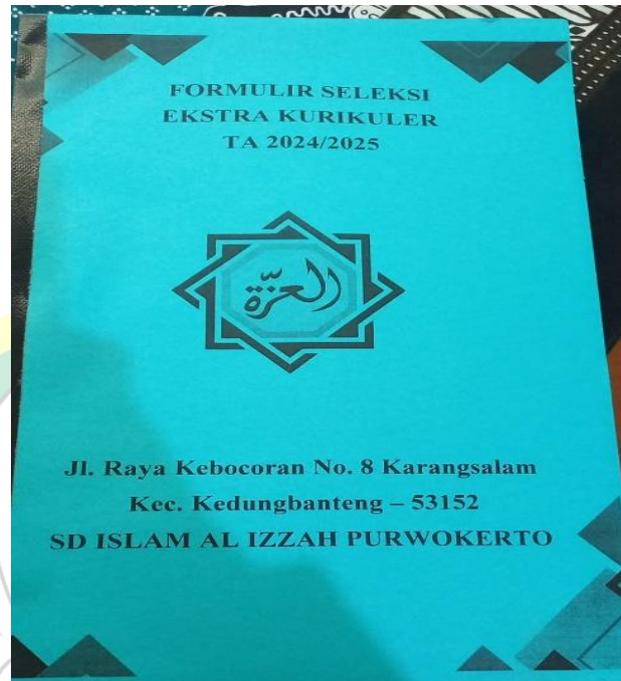
**PIHAK PERTAMA**

**PIHAK KEDUA**

**Angga Utama Putra, S. F. Sv., S. Pd**  
Kepala Sekolah

**Kuncoro**  
Pelatih

## 11. Formulir Pendaftaran Ekstrakurikuler



FORMULIR PENDAFTARAN EKSTRAKURIKULER  
SD ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO  
TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama Lengkap: \_\_\_\_\_  
Kelas: 3.A

Ekstrakurikuler Wajib	Kelas	Hari
Pamuka	2, 3, 4, 5	Jum'at
Senang	2	Putra : Selasa, Putri : Rabu

Ekstrakurikuler Pilihan	Kelas	Hari	Jml Kuota
Sepakbola	3 - 5	Selasa	46 anak
Badminton		Selasa	45 anak
Seni Rupa		Selasa	45 anak
Seni Kaligrafi		Kamis	30 anak
Manahan	4 - 5	Kamis	40 anak
CA (Penulis Cilik Al Izzah)	3 - 5	Kamis	36 anak
Arts		Kamis	30 anak

Ekstrakurikuler yang diikuti :

Ekstrakurikuler 1 : seni rupa

Ekstrakurikuler 2 : seni kaligrafi

Ekstrakurikuler 3 : karate

Alasan mengikuti ekstrakurikuler : arena aku suka menggambar

Purwokerto, 20 Juli 2024

Menyetujui,  
Orangtua/Wali Murid  
Juni P

Siswa  
izah

Catatan/Petunjuk :

1. Anak mengisi 3 ekstrakurikuler pilihan di hari yang berbeda sesuai minat dan bakat anak tersebut yang kemudian akan diadakan seleksi.

2. Anak wajib mengikuti 2 ekstrakurikuler pilihan di hari yang berbeda.

3. Harap memperhatikan JADWAL HARI yang tertera sebelum memilih ekstrakurikuler.

## 12. Indikator Pencapaian Setiap Ekstrakurikuler

**INDIKATOR PENCAPAIAN EKSTRAKURIKULER  
SD ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

No	Ekstrakurikuler	Indikator Pencapaian
1.	<b>Seni Rupa</b>	<p><b>Semester 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid dapat melipat dengan rapi (bentuk hewan)</li> <li>2. Murid dapat menggunting berbagai macam bentuk geometri</li> <li>3. Murid dapat membuat kreasi dari manik-manik</li> <li>4. Murid dapat membuat kreasi dari bahan alam</li> </ol> <p><b>Semester 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid dapat berkreasi dari barang bekas</li> <li>2. Murid dapat membuat sesuatu dari anyaman</li> <li>3. Murid dapat membuat hiasan untuk rumah</li> <li>4. Murid dapat membuat aksesoris sendiri</li> </ol>
2.	<b>Karya Ilmiah Anak (KIA)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid mampu membuat karya dengan kegiatan mengamati dan meniru</li> <li>2. Murid mampu memodifikasi karya dengan imajinasi sendiri</li> <li>3. Murid mampu mengamati kegiatan ilmiah, baik fisika, kimia, atau biologi agar dapat mempraktekannya diwaktu yang akan datang</li> <li>4. Murid mampu melakukan percobaan ilmiah dengan bimbingan pembina</li> </ol>
3.	<b>Sepak Bola</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid mampu mengontrol bola dengan baik</li> <li>2. Murid mampu menendang bola dengan baik</li> <li>3. Murid mampu bekerja sama dengan team</li> <li>4. Murid mampu meningkatkan ukhuwah kekeluargaan, kebersamaan, dan kerja sama dalam team</li> <li>5. Mempersiapkan murid dalam ajang turnamen sepak bola antar sekolah</li> </ol>

		6. Melatih mental, fisik, dan sportifitas.
4.	<b>Pramuka Siaga</b>	<p><b>Semester 1:</b> Murid mampu melaksanakan syarat-syarat kecakapan umum golongan siaga</p> <p><b>Semester 2:</b> Murid mampu melakukan syarat-syarat kecakapan khusus golongan siaga</p>
5.	<b>Pramuka Penggalang</b>	<p><b>Semester 1:</b> Murid mampu melaksanakan syarat-syarat kecakapan umum golongan penggalang</p> <p><b>Semester 2:</b> Murid mampu melakukan syarat-syarat kecakapan khusus golongan penggalang</p>



## Lampiran 8

## BERKAS PENDUKUNG



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5513/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

23 Oktober 2024

Kepada  
Yth. Kepala SD Islam Al-Izzah Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama            | : Meika Putri Novitasari |
| 2. NIM             | : 214110405182           |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)              |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI     |
| 5. Tahun Akademik  | : 2024/2025              |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SD Islam Al-Izzah Purwokerto  |
| 3. Tanggal Observasi | : 24-10-2024 s.d 07-11-2024   |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin



**YAYASAN AL-IZZAH PURWOKERTO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM AL-IZZAH**  
**PURWOKERTO**

Jalan Raya Kebocoran No.8 Karangsalam Kedungbanteng 53152 Telp. (0281) 6573378  
 E-mail : [alizzah62@yahoo.com](mailto:alizzah62@yahoo.com) Website : <http://al-izzah.sch.id>

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 198/SDIA/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Utama Putra, S.E.Sy., S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Islam Al-Izzah Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Meika Putri Novitasari**  
 NIM : 214110405182

Adalah benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pendahuluan pada tanggal 24 Oktober sampai 7 November 2024 di SD Islam Al-Izzah Purwokerto, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungbanteng, 9 November 2024  
 Kepala Sekolah



Angga Utama Putra, S.E.Sy., S.Pd

OF. K.H. SAIFUDDIN ZU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.360/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025  
 Lamp. :-  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Februari 2025

Kepada  
 Yth. Kepala SD Islam Al-Izzah Purwokerto  
 Kec. Kedung Banteng  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Meika Putri Novitasari  |
| 2. NIM             | : 214110405182  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI  |
| 5. Alamat          | : Purwojati RT 02 RW 06 Kecamatan Purwojati   |
| 6. Judul           | : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Uapaya guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SD Islam Al Izzah Purwokerto   |
| 3. Tanggal Riset     | : 06-02-2025 s/d 06-04-2025  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan  
 Madrasah



Abu Dharin

K.H. SAIFUDDIN



**YAYASAN AL-IZZAH PURWOKERTO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM AL-IZZAH**  
**PURWOKERTO**

Jalan Raya Kebocoran No.8 Karangsalam Kedungbanteng 53152 Telp. (0281) 6573378  
 E-mail : [alizzah62@yahoo.com](mailto:alizzah62@yahoo.com) Website : <http://al-izzah.sch.id>

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 242/SDIA/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Utama Putra, S.E.Sy., S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Islam Al-Izzah Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Meika Putri Novitasari**  
 NIM : 214110405182

Adalah benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Islam Al-Izzah Purwokerto, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Al Izzah Purwokerto”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungbanteng, 29 Maret 2025  
 Kepala Sekolah



Angga Utama Putra, S.E.Sy., S.Pd

OF. K.H. SAIFUDDIN ZU

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Meika Putri Novitasari  
NIM : 214110405182  
Jurusan/ Prodi : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI  
Pembimbing : Intan Nur Azizah, M.Pd.  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Nama Judul : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Islam Al Izzah Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin <del>14-10-2024</del>	• Hasil Revisi Sempro		
2.	Jumat 2-2-10-2024	BAB I		
3.	Senin 16-12-2024	• Revisi BAB I • BAB II		
4.	<del>Rabu</del> <del>14-1-2025</del>	• Revisi BAB II • Instrumen Penelitian		
5.	<del>Kamis</del> Selasa 14-1-2025	• Revisi BAB II • Revisi Instrumen Penelitian		
6.	Kamis 23-1-2025	• Revisi BAB II • Revisi Instrumen Penelitian • BAB III		
7.	Rabu 5-2-2025	• Revisi BAB III		
8.	Rabu 12-3-2025	BAB III - IV (Hasil penelitian)		
9.	Kamis 30-3-2025	BAB III - V		

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

10.	Rabu 9-4-2025	BAB I-IV Revisi BAB V		
11.	Rabu 9-4-2025	• Halaman depan • BAB I - V • Lampiran - lampiran		
12.	Kamis 10-4-2025	Acc Munagasyah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 10 April 2025  
Dosen Pembimbing



**Intan Nur Azizah, M.Pd.**  
NIP. 1994011620119032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**  
 No. 3702 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**UPAYA GURU DALAM MENGENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA  
 MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU 1  
 KALIWANGI**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : MEIKA PUTRI NOVITASARI  
 NIM : 214110405182  
 Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 18 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 September 2024

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi



*[Signature]*  
 Bendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
 NIP. 198912052019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-4431/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Meika Putri Novitasari  
NIM : 214110405182  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 November 2024  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 November 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/3439/07/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**MEIKA PUTRI NOVITASARI**

(NIM: 214110405182)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 98
Tartil	: 80
Imla'	: 90
Praktek	: 95
Tahfidz	: 85



ValidationCode





 **LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

 **KAMPUSNAS**

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0120/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MEIKA PUTRI NOVITASARI**  
NIM : **214110405182**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA  
 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024

Diberikan Kepada :

**MEIKA PUTRI NOVITASARI**

**214110405182**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024

Purwokerto, 28 Juni 2024  
 Laboratorium FTIK  
 Kepala,



Drs. Yuslam, M. Pd  
 NIP. 19680109 199403 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Meika Putri Novitasari  
 NIM : 214110405182  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 2 Mei 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Bantarmangu, Purwojati, Banyumas  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Nama Ayah : Slamet  
 Nama Ibu : Anik Sundiani

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- |   |           |
|---|-----------|
| 1. TK RA Diponegoro 178 Purwojati           | 2008-2009 |
| 2. SD Negeri 2 Purwojati                    | 2009-2015 |
| 3. MTs Ma'Arif NU 1 Purwojati               | 2015-2018 |
| 4. MAN 1 Banyumas                           | 2018-2021 |
| 5. UIN Pof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto | 2021-2025 |

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Dewan Penggalang Pramuka MTs Ma'Arif NU 1 Purwojati 2016-2017
2. IPNU-IPPNU Ranting Purwojati 2018
3. Karya Ilmiah Remaja (KIR) MAN 1 Banyumas 2018-2020
4. Klub Olimpiade Matematika MAN 1 Banyumas 2019-2020

### D. PENGALAMAN BEKERJA

1. Pelatih Pramuka Ajang Lomba Jambore Ranting di MTs Ma'Arif NU 1 Purwojati Tahun 2022 & 2024
2. Pelatih Pramuka Ajang Lomba Jambore Ranting di SD Negeri 1 Kalitapen Tahun 2024
3. Guru Ngaji di SD Negeri 2 Purwojati 2023-sekarang

Purwokerto, 26 Maret  
2024



Meika Putri  
Novitasari  
 NIM. 214110405182